

Katalog BPS : 1102001.1803

Kabupaten LAMPUNG SELATAN DALAM ANGKA

Lampung Selatan Regency in Figures

2015



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

**Kabupaten
LAMPUNG SELATAN
DALAM ANGKA**

Lampung Selatan Regency in Figures

2015

LAMPUNG SELATAN DALAM ANGKA 2015

LAMPUNG SELATAN IN FIGURES 2015

ISSN : 0215.4072

No. Publikasi/Publication Number: 18036.1502

Katalog BPS : 1102001.1803

Ukuran Buku/Size Book :15 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages : lxii + 186 Halaman/Pages

Naskah/Manuscript :

BPS Kabupaten Lampung Selatan

BPS-Statistics Lampung Selatan Regency

Gambar Kulit/Cover Design :

BPS Kabupaten Lampung Selatan

BPS-Statistics Lampung Selatan Regency

Diterbitkan oleh/Published by :

©BPS Kabupaten Lampung Selatan

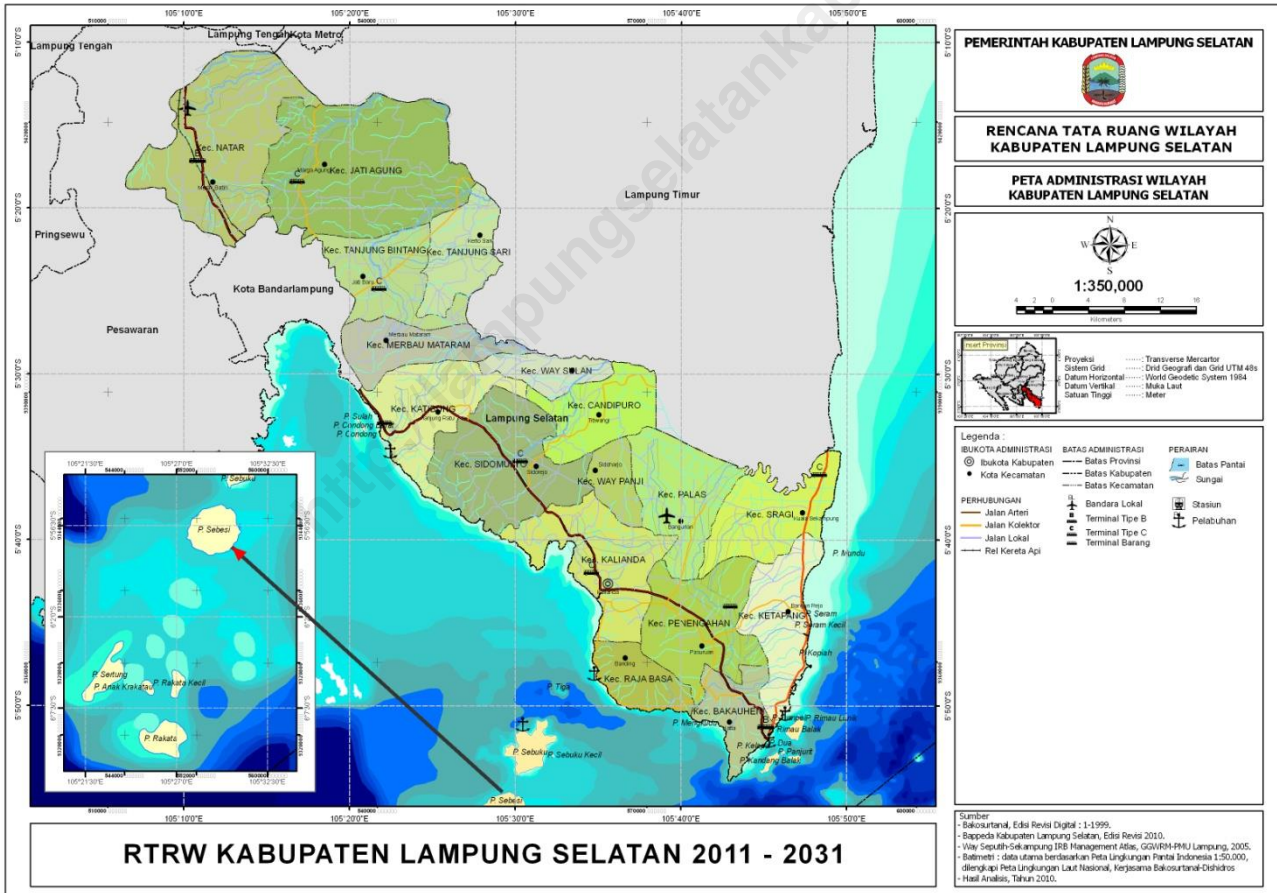
©BPS-Statistics Lampung Selatan Regency

Dicetak oleh/Printed by :

CV. Jaya Wijaya

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia



RTRW KABUPATEN LAMPUNG SELATAN 2011 - 2031

KEPALA BPS KABUPATEN LAMPUNG SELATAN
CHIEF OF STATISTICS OF LAMPUNG SELATAN REGENCY



Budi Cahyono, S.Si, MM



KEPALA BPS KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

KATA PENGANTAR

Penerbitan publikasi Lampung Selatan Dalam Angka 2015 merupakan lanjutan dari publikasi yang sama tahun sebelumnya. Publikasi ini merupakan hasil kerja sama BPS Kabupaten Lampung Selatan dengan Bappeda Kabupaten Lampung Selatan, memuat beragam jenis data sekunder yang bersumber dari lembaga/instansi/unit kerja.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Bapak Bupati Lampung Selatan yang telah membantu dalam upaya pelaksanaan dan penerbitan, sehingga publikasi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penghargaan yang setinggi-tingginya kami sampaikan kepada semua pihak, terutama Dinas/Instansi di Kabupaten Lampung Selatan atas kerjasamanya, yang telah memberikan data sehingga publikasi ini dapat diterbitkan.

Semoga publikasi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, guna menunjang pembangunan yang sedang dan akan kita laksanakan.

Kalianda, November 2015
**KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN,**

BUDI CAHYONO, S.SI, M.M.



KEPALA BPS KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

PREFACE

The issuance of publication lampung selatan in figures 2014 is a continuation of a publication that same the previous year. The publication of this is cooperation result with bps district lampung the south with bappeda district lampung selatan, load diverse the kind of data that originates from the institute of secondary / agency / a unit of work.

An expression of gratitude be conveyed to Government Regent of Lampung Selatan Regency who have helped in a bid to implement and publishing, so that a publication process can be done well.

The award highest we talk to all parties, especially dept. of / agency in the county of lampung selatan over his involvement, which has given data so that the publication of this can be published.

Our sincere hope that this publication will be beneficial to all of users, to conduct the development that we will have doing.

Kalianda, November 2015

**BPS – STATISTICS
OF LAMPUNG SELATAN REGENCY
Head,**

BUDI CAHYONO, S.SI, M.M.

DAFTAR ISI/LIST OF CONTENTS

-	Peta Administrasi Kabupaten Lampung Selatan/ <i>Administrative Map of Lampung Selatan Regency</i>	iv
-	Kepala BPS Kabupaten Lampung Selatan/ <i>Head of BPS Lampung Selatan Regency</i>	v
-	Kata Pengantar / <i>Preface</i>	vi
-	Daftar Isi/ <i>Content</i>	viii
-	Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	x
-	Daftar Grafik/ <i>List of Graphic</i>	xxvi
-	Sumber Data Lampung Selatan Dalam Angka	xxvii
-	Pendahuluan/ <i>Introduction</i> ;	
➤	Gambaran Umum/ <i>General Illustration</i>	xxix
➤	Sejarah Singkat Kabupaten Lampung Selatan	xxix
➤	Geografi/ <i>Geography</i>	xxx
➤	Topografi/ <i>Topography</i>	xxxii
➤	Klimatologi/ <i>Climatology</i>	xxxii
➤	Jenis Tanah/ <i>Type of Land</i>	xxxii
➤	Administrasi Pemerintahan/ <i>Government Administrative</i>	xxxiii
➤	Penduduk/ <i>Population</i>	xxxvi
➤	Adat Istiadat / <i>Tradition</i>	xxxviii
➤	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	xxxix
➤	Kehutanan/ <i>Forestry</i>	xl
-	Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	liv
BAB I	GEOGRAFI DAN IKLIM	1
	1. Keadaan Geografis	3
	2. Keadaan Iklim	4
BAB II	PEMERINTAHAN	15
	1. Pemerintah.....	17
BAB III	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN	37
	1. Penduduk	39
	2. Ketenagakerjaan.....	39
BAB IV	SOSIAL.....	59
	1. Pendidikan	61
	2. Kesehatan dan KB	61

BAB V	PERTANIAN.....	87
	1. Tanaman Pangan.....	89
	2. Holtikultura.....	89
	3. Perkebunan.....	90
	4. Peternakan.....	90
	5. Perikanan.....	91
	6. Kehutanan.....	91
	7. Pertanian Lainnya.....	91
BAB VI	ENERGI	
	11
	9	
	1. Energi.....	121
BAB VII	INDUSTRI, PERDAGANGAN, DAN KOPERASI.....	129
	1. Industri.....	131
	2. Perdagangan.....	131
	2. Koperasi.....	131
BAB VIII	TRANSPORTASI, KOMUNIKASI, DAN PARIWISATA.....	139
	1. Transportasi.....	141
	2. Komunikasi.....	141
	2. Pariwisata.....	141
BAB IX	KEUANGAN DAN HARGA.....	151
	1. Keuangan.....	153
	2. Harga.....	153
	3. Lainnya.....	153
BAB X	PENDAPATAN REGIONAL.....	167
	1. Pendapatan Regional.....	169
BAB XI	PERBANDINGAN KABUPATEN.....	175
	1. Perbandingan Kabupaten.....	177

DAFTAR TABEL

BAB I GEOGRAFI DAN IKLIM

1.1.1.	Luas Wilayah menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan (Hektar), 2014/ <i>Total Area According to the District in Lampung Selatan Regency (Hectares), 2014</i>	5
1.1.2.	Tinggi Wilayah Di Atas Permukaan Laut (DPL) menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2014/ <i>Altitude According to The District Above Sea Level in Lampung Selatan Regency, 2014</i>	6
1.1.3.	Jarak dari Ibukota Kabupaten ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Lampung Selatan, 2014/ <i>The distance from the Regency Capital to the District Capital (Km) in Lampung Selatan Regency, 2014</i>	7
1.2.1.	Rata-rata Suhu Udara dan Kelembaban Relatif di Kabupaten Lampung Selatan, 2014/ <i>Average Temperature and Relative Humidity of Lampung Selatan Regency, 2014</i>	8
1.2.2.	Rata-rata Tekanan Udara dan Kecepatan Angin di Kabupaten Lampung Selatan, 2014/ <i>Average Atmosphere and Wind Velocity of Lampung Selatan Regency, 2014</i>	9
1.2.3.	Rata-rata Jumlah Hari Hujan dan Curah Hujan Setiap Bulan di Kabupaten Lampung Selatan, 2014/ <i>Average Rainfalls and Numbers of Rainy Days in Lampung Selatan Regency, 2014</i>	10
1.3.	Daerah Potensi Rawan Bencana di Kabupaten Lampung Selatan, 2014/ <i>Disaster-Prone Area by District of Lampung Selatan Regency, 2014</i>	11
1.4.	Nama dan Luas Pulau-pulau di Kabupaten Lampung Selatan, 2014/ <i>List of Islands and Area's in Lampung Selatan Regency, 2014</i>	12

BAB II PEMERINTAHAN/ GOVERNMENT

2.1.	Nama Ibukota Kecamatan dan Banyaknya Desa/Kelurahan di Kabupaten Lampung Selatan, 2014/ <i>Name of Capital Regency and Number of Village/Rural in Lampung Selatan Regency, 2014</i>	19
2.2.	Banyaknya Desa/Kelurahan menurut Kecamatan dan Status Desadi Kabupaten Lampung Selatan, 2014/ <i>Number of Rural/Village by District and Status in Lampung Selatan Regency, 2014</i>	20
2.3.	Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Lampung Selatan menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin, 2014/ <i>Number of Regional Parliament Members of Lampung Selatan Regency by Politic Party and</i> <i>Sex,</i> 2014	21
2.4.	Banyaknya Keputusan DPRD menurut Jenis Keputusan di Kabupaten Lampung Selatan, 2008-2014/ <i>The number of Council Decisions by Type Decisions in Lampung Selatan regency, 2008-2014</i>	22
2.5.	Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten Lampung Selatan menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2014/ <i>Number of Civil Servants in Lampung Selatan Regency by Education Level and</i> <i>Sex,</i> 2014.....	23
2.6.	Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan di Kabupaten Lampung Selatan, 2014/ <i>Number of Provincial and Center Civil Servant Assisting in Lampung Selatan Regency by Working Unit, Rank and Sex, 2014</i>	24
2.7.	Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten Lampung Selatan menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin, 2014/ <i>Number of Civil Servants in Lampung Selatan Regency by Rank</i>	

	<i>Leveland</i>	<i>Sex,</i>
	<i>2014</i>	<i>26</i>
2.8.	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pusat yang Ditempatkan di KabupatenLampung Selatan menurut Unit Kerja, dan Jenis Kelamin, 2014/ <i>Number of Center Civil Servant Placement in LampungSelatanRegency by Working Unit, and</i>	<i>Sex,</i>
	<i>2014</i>	<i>27</i>
2.9.	Jumlah Pegawai Sipil Pusat yang Ditempatkan di Kabupaten Lampung Selatan menurut Unit Kerja dan Golongan, 2014/ <i>Number of Center Civil Servant Placement in LampungSelatanRegency by Working Unit and Rank Level, 2014</i>	
	28
2.10.	Banyaknya Surat Nikah non Muslim yang Dikeluarkan menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2010-2014/ <i>Number of Marriage non Moeslem Certificate issued by the District in Selatan Regency, 2010-2014</i>	<i>29</i>
	
2.11.	Jumlah Nikah, Cerai Gugat, Cerai Talak dan Rujuk di Kabupaten Lampung Selatan, 2010-2014/ <i>Number of Marriages , Sues Divorced , Divorced Divorce and Refer in Lampung Selatan Regency, 2010</i>	<i>-</i>
	<i>2014</i>	<i>30</i>
	
2.12.	Jumlah Jama'ah Haji yang Berangkat dari Kabupaten Lampung Selatan menurut Jenis Kelamin, 2010-2014/ <i>Jama'ah number Hajj Departing from Lampung Selatan Regency by Sex, 2010-2014</i>	<i>31</i>
2.13.	Banyaknya Akta Kelahiran yang Dikeluarkan menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2010-2014/ <i>The number of birth certificates are issued by District in Lampung Selatan Regency, 2010-2014</i>	<i>32</i>
	
2.14.	Jumlah Kartu Keluarga yang Dikeluarkan menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2010 - 2014/ <i>Number of Birth Certificate by District of Lampung Selatan Regency, 2010 – 2014</i>	

.....	33
2.15. Banyaknya Sertifikat Tanah yang Dikeluarkan menurut Jenis Hak Atas Tanah di Kabupaten Lampung Selatan, 2010-2014/ <i>Number of Land Ownership Certificate Issued by Type of Land Ownership in Lampung Selatan Regency, 2010-2014</i>	34
2.16. Banyaknya Surat Ijin Mengemudi (SIM) yang Dikeluarkan menurut Jenisnya di Kabupaten Lampung Selatan, 2010-2014/ <i>Number of Driving Licenses Issued by Type per Month in Lampung Selatan Regency, 2010-2014</i>	35
2.17. Banyaknya Kecelakaan dan Korban Lalu Lintas di Kabupaten Lampung Selatan, 2010-2014/ <i>Number of Traffic Accidents in Lampung Selatan Regency, 2009-2014</i>	36
2.18. Banyaknya Perkara yang Diterima dan Diselesaikan menurut Bulan di Kabupaten Lampung Selatan, 2010-2014/ <i>Number of Cases Receive and Completed by Month in Lampung Selatan Regency, 2010-2014</i>	37
2.18. Banyaknya narapidana menurut Bulan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Selatan, 2010-2014/ <i>The number of inmates by Month and Gender in Lampung Selatan Regency, 2010-2014</i>	38

BAB III PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION AND EMPLOYEE

1.1.1. Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2014/ <i>Area and Population by District in Lampung Selatan Regency, 2014</i>	45
1.1.2. Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk di Kabupaten Lampung Selatan, 2014/ <i>Number of Population by</i>	

	<i>District and Growth of Population in Lampung Selatan Regency, 2014</i>	46
1.1.3.	Banyaknya Penduduk menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Selatan, 2014/ <i>Number of Population by District and Sex in Lampung Selatan Regency, 2014</i>	47
1.1.4.	Banyaknya Penduduk Rumah Tangga dan Rata-rata Anggota Rumah Tangga di Kabupaten Lampung Selatan, 2000-2014/ <i>Number of Population, Households and Average Household Members in Lampung Selatan Regency, 2000-2014</i>	48
1.1.5.	Banyaknya Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Selatan, 2014/ <i>Number of Population by Age Group and Sex in Lampung Selatan Regency, 2014</i>	49
1.1.6.	Persentase Penduduk Perempuan Usia 15 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin menurut Tipe Daerah dan Usia Perkawinan Pertama di Kabupaten Lampung Selatan, 2014/ <i>Percentage of Population 15 Year of Age and Over was Married by Urban-Rural Classification and Age First Marriage in Lampung Selatan Regency, 2014</i>	50
1.1.7.	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas menurut Status Perkawinan di Kabupaten Lampung Selatan, 2014/ <i>Percentage of Population 15 Year of Age and Over by Marriage Status in Lampung Selatan Regency, 2014</i>	51
3.2.1.	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas menurut Jenis Kegiatan Utama di Kabupaten Lampung Selatan, 2012 – 2014/ <i>Population 15 Year of Age and Over by Main Activity in Lampung Selatan Regency, 2012-2014</i>	52
3.2.2.	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas menurut Jenis Kegiatan Utamadan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Selatan, 2014/ <i>Population 15 Year of Age and Over by Main Activity and Sex in Lampung Selatan Regency, 2014</i>	53
3.2.3.	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas menurut Jenis Kegiatan Utamadan Pendidikanyang Ditamatkan di Kabupaten Lampung Selatan, 2014/ <i>Population 15 Year of Age and Over by Main Activity and Education Attainment in Lampung Selatan Regency, 2014</i>	54
3.2.4.	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung	

	Selatan, 2014/ <i>Population 15 Year of Age and Over Worked by Age and Sexin Lampung Selatan Regency, 2014</i>	55
3.2.5.	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja menurut LapanganUsaha dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Selatan,2014/ <i>Population 15 Year of Age and Over Worked by Main Industry and Sexin Lampung Selatan Regency, 2014</i>	56
3.2.6.	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja menurut Pendidikyang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Selatan,2014/ <i>Population 15 Year of Age and Over Worked by EducationalAttainment and Sex in Lampung SelatanRegency, 2014</i>	57
3.2.7.	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja menurut Jumlah Jam Kerja dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Selatan, 2014/ <i>Population 15 Year of Age and Over Worked by Main Industry and Sexin Lampung Selatan Regency, 2014</i>	58

BAB IV SOSIAL/ SOCIAL

4.1.1.	Angka Partisipasi Sekolah di Kabupaten Lampung Selatan, 2010-2014/ <i>Enrollment Rates by Age Group in Lampung Selatan Regency, 2010-2014</i>	64
4.1.2.	Angka Partisipasi Murni dan Angka Partisipasi Kasar menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Lampung Selatan, 2014/ <i>APM and APK by Level of Education in Lampung Selatan Regency, 2014</i>	65
4.1.3.	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak-Kanak di Kabupaten Lampung Selatan, 2009-2014/ <i>Number of Kindergarden School, Pupils and Teacher in Lampung Selatan Regency, 2009-2014</i>	66
4.1.4.	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Taman Raudatul Athfal/Bustanul Athfal Swasta di Kabupaten Lampung Selatan, 2009-2014/ <i>Number of Private Islamic Kindergarden School, Pupils and Teacher in Lampung Selatan Regency, 2009-2014</i>	67
4.1.5.	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) di Kabupaten Lampung Selatan, 2009-2014/ <i>Number of Elementary School, Pupils and Teacher in Lampung Selatan Regency, 2009-2014</i>	68

4.1.6.	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah Swasta di Kabupaten Lampung Selatan, 2009-2014/ <i>Number of Private Islamic Elementary School, Pupils and Teacher in Lampung Selatan Regency, 2009-2014 ...</i>	69
4.1.7.	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) di Kabupaten Lampung Selatan, 2009-2014/ <i>Number of Junior High School, Pupils and Teacher in Lampung Selatan Regency, 2010-2014</i>	70
4.1.8.	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah Swasta di Kabupaten Lampung Selatan, 2010-2014 / <i>Number of Private Islamic Junior High School, Pupils and Teacher in Lampung Selatan Regency, 2010-2014 ...</i>	71
4.1.9.	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) di Kabupaten Lampung Selatan, 2010-2014/ <i>Number of High School, Pupils and Teacher in Lampung Selatan Regency, 2010-2014</i>	72
4.1.10.	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah Swasta di Kabupaten Lampung Selatan, 2010-2014 / <i>Number of Private Islamic High School, Pupils and Teacher in Lampung Selatan Regency, 2010-2014</i>	73
4.2.1.	Jumlah Fasilitas Kesehatan menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2014/ <i>Number of Health Facilities by District in Lampung Selatan Regency, 2014</i>	74
4.2.2.	Banyaknya Tenaga Kesehatan menurut Unit Kerja dan Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2014/ <i>Number of Health Personnels by EWorking Unit and Health Care Facilities in Lampung Selatan Regency, 2014</i>	75
4.2.3.	Banyaknya Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi di Sarana Pelayanan Kesehatan, 2014/ <i>Number of Specialist Doctors, Doctors and Dentists in Healthcare Facilities, 2014.....</i>	77
4.2.4.	Distribusi Tenaga Kesehatan dan Non Tenaga Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan, 2010-2014/ <i>Distribution of Health Personnel and Non Health Personnel in Lampung Selatan Regency, 2010-2014</i>	78
4.2.5.	Banyaknya Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Lampung Selatan, 2014/ <i>The Number of Toddler Who Ever Received Immunization by Type of Immunization in Lampung Selatan Regency, 2014</i>	79

4.2.6.	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Lampung Selatan, 2014/ <i>10 Most Diseases Case in Lampung Selatan Regency, 2014</i>	81
4.2.7.	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk dan Bergizi Buruk di Kabupaten Lampung Selatan, 2010-2014/ <i>Number of Infant Birth, Low Birth Weight Babies (LBW), LBW Referenced Nutritious Poor in Lampung Selatan Regency, 2010-2014</i>	82
4.2.8.	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, KEK, dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Lampung Selatan, 2010-2014/ <i>Number of Pregnant Women, Who Visit K1,K4 , KEK, and Gets Iron (Fe) Tablet in Lampung Selatan Regency, 2010-2014</i>	83
4.2.9.	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare dan Malaria menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2014/ <i>Number of Cases of HIV / AIDS, STIs, Dengue, Diarrhea, TB and Malaria by district in Lampung Selatan Regency, 2014</i>	84
4.2.10.	Banyaknya Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2014/ <i>The Number of Eligible Couples and KB Active Participant by District in Lampung Selatan Regency, 2014</i>	85
4.2.11.	Banyaknya Keluarga menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Lampung Selatan, 2014 <i>Number of Households by District and Family Grade in Lampung Selatan Regency, 2014</i>	86
4.3.1.	Banyaknya Penduduk menurut Kecamatan dan Agama di Kabupaten Lampung Selatan, 2014/ <i>Population by District and Religion in Lampung Selatan Regency, 2014</i>	87
4.3.2.	Banyaknya Tempat Peribadatan menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2014/ <i>Number of Worship Places by District in Lampung Selatan Regency, 2014</i>	88
4.3.3.	Jumlah Keanggotaan Pramuka Dewasa menurut Kecamatan, Tingkatan Kelas dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Selatan, 2014/ <i>Number of Scouts Adult Membership by District, Level Class and Gender in Lampung Selatan Regency, 2014</i>	89
4.4.1.	Garis Kemiskinan dan Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Lampung Selatan, 2014/ <i>Poverty Line and Number of Poor Population in Lampung Selatan Regency, 2014</i>	91

BAB V PERTANIAN/ AGRICULTURE

5.1.1.	Luas Lahan Sawah Dirinci menurut Jenis Pengairan dan Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan (Ha), 2014/ <i>Wetland Area by Type of Irrigation and District in Lampung Selatan Regency (Ha), 2014</i>	101
5.1.2.	Luas Panen dan Produksi Padi (Padi Sawah dan Padi Ladang) menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2014/ <i>Harvested Area and Production of Rice (Rice and Padi Field) by district in Lampung Selatan Regency, 2014</i>	102
5.1.3.	Luas Panen dan Produksi Jagung dan Kedelai menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2014/ <i>Harvested Area and Production of Corn and Soybeans in Lampung Selatan Regency District in 2014</i>	103
5.1.4.	Luas Panen dan Produksi Kacang Tanah dan Kacang Hijau menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2014/ <i>Harvested Area and Production of Peanut and Green Beans by District in Lampung Selatan Regency, 2014</i>	104
5.1.5.	Luas Panen dan Produksi Ubi Kayu dan Ubi Jalar menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2014/ <i>Harvested Area and Production of Cassava and Sweet Potato by District in Lampung Selatan Regency, 2014</i>	105
5.2.1.	Luas Panen Tanaman Sayuran menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di KabupatenLampung Selatan (Ha), 2014/ <i>Harvested Area of Vegetables by District and Type of Vegetables in Lampung Selatan Regency (Ha), 2014</i>	106
5.2.2.	Produksi Tanaman Sayuran menurut Kecamatan dan Jenis Sayurandi KabupatenLampung Selatan (Kuintal), 2014/ <i>Vegetables Production by District andType of Vegetables in Lampung Selatan Regency (Quintal), 2014</i>	107
5.2.3.	Produksi Tanaman Buah-buahan menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Lampung Selatan (Kuintal), 2014/ <i>Number of Health Facilities by District inLampung Selatan Regency (Quintal), 2014</i>	108
5.3.1.	Luas Panen Tanaman Perkebunan menurut Kecamatan dan Jenis TanamandiKabupaten Lampung Selatan (Ha), 2014/	

	<i>Planted Area of Estate Crops by District and Commodity in Lampung Selatan Regency (Ha), 2014</i>	109
5.3.2.	Produksi Tanaman Perkebunan menurut Kecamatan dan Jenis Tanamandi Kabupaten Lampung Selatan (Ton), 2014/ <i>Production of Estate Crops by District and Commodity in Lampung Selatan Regency (Ton), 2014</i>	110
5.4.1.	Populasi Ternak menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Lampung Selatan (Ekor), 2014/ <i>Livestocks Population in Lampung Selatan Regency by District and Type (Tails), 2014</i>	111
5.4.2.	Populasi Unggas menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Lampung Selatan (Ekor), 2014/ <i>Poultry Population by District and Type in Lampung Selatan (Tails), 2014</i>	112
5.4.3.	Banyaknya Ternak yang Dipotong mneurut Kecamatan dan Jenis Ternak (Ekor) di Kabupaten Lampung Selatan, 2014/ <i>Livestock Slaughtered by District and Livestock Type in Lampung Selatan Regency (Tails), 2014</i>	113
5.4.4.	Produksi Telur menurut Kecamatan dan Jenis Ternak (Ton) di Kabupaten Lampung Selatan, 2014/ <i>Egg Production by District and Livestock Type in Lampung Selatan Regency (Ton), 2014</i> ...	114
5.5.1.	Produksi Ikan menurut Kecamatan dan Jenis Produksi di Kabupaten Lampung Selatan (Ton), 2014/ <i>Fish Production by District and Type of Production in Lampung Selatan Regency (Ton), 2014</i>	115
5.5.2.	Produksi Perikanan Tangkap menurut Kecamatan dan Jenis Ikan Tangkapan di Kabupaten Lampung Selatan (Ton), 2012/ <i>Fish Production by District and Type of Fish in Lampung Selatan Regency (Ton), 2012</i>	116
5.5.3.	Jumlah Balai Benih menurut Jenisnya di kabupaten Lampung Selatan, 2011-2014/ <i>Number of Seed by Type in Lampung Selatan Regency, 2011-2014</i>	118
5.6.1.	Produksi Hasil Hutan Berupa Kayu dan Non Kayu menurut Jenisnya per bulan di Kabupaten Lampung Selatan, 2012/ <i>Forest Production as Wood and Non Wood by Type per Month in Lampung Selatan Regency, 2012</i>	119
5.6.2.	Produksi Hasil Hutan Berupa Kayu dan Non Kayu menurut Jenis Kayudi Kabupaten Lampung Selatan, 2011-2014/ <i>Forest Production as Wood and Non Wood by Type in Lampung Selatan Regency, 2011-2014</i>	120

5.7.1.	Jumlah GAPOKTAN, Kelompok Tani dan Posluhdes menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2014/ <i>Number of GAPOKTAN, POKTAN and Posluhdes by District in Lampung Selatan Regency, 2014</i>	121
5.7.2.	Jumlah Penyuluh menurut Kecamatan dan Status Kepegawaian di Kabupaten Lampung Selatan, 2014/ <i>Number of Counsellor by District and Employee Status in Lampung Selatan Regency, 2014</i>	122
5.7.3.	Kelas Kemampuan Kelompok Tani menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2014/ <i>Farmer Group Capabilities Class by District in Lampung Selatan Regency, 2014</i>	123
5.7.4.	Jumlah Lumbung Pangan dan Kapasitas menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2014/ <i>Number and Capacity of Food Barn by District in Lampung Selatan Regency, 2014</i>	124
5.7.4.	Realisasi Penerimaan dan Penyaluran Beras Perum Bulog Kansilog Kalianda di Kabupaten Lampung Selatan (Kg), 2014/ <i>Realization of Rice Revenues and Distribution from Perum Bulog Kansilog Kalianda in Lampung Selatan Regency, 2014</i>	125

BAB VI ENERGI/ ENERGY

6.1.	Daya Terpasang, Produksi dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Lampung Selatan, 2010-2014/ <i>Number of Installed Capacity, Produced Electricity, Sold Electricity Used Itself and Missing Electricity from PT. PLN (Persero) in Lampung Selatan Regency, 2010-2014</i>	130
6.2.	Jumlah Pelanggan Listrik menurut Ranting di Kabupaten Lampung Selatan, 2011-2014/ <i>Number of Customer Electricity per Branch State Electricity Enterprise in Lampung Selatan Regency, 2011-2014</i>	131
6.3.	Banyaknya Pelanggan PDAM menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Lampung Selatan, 2010-2014/ <i>Number of Customer Water Supply Company by Type of Consumer in Lampung Selatan Regency, 2010-2014</i>	132
6.4.	Banyaknya Air Minum yang Disalurkan menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Lampung Selatan (m ³), 2010-2014/ <i>Number of Volume Distributed Clean Water by Type of</i>	

	<i>Consumer in Lampung Selatan Regency (Thousand m3), 2010-2014</i>	133
6.5.	Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) di Kabupaten Lampung Selatan, 2014/ <i>Gas Station in Lampung Selatan Regency, 2014</i>	134

BAB VII INDUSTRI, PERDAGANGAN DAN KOPERASI/ *INDUSTRY, TRADE, AND COOPERATION*

7.1.	Jumlah Perusahaan Industri Besar-Sedang menurut Kode Industri di Kabupaten Lampung Selatan, 2014/ <i>Number of Large and Medium Manufacturing Industry by Industrial Code in Lampung Selatan Regency, 2014</i>	140
7.2.	Banyaknya Perusahaan di Kabupaten Lampung Selatan menurut Bentuk Badan Hukum, 2010-2014/ <i>Number of Companies in Lampung Selatan Regency by Legal Entity, 2010-2014</i>	141
7.3.	Banyaknya Industri di Kabupaten Lampung Selatan menurut Kecamatan, 2014/ <i>Number of Industry in Lampung Selatan Regency by District, 2014</i>	142
7.4.	Banyaknya Sarana Perdagangan menurut Jenisnya di Kabupaten Lampung Selatan, 2010-2014/ <i>Number of Commerce by Type in Lampung Selatan Regency, 2010-2014</i>	143
7.5.	Jumlah Koperasi menurut Kecamatan dan Jenis Koperasi di Kabupaten Lampung Selatan, 2014/ <i>Number of Cooperative by District and Type in Lampung Selatan Regency, 2014</i>	144
7.6.	Jumlah KUD menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2014/ <i>Number of Cooperative by District in Lampung Selatan Regency, 2014</i>	145

BAB VIII TRANSPORTASI, KOMUNIKASI DAN PARIWISATA/ *TRANSPORTATION, COMMUNICATIONS AND TOURISM*

8.1.1.	Panjang Jalan menurut Pemerintahan yang Berwenang di Kabupaten Lampung Selatan, 2010-2014/ <i>Length of Road by</i>	
--------	---	--

	<i>Government Authorities in Lampung Selatan Regency, 2010-2014</i>	150
8.1.2.	Panjang Jalan menurut Jenis Permukaan di Kabupaten Lampung Selatan, 2010-2014/ <i>Length of Road by Government Authorities in Lampung Selatan Regency, 2010-2014</i>	151
8.1.3.	Panjang Jalan menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Lampung Selatan, 2010-2014/ <i>Length of Regency Road by Condition in Lampung Selatan Regency, 2010-2014</i>	152
8.1.4.	Banyaknya Kendaraan Bermotor yang Diuji menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Lampung Selatan, 2010-2014/ <i>Number of Tested Motor Vehicles by Type in Lampung Selatan Regency, 2010-2014</i>	153
8.2.	Produksi Pos menurut Jenisnya di Kabupaten Lampung Selatan, 2010-2014/ <i>Post Production by Type in Lampung Selatan Regency, 2010-2014</i>	154
8.3.1.	Banyaknya Hotel dan Restoran/Rumah Makan di Kabupaten Lampung Selatan, 2010-2014/ <i>Number of Hotels and Restaurants in Lampung Selatan Regency, 2010-2014</i>	14
8.3.2.	Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2010-2014/ <i>Accommodation, Rooms, and Beds Available by District in Lampung Selatan Regency, 2010-2014</i>	149
8.3.3.	Obyek Wisata dan Jumlah Pengunjung di Kabupaten Lampung Selatan, 2014/ <i>Tourist Destination and Number of Visitors in Lampung Selatan Regency, 2014/ Tourist Destination and Number of Visitors in Lampung Selatan Regency, 2014</i>	150
8.3.4.	Jumlah Sarana dan Prasarana Olahraga menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2014/ <i>Number of Sports Facilities by District in Lampung Selatan Regency, 2014</i>	151
8.3.5.	Jumlah Klub Olahraga menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2014/ <i>Number of Sports Club by District in Lampung Selatan Regency, 2014</i>	152

BAB IX KEUANGAN DAN HARGA / FINANCE AND PRICE

9.1.1.	Realisasi Penerimaan Daerah menurut Jenis Penerimaan di Kabupaten Lampung Selatan (miliar rupiah), 2010-2014/ <i>Regional Revenues Realization in Lampung Selatan Regency (billion rupiahs), 2010-2014</i>	164
--------	--	-----

9.1.2.	Realisasi Pengeluaran Daerah menurut Jenis Penerimaan di Kabupaten Lampung Selatan (miliar rupiah), 2010-2014 <i>Regional Expenses Realization in Lampung Selatan Regency (billion rupiahs), 2010-2014</i>	165
9.2.1.	Harga Eceran Beberapa Jenis Barang di Kabupaten Lampung Selatan (ribu rupiah), 2014/ <i>Some Types of Retail Prices of Goods in Lampung Selatan Regency (thousand rupiahs), 2014</i> ..	166
9.2.2.	Harga Komoditi Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura di Kabupaten Lampung Selatan (Rp), 2014/ <i>Agricultural Commodity Prices of Food Crops and Horticulture in Lampung Selatan Regency (Rp), 2014</i>	168
9.2.3.	Harga Komoditi Tanaman Perkebunan menurut Jenis Komoditi di Kabupaten Lampung Selatan (Rp), 2014/ <i>Estates Commodities Price by Commodity Type in Lampung Selatan Regency (Rp), 2014</i>	171
9.2.4.	Harga Rata-rata Komoditi Peternakan menurut Jenis Ternak di Kabupaten Lampung Selatan (Rp), 2014/ <i>Average Price of Livestock Commodity by Type in Lampung Selatan Regency (Rp), 2014</i>	172
9.3.1.	Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan (Rp), 2014/ <i>Realization of Land Tax Revenues by District in Lampung Selatan Regency(Rp), 2014</i>	173
9.3.2.	Realisasi Penerimaan Pasar per Bulan di Kabupaten Lampung Selatan, 2014/ <i>Market Revenues Realization per Month in Lampung Selatan Regency, 2014</i>	174
9.3.3.	Alokasi Dana Desa (ADD) menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan (Rp), 2011-2014/ <i>Allocation Fund Village (ADD) by District in Lampung Selatan Regency (Rp), 2011-2014</i>	175

BAB X PENDAPATAN REGIONAL/ REGIONAL INCOME

10.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lampung Selatan (Juta Rp), 2010-2014/ <i>Gross Domestic Regional Product at Current Market Prices by Industrial Origin of Kabupaten Lampung Selatan Regency (in Million Rupiahs), 2010-2014</i>	180
-------	--	-----

10.2.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lampung Selatan (Juta Rp), 2010-2014/ <i>Gross Domestic Regional Product at Constant Market Prices 2000 by Industrial Origin of Kabupaten Lampung Selatan Regency (in Million Rupiahs), 2010-2014</i>	181
10.3.	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lampung Selatan (Persen), 2010-2014/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices 2000 by Industrial Origin of Kabupaten Lampung Selatan Regency (in Million Rupiahs), 2010-2014</i>	182
10.4.	Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan menurut Kelompok Bahan Makanan di Kabupaten Lampung Selatan (Rupiah), 2011-2014/ <i>Average Expenditure per Capita per month by Food Commodity Group in Kabupaten Lampung Selatan Regency (Rupiah), 2011-2014</i>	183
10.5.	Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang Bukan Bahan Makanan di Kabupaten Lampung Selatan (Rupiah), 2011-2014/ <i>Average Expenditure per Capita per month by Non Food Commodity Group in Kabupaten Lampung Selatan Regency (Rupiah), 2011-2014</i>	184

BAB XI PERBANDINGAN REGIONAL/ REGIONAL COMPARISON

11.1.	Perkiraan Penduduk Pertengahan Tahun Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2010-2014/ <i>Mid-Year Population by Regency / Municipality in Lampung Province, 2010-2014</i>	190
11.2.	Jumlah Rumah tangga Provinsi Lampung dirinci menurut Kabupaten/Kota, 2010-2014/ <i>Number of Households in Lampung Province Classified by Regency / Municipality, 2010-2014</i>	191
11.3.	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung (Juta Rupiah), 2010-2014/ <i>Gross Regional Domestic Product By Regency/Municipality in Lampung Province (Million Rupiahs), 2010-2014</i>	192
11.4.	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2010-2014/ <i>Growth Rate</i>	

	<i>of Gross Regional Domestic Product by Regencies / Municipality in Lampung Province, 2010-2014</i>	193
11.5.	Penduduk Miskin menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2011-2014/ <i>Poor People by Regency / Municipality in Lampung Province, 2011-2014</i>	194
11.6.	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2011-2014/ <i>Human Development Index by Regency / Municipality in Lampung Province, 2011-2014</i>	195

<http://lampungselatankab.bps.go.id>

DAFTAR GRAFIK
LIST OF GRAPHICS

Grafik 3.1	Penduduk menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Selatan, 2014/ <i>Population by District and Sex in Lampung Selatan Regency, 2014</i>	39
Grafik 3.2	Piramida Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Selatan, 2014/ <i>Population Pyramid by Age Group and Sex in Lampung Selatan Regency, 2014</i>	40
Grafik 5.1	Luas Lahan Sawah menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2014 / <i>Wetland Area by District in Lampung Selatan Regency, 2014</i>	91
Grafik 5.2	Produksi Tanaman Pangan di Kabupaten Lampung Selatan, 2014/ <i>Production of Food Crops in Lampung Selatan Regency, 2014</i>	92

SUMBER DATA LAMPUNG SELATAN DALAM ANGKA

No.	INSTANSI / LEMBAGA
1	Badan Kepegawaian Pendidikan dan Latihan Kab. Lampung Selatan
2	Badan Pemberdayaan Perempuan dan KB Kab. Lampung Selatan
3	Badan Ketahanan Pangan Kab. Lampung Selatan
4	Badan Pelaksana Penyuluhan Pertanian Perikanan dan Kehutanan Kab. Lampung Selatan
5	Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa Kab. Lampung Selatan
6	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kab. Lampung Selatan
7	Badan Penanggulangan Bencana Kab. Lampung Selatan
8	Badan Pertanahan Nasional Kab. Lampung Selatan
9	Badan Pusat Statistik Kab. Lampung Selatan
10	Bandar Udara Radin Inten II (BRANTI) Bandar Lampung
11	Sekretariat Pemda Kab. Lampung Selatan
12	Bagian Keuangan Pemda Kab. Lampung Selatan
13	Bagian Otonomi Daerah Pemda Kab. Lampung Selatan
14	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA)
15	Dinas Kehutanan Kab. Lampung Selatan
16	Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Lampung Selatan
17	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Lampung Selatan
18	Dinas Kesehatan Kab. Lampung Selatan
19	Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Lampung Selatan
20	Dinas Pariwisata, Seni dan Budaya Kab. Lampung Selatan
21	Dinas Pasar, Kebersihan dan Keindahan Kab. Lampung Selatan

No.	INSTANSI / LEMBAGA
22	Dinas Pekerjaan Umum Kab. Lampung Selatan
23	Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kab. Lampung Selatan
24	Dinas Pendidikan Kab. Lampung Selatan
25	Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informasi Kab. Lampung Selatan
26	Dinas Perkebunan Kab. Lampung Selatan
27	Dinas Pertambangan dan Energi Kab. Lampung Selatan
28	Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kab. Lampung Selatan
29	Dinas Peternakan Kab. Lampung Selatan
30	Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Lampung Selatan
31	PDAM Tirta Jasa Kalianda
32	RSUD H. Dr. Bob Bazar Kalianda
33	Kejaksaan Negeri Kalianda
34	BULOG Kansilog Kalianda
35	Kantor Kementerian Agama Kab. Lampung Selatan
36	Kepala Arsip dan Perpustakaan Daerah Kab. Lampung Selatan
37	Kwarcab Pramuka Kab. Lampung Selatan
38	Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Kalianda
39	Pengadilan Agama Kab. Lampung Selatan
40	Pengadilan Negeri Kalianda
41	POLRES Lampung Selatan
42	PT. PLN (Persero) Wilayah Lampung
43	PT. Pertamina Unit Pemasaran II, Bandar Lampung
44	PT. POS Indonesia (Persero) Bandar Lampung

GAMBARAN UMUM

SEJARAH KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Sejarah terbentuknya Kabupaten Lampung Selatan erat kaitannya dengan dasar pokok Undang-Undang Dasar 1945. Dalam Undang-Undang Dasar tersebut, pada bab VI pasal 18 disebutkan bahwa pembagian daerah di Indonesia atas daerah besar dan kecil, dengan bentuk susunan pemerintahannya ditetapkan dengan Undang-undang serta memandang dan mengingat dasar permusyawaratan dalam Sistem Pemerintahan Negara dan Hak-hak Asal-usul dalam daerah-daerah yang bersifat istimewa

Sebagai realisasi dari pasal 18 Undang-Undang Dasar 1945, lahirah Undang-Undang Nomor 1 tahun 1945. Undang-undang ini mengatur tentang Kedudukan Komite Nasional Daerah, yang pada hekekatnya adalah Undang-undang pemerintah di daerah yang pertama. Isinya antara lain mengembalikan kekuasaan Pemerintahan di daerah kepada aparaturnya berwenang yaitu Pamong Praja dan Polisi. Selain itu, untuk menegakkan pemerintahan di daerah yang rasional dengan mengikut sertakan wakil-wakil rakyat atas dasar kedaulatan rakyat.

Selanjutnya disusul dengan Undang-Undang Nomor 22 tahun 1948 tentang Pembentukan Daerah Otonom dalam wilayah Republik Indonesia yang susunan tingkatannya sebagai berikut:

1. Propinsi Daerah Tingkat I;
2. Kabupaten/Kotamadya (Kota Besar) Daerah Tingkat II;
3. Desa (Kota Kecil) Daerah Tingkat III.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 22 tahun 1948, maka lahirah Propinsi Sumatera Selatan dengan Perpu Nomor 3 tanggal 14 Agustus 1950, yang dituangkan dalam Perda Sumatera Selatan Nomor 6 tahun 1950. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 39 tahun 1950 tentang Pembentukan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dan Dewan Pemerintah untuk Daerah Propinsi, Kabupaten, Kota Besar dan Kota Kecil, maka keluarah Peraturan Daerah Propinsi Sumatera Selatan Nomor 6 tahun 1950 tentang Pembentukan DPRD Kabupaten di seluruh Provinsi Sumatera Selatan.

Perkembangan selanjutnya, guna lebih terarahnya pemberian otonomi kepada daerah bawahannya, diatur selanjutnya dengan Undang-Undang Darurat Nomor 4 tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Kabupaten dalam lingkungan Daerah Provinsi Sumatera Selatan sebanyak 14 Kabupaten, diantaranya Kabupaten Lampung Selatan beserta DPRD-nya dan 7 (tujuh) buah

Dinas otonom. Untuk penyempurnaan lebih lanjut tentang struktur Pemerintahan Kabupaten, lahirah Undang-Undang Nomor 1 tahun 1957 yang tidak jauh berbeda dengan Undang-Undang Nomor 22 tahun 1948. Hanya dalam Undang-Undang Nomor 1 tahun 1957 dikenal dengan sistem otonomi riil yaitu pemberian otonomi termasuk *medebewind*.

Kemudian untuk lebih sempurnanya sistem Pemerintahan Daerah, lahirah Undang-Undang Nomor 18 tahun 1965 tentang Pokok-pokok Pemerintahan Daerah yang mencakup semua unsur-unsur progresif daripada:

1. Undang-Undang Nomor 1 tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 22 tahun 1948;
3. Undang-Undang Nomor 1 tahun 1957;
4. Penpres Nomor 6 tahun 1959;
5. Penpres Nomor 5 tahun 1960.

Selanjutnya, karena Undang-Undang Nomor 18 tahun 1965 dimaksud sudah tidak sesuai lagi dengan perkembangan jaman, maka Undang-Undang Nomor 18 tahun 1965 ditinjau kembali. Sebagai penyempurnaan, lahirah Undang-Undang Nomor 5 tahun 1974 tentang Pokok-pokok Pemerintahan di Daerah, yang sifatnya lebih luas dari Undang-Undang Nomor 18 tahun 1965. Undang-undang ini tidak hanya mengatur tentang Pemerintahan saja, tetapi lebih luas dari itu, termasuk dinas-dinas vertikal (aparatus pusat di daerah) yang diatur pula di dalamnya.

Selain itu, Undang-Undang Nomor 5 tahun 1974 diperkuat dengan Undang-Undang Nomor 22 tahun 1999 tentang Otonomi Daerah yang kemudian disempurnakan oleh Undang-Undang Nomor 32 tahun 2008. Undang-undang yang terakhir ini lebih jelas dan tegas menyatakan bahwa prinsip yang dipakai bukan lagi otonomi riil dan seluas-luasnya, tetapi otonomi nyata dan bertanggung jawab serta bertujuan pemberian otonomi kepada daerah untuk meningkatkan pembinaan kestabilan politik dan kesatuan bangsa.

GEOGRAFI

Wilayah Kabupaten Lampung Selatan terletak antara 105°14' sampai dengan 105°45' Bujur Timur dan 5°15' sampai dengan 6° Lintang Selatan. Mengingat letak yang demikian ini, daerah Kabupaten Lampung Selatan seperti halnya daerah-daerah lain di Indonesia merupakan daerah tropis.

Kabupaten Lampung Selatan bagian Selatan meruncing dan mempunyai sebuah teluk besar yaitu Teluk Lampung. Di Teluk Lampung terdapat sebuah

pelabuhan yaitu Pelabuhan Panjang, dimana kapal-kapal dalam dan luar negeri dapat merapat. Secara umum, pelabuhan ini merupakan faktor yang sangat penting bagi kegiatan ekonomi penduduk Lampung. Sejak tahun 1982, Pelabuhan Panjang termasuk dalam wilayah Kota Bandar Lampung.

Namun, Kabupaten Lampung Selatan masih mempunyai sebuah pelabuhan yang terletak di Kecamatan Penengahan, yaitu Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni, yang merupakan tempat transit penduduk dari pulau Jawa ke Sumatera dan sebaliknya. Dengan demikian, Pelabuhan Bakauheni merupakan pintu gerbang pulau Sumatera bagian Selatan. Jarak antara pelabuhan Bakauheni (Lampung Selatan) dengan pelabuhan Merak (Provinsi Banten) kurang lebih 30 kilometer, dengan waktu tempuh kapal penyeberangan sekitar 1,5 jam.

Daerah Kabupaten Lampung Selatan mempunyai daerah daratan kurang lebih 2.007,01 km², dengan kantor Pusat Pemerintahan di Kota Kalianda, yang diresmikan menjadi Ibukota Kabupaten Lampung Selatan oleh Menteri Dalam Negeri pada tanggal 11 Februari 1982.

Sampai saat ini Kabupaten Lampung Selatan telah mengalami pemekaran dua kali. Pertama berdasarkan Undang-undang Nomor 2 Tahun 1997 yang ditetapkan pada tanggal 3 Januari 1997 tentang pembentukan Kabupaten Tanggamus. Kemudian yang kedua berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2008 tentang Pembentukan Kabupaten Pesawaran tanggal 10 Agustus 2008.

Wilayah administrasi Kabupaten Lampung Selatan mempunyai batas-batas sebagai berikut:

- Sebelah Utara : berbatasan dengan wilayah Kabupaten Lampung Tengah dan Lampung Timur;
- Sebelah Selatan : berbatasan dengan Selat Sunda;
- Sebelah Barat : berbatasan dengan wilayah Kabupaten Pesawaran;
- Sebelah Timur : berbatasan dengan Laut Jawa.

Pulau-pulau yang terdapat di Kabupaten Lampung Selatan antara lain Pulau Krakatau, Pulau Sebesi, Pulau Sebuku, Pulau Rimau dan Pulau Kandang. Bila ditinjau dari segi luas dan keadaan alamnya, maka Kabupaten Lampung Selatan mempunyai masa depan cerah untuk lebih berkembang lagi.

TOPOGRAFI

Dari segi geologi daerah Kabupaten Lampung Selatan terdiri dari bagian-bagian sebagai berikut:

- ☞ Sebagian besar berbatuan endesit, ditutupi turfazam. Batuan endapan meluas ke timur sampai sekitar jalan kereta api arah menuju Kotabumi, keadaan tanah bergelombang sampai berbukit.
- ☞ Pegunungan vulkanis muda.
- ☞ Daratan bagian timur yang termasuk wilayah Kabupaten Lampung Selatan tidak begitu luas, berbatuan endesit ditutupi turfazam.
- ☞ Dataran alluvial berawa-rawa dengan pohon Bakau.

Di wilayah Kabupaten Lampung Selatan terdapat beberapa sungai yang penting antara lain, Way Sekampung, Way Jelai, Way Ketibung, Way Pisang dan Way Gatal. Pada umumnya, sungai-sungai ini dimanfaatkan untuk mengairi (irigasi) sawah dengan pembuatan dam-dam.

KLIMATOLOGI

Iklim di Kabupaten Lampung Selatan sama halnya dengan daerah lain di Indonesia. Iklimnya dipengaruhi oleh adanya pusat tekanan rendah dan tekanan tinggi yang berganti di daratan sentra Asia dan Australia pada bulan Januari dan Juli. Akibat pengaruh angin Muson, maka daerah Lampung Selatan tidak terasa adanya musim peralihan (pancaroba) antara musim kemarau dan musim hujan.

JENIS TANAH

Jenis tanah yang terdapat di wilayah Kabupaten Lampung Selatan, antara lain:

☞ **Tanah Latosol**

Jenis tanah ini paling banyak terdapat di wilayah Kabupaten Lampung Selatan, hampir menutupi seluruh wilayah barat dan sebagian besar dari bagian tengah. Tanah latosol berwarna coklat tua sampai kemerah-merahan adalah hasil pelapukan bahan induk kompleks turfinmedier. Penyebaran pada daerah bertopografi bergelombang sampai bergunung.

☞ **Tanah Podsolid**

Jenis tanah ini adalah hasil pelapukan dari bahan induk turfazam sedimen batuan plutonik yang bersifat asam, tersebar pada wilayah yang bertopografis berbukit sampai bergunung. Tanah podsolid berwarna merah kuning, juga terdapat di daerah yang luas, tersebar pada wilayah bagian utara Kabupaten Lampung Selatan.

☞ **Tanah Andosal**

Jenis tanah ini adalah pelapukan dari bahan induk kompleks turfinmedier dan basah, berwarna coklat sampai coklat kuning. Penyebarannya terdapat pada daerah bertopografis bergelombang sampai bergunung. Jenis tanah ini tidak begitu banyak di wilayah Kabupaten Lampung Selatan.

☞ **Tanah Hidromorf**

Tanah hidromorf adalah hasil pelapukan dari bahan induk sedimen turfazam sampai entermedier, berwarna kelabu, terdapat pada daerah datar sampai berombak. Tersebar di wilayah Kabupaten Lampung Selatan bagian timur.

☞ **Tanah Alluvial**

Jenis tanah ini adalah hasil pelapukan dari bahan induk endapan marine atau endapan sungai-sungai, terdapat pada daerah dengan bentuk wilayah datar. Tersebar di daerah pantai bagian timur.

ADMINISTRASI PEMERINTAHAN

Kabupaten Lampung Selatan adalah merupakan salah satu dari daerah Tingkat II yang ada di Propinsi Lampung. Secara administratif Kabupaten Lampung Selatan terdiri dari 17 (tujuh belas) kecamatan dan selanjutnya terdiri dari desa-desa dan kelurahan sebanyak 251 desa/kelurahan (248 desa dan 3 kelurahan)

Sejak berdirinya hingga saat ini Kabupaten Lampung Selatan telah dipimpin oleh beberapa Bupati. Berikut ini adalah rekapitulasinya secara berturut turut:

1. Bupati Kepala Daerah Tingkat II Lampung Selatan pertama adalah ACMAD AKUAN pada 1951 sampai dengan 1952.
2. Pada 1953 sampai dengan 1955, Bupati Kepala Daerah Tingkat II Lampung Selatan dijabat oleh ZAINAL ABIDIN PAGAR ALAM, sedangkan yang menjadi Ketua DPRD adalah K.H. SHOBIER dan wakil Ketuanya K.H. UMAR MUROD, dengan anggota sebanyak 20 orang.
3. Pada 1955 sampai dengan 1956, Bupati Kepala Daerah Tingkat II Lampung Selatan dijabat oleh R.ABU BAKAR, untuk DPRD tetap seperti tersebut angka 2 di atas.

4. Pada 1956 sampai dengan 1960, Bupati Kepala Daerah dijabat oleh MAS AGUS ABD. RACHMAN, serta Ketua DPRD-nya adalah ABD. RIDUAN dan wakil ketuanya adalah ZAKARIA RAIS (anggotanya 20 orang).
5. Pada 1960 sampai dengan 1967, Bupati Kepala Daerah Tingkat II Lampung Selatan dijabat oleh HASAN BASRI dengan merangkap sebagai Ketua DPRD (Penpres Nomor 6 Tahun 1959 dan Penpres Nomor 5 Tahun 1960), dengan Wakil Ketua ABD. RIDUAN (anggota 35 orang). Kemudian berdasarkan Penpres Nomor 6 Tahun 1959 dan Undang-undang Nomor 18 Tahun 1965, ABD. RIDUAN diangkat menjadi Ketua DPRD-GR.
6. Pada 1967 sampai dengan 1972 yang terpilih sebagai Bupati Kepala Daerah Tingkat II Lampung Selatan adalah A. DJOHANSYAH, dengan Ketua DPRD-GR adalah K.H.MAKRUF dan Wakil Ketua UBA PANJAITAN, berdasarkan Undang-undang Nomor 18 Tahun 1965 (anggotanya 35 orang).
Kemudian dengan Surat Menteri Dalam Negeri Tanggal 14 Maret 1968 Nomor 4/3/18 tentang peremajaan anggota DPRD-GR, maka yang terpilih menjadi Ketua Drs. HARIRI ZAMAS dan Wakil Ketua ABDOEL KARIM.
7. Pada 1973, kurang lebih tujuh bulan sebelum pemilihan Bupati Kepala Daerah yang baru, maka pejabat sementara adalah RUSTAM EFFENDI dengan struktur personil DPRD tetap.
8. Pada 1973 sampai dengan 1978 yang terpilih sebagai Bupati Kepala Daerah Tingkat II Lampung Selatan adalah DJA'FAR HAMID, Ketua DPRD-nya adalah MOERSALIN serta Wakil Ketua YUSUF ALAM dan M. YUSUF, berdasarkan Undang-undang Nomor 15 dan 16 Tahun 1969 dan Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 1970 (jumlah anggota 40 orang).
9. Pada tahun 1978 sampai dengan 1982 terpilih sebagai Bupati Kepala Daerah Kabupaten Lampung Selatan adalah MUSTAFA KEMAL, dan Ketua DPRD-nya adalah MAHYUDDIN serta Wakil Ketua EFFENDI HASAN, S.E. dan DRS. HARIRI ZAMAS (jumlah anggota 40 orang)
10. Pada 1982 sampai dengan 1983, kurang lebih enam bulan sebelum dilaksanakan pemilihan Bupati Kepala Daerah, maka pejabat sementara adalah Drs. SUBKI E. HARUN sebagai pelaksana harian.
11. Pada 1983 sampai dengan 1988, yang terpilih sebagai Bupati Kepala Daerah Tingkat II Lampung adalah DULHADI dan sebagai Ketua DPRD adalah Drs. SYARIFUDDIN EFFENDI, S.H. serta Wakil Ketua EMAT SIREGAR dan M. SYAHRI ALWI (anggota 45 orang).

12. DULHADI tetap terpilih sebagai Bupati Kepala Daerah Tingkat II Lampung Selatan pada 1988 sampai dengan 1993 dengan Ketua DPRD Hi. MOCHTAR N.S., serta Wakil Ketua S. SAPOETRO dan SOEHARTO, B.A. (anggota 45 orang).
13. Pada 1993 sampai dengan 1998, yang terpilih sebagai Bupati Kepala Daerah Tingkat II Lampung Selatan adalah Drs. Hi. SUNARDI, dengan Ketua DPRD-nya Hi. SOBARI serta Wakil Ketua S. SAPOETRO dan SOEHARTO, B.A. (anggota 45 orang).
14. Pada 1998 sampai dengan 1999, Bupati Kepala Daerah Tingkat II Lampung Selatan terpilih adalah Hi. AMREYZA ANWAR, S.I.P. sedang Ketua DPRD-nya adalah ADJIE RAIS dan Wakil Ketuanya Drs. MUNATSIR AMIN dan SUMADI, S.I.P. (jumlah anggota 45 orang).
15. Pada 2001 sampai dengan 2005, yang terpilih sebagai Bupati Lampung Selatan adalah Hi. ZULKIFLI ANWAR dan Wakil Bupati Ir. Hi. MUCTAR HUSIN, sedangkan Ketua DPRD adalah HARYO DANDANG dan Wakil Ketuanya adalah CIKMAS ADAM, S.H., Drs. IRWAN dan Hi. MARSO KASNANTO (jumlah anggota 45 orang).
16. Pada 2005 sampai dengan 2010, yang terpilih sebagai Bupati Lampung Selatan adalah Hi. ZULKIFLI ANWAR dan Wakil Bupati WENDY MELFA, SH., MH., sedangkan Ketua DPRD adalah Hi. SUMADI, S.Sos. dan Wakil Ketuanya adalah Drs. IRWAN dan ANTONI IMAM, S.E. (jumlah anggota 41 orang).
17. Pada tahun 2010 sampai dengan 2010 menggantikan Bupati sebelumnya yang mengundurkan diri maka Bupati Lampung Selatan adalah Hi. WENDY MELFA, SH., MH., sedangkan Ketua DPRD adalah Hi. SUMADI, S.Sos. dan Wakil Ketuanya adalah Drs. IRWAN dan ANTONI IMAM, S.E. (jumlah anggota 42 orang).
18. Pada bulan Agustus 2010 yang terpilih sebagai Bupati Lampung Selatan adalah Hi. RYKO MENOZA SZP, SE, SH, MBA, sedangkan Ketua DPRD adalah SITI FARIDA dan Wakil Ketuanya adalah HENDRY ROSYADI, SH, MH, AZMI AZIZ, SE, dan ANTONI IMAM, SE (jumlah anggota 45 orang).

Sebagai tindak lanjut dari Undang-undang Nomor 5 Tahun 1974 tentang Pokok-pokok pemerintahan di daerah yang telah diperbaharui dengan Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-undang Nomor 25 Tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah, maka telah dikeluarkan Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Selatan

Nomor 001 Tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Kabupaten Lampung Selatan dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Lampung Selatan.

Dalam keputusan tersebut ditetapkan bahwa:

1. Sekretariat Daerah Kabupaten dipimpin oleh seorang Sekretaris dengan sebutan Sekretaris Daerah Kabupaten dan Sekretariat DPRD dipimpin oleh seorang Sekretaris Dewan.
2. Sekretaris Daerah Kabupaten secara hirarkis berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati, terdiri dari Asisten-asisten Sekretaris Daerah, Bagian-bagian dan Sub Bagian.
3. Asisten-asisten Sekretaris Daerah Kabupaten tersebut adalah:
 - a Asisten I dengan sebutan Asisten Bidang Tatapraja mengkoordinir tugas pelaksanaan pembinaan penyelenggaraan pemerintahan, otonomi daerah dan hukum;
 - b Asisten II dengan sebutan Asisten Bidang Ekonomi dan Pembangunan mengkoordinir tugas-tugas di bidang Pembangunan, Ekonomi dan Koperasi, Pemberdayaan Masyarakat dan Kesejahteraan Rakyat, Sumber Daya Alam, Lingkungan Hidup dan Sosial Kemasyarakatan.
 - c Asisten III dengan sebutan Asisten Bidang Administrasi Umum mengkoordinir tugas-tugas di bidang Administrasi Keuangan, Pendidikan, Kepegawaian dan Sumber daya manusia, Pariwisata, Seni dan Budaya, Ketatalaksanaan dan Hubungan Masyarakat.
 - d Asisten IV dengan sebutan Asisten Bidang Kesejahteraan Sosial mengkoordinir tugas-tugas di bidang Kesejahteraan Sosial, Kesehatan, Tenaga kerja dan Transmigrasi, Agama, Pemuda dan Olahraga.

PENDUDUK

Jumlah Penduduk Kabupaten Lampung Selatan berdasarkan hasil Proyeksi Penduduk tahun 2013 berjumlah 942.572 jiwa, yang terdiri dari 485.805 jiwa laki-laki dan 456.767 perempuan. Sex ratio penduduk atau perbandingan jumlah penduduk laki-laki dengan perempuan 106,36 yang berarti bahwa setiap 100 jiwa perempuan terdapat 106 laki-laki.

Berdasarkan data yang ada, penduduk Kabupaten Lampung Selatan secara garis besar dapat digolongkan menjadi dua bagian, yaitu Penduduk Asli Lampung dan Penduduk Pendetang.

Penduduk Asli Lampung, khususnya sub suku Lampung Peminggir, umumnya berkediaman di sepanjang pantai pesisir, seperti di Kecamatan Penengahan, Kalianda, Katibung. Penduduk sub suku Lampung yang lain tersebar di seluruh Kecamatan yang ada di Kabupaten Lampung Selatan.

Penduduk yang berdomisili di Kabupaten Lampung Selatan terdiri dari bermacam-macam suku dari seluruh Indonesia, seperti dari Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Sulawesi, Sumatera Selatan, Sumatera Barat, Sumatera Utara, Aceh dan lain-lain. Dari semua suku tersebut, yang merupakan penduduk pendatang yang terbesar adalah berasal dari pulau Jawa (Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Banten dan Yogyakarta). Besarnya penduduk Lampung Selatan yang berasal dari pulau Jawa dimungkinkan oleh adanya kolonisasi pada zaman penjajahan Belanda, dan dilanjutkan dengan transmigrasi pada masa setelah kemerdekaan, disamping perpindahan penduduk secara swakarsa dan spontan.

Gambaran singkat transmigrasi di Kabupaten Lampung Selatan adalah sebagai berikut:

1. Kolonisasi yang kali pertama didatangkan dari pulau Jawa ke daerah ini dilaksanakan oleh pemerintah Kolonial Belanda pada November 1905. Lokasinya di Kecamatan Gedung Tataan dengan membuka desa baru, yaitu Desa Bagelen, berjumlah 155 kepala keluarga (kk). Pemimpin yang ditunjuk pada waktu itu sebagai pemimpin proyeknya adalah H.G. Heyting.
2. Kolonisasi kedua dilaksanakan di daerah Teluk Semangka, Kecamatan Wonosobo dan Kota Agung pada tahun 1921 dan 1922 dengan penempatan sebanyak 6021 jiwa. Pemimpin pada saat itu adalah W.C. Schalk Wijk. (Wilayah ini sekarang berada di Kabupaten Tanggamus).
3. Pada kolonisasi ketiga dicoba sistem spontan dengan penempatannya di daerah Kota Agung dan Gedung Tataan pada tahun 1923 – 1927 berjumlah 1053 jiwa.
4. Selanjutnya kolonisasi sistem sisipan yaitu yang disisipkan pada penduduk setempat, tidak dengan membuka lahan baru, dan sebagai obyeknya adalah di sekitar Kecamatan Kalianda yang dilaksanakan pada tahun 1934.
5. Pada tahun 1935 – 1939 dilakukan lagi kolonisasi dengan sistem baru yaitu Bedol Desa, yang ditempatkan di daerah Kecamatan Talang Padang dengan jumlah kurang lebih 27.816 jiwa yang berasal dari Jawa Timur yaitu Kediri.
6. Pada zaman pemerintahan Jepang berkuasa pada tahun 1942 – 1945 dan setelah Indonesia merdeka 1945 – 1946 tidak terdapat catatan yang jelas

mengenai perpindahan penduduk dari pulau Jawa ke Lampung, akan tetapi perhatian pemerintah saat itu telah ada, yaitu dengan mengubah istilah kolonisasi menjadi transmigrasi pada tahun 1948.

7. Pada tahun 1950 – 1955 telah dilaksanakan transmigrasi sejumlah 5.491 KK ke Lampung Selatan. Tahun 1955 – 1969 dipindahkan lagi sebanyak 5.333 KK yang selanjutnya ditempatkan di lokasi seperti Kecamatan Sidomulyo, Palas, Penengahan, Tanjungan dan Balau Kedaton. Pada tahun 1974, di Kecamatan Palas dan Penengahan dilakukan lagi transmigrasi sisipan sejumlah 732 kepala keluarga.

Dengan gambaran di atas, kita dapat mengetahui asal-usul penduduk pendatang, khususnya yang berasal dari pulau Jawa ke Lampung Selatan, yang saat ini sudah berkembang pesat dan bahkan ada di setiap kecamatan. Selain melalui proyek transmigrasi tersebut, masih banyak penduduk pendatang dengan tujuan menetap di daerah ini secara spontan.

ADAT ISTIADAT

Dengan beraneka ragamnya suku bangsa yang bertempat tinggal di Kabupaten Lampung Selatan, maka masing-masing mempunyai adat istiadat sendiri-sendiri, yang dalam garis besarnya dapat digolongkan dalam dua kelompok yaitu Kelompok penduduk asli (Suku Lampung) dan kelompok penduduk pendatang (dari luar daerah Lampung).

Kelompok Penduduk Asli

Penduduk Kabupaten Lampung Selatan dalam bentuknya yang asli memiliki struktur hukum adat tersendiri. Hukum adat tersebut berbeda antara yang satu dengan lainnya. Kelompok-kelompok tersebut menyebar diberbagai tempat, yang secara umum dapat dibedakan dalam dua kelompok besar yaitu masyarakat Lampung Peminggir yang merupakan mayoritas suku Lampung di Kabupaten Lampung Selatan dan kelompok kedua yaitu masyarakat Lampung adat Pepadun.

Masyarakat Lampung Peminggir tidak mengenal istilah Pepadun tetapi dengan istilah Saibatin. Saibatin ini secara turun temurun dikenal sebagai orang yang mempunyai pengaruh pada suatu kelompok atau lingkungan besar.

Masyarakat adat Pepadun yang berkediaman di daerah pedalaman Lampung seperti masyarakat adat Abung, Pubian, Menggala/Tulang Bawang, Sungkai/Way Kanan yang merupakan pendatang dari wilayah Lampung Utara.

Upacara-upacara adat pada umumnya ditandai dengan adanya perkawinan/ pernikahan yang dilakukan menurut tata cara adat itu sendiri.

Kelompok Penduduk Pendatang

Kelompok ini adalah masyarakat yang berasal dari luar wilayah/ daerah Lampung, yang membawa sistem adat masing-masing, tetapi antara yang satu dengan lainnya saling hormat menghormati. Bahkan terdapat asimilasi baik dari adat maupun budaya keseniannya. Di daerah Lampung pada umumnya kita tidak merasa risih atau canggung apabila disuatu tempat umum misalnya di pasar, kita mendengar begitu beragam bahasa yang dipakai sebagai bahasa sehari-hari. Hal inilah yang membedakan daerah Lampung dengan daerah lainnya di Indonesia.

PARIWISATA

Dalam menumbuhkan pariwisata di daerah Kabupaten Lampung Selatan perlu dikembangkan potensi kepariwisataan, yang diharapkan dapat menunjang pembangunan dan pendapatan asli daerah.

Dengan ditetapkannya Provinsi Lampung sebagai daerah tujuan wisata, bahwa primadona obyek wisata di Provinsi Lampung sebagian besar berada di daerah Kabupaten Lampung Selatan, yang terdiri dari :

1. *Wisata Alam*
 - Kecamatan Kalianda : - Air Panas Belerang
 - Kecamatan Rajabasa : - Gunung Rajabasa,
- Pulau Sebesi,
- Pulau Sebuku,
- Gugusan Pulau Krakatau,
2. *Wisata Budaya*
 - Kecamatan Penengahan : - Makam Pahlawan Radin Intan II
 - Kecamatan Palas : - Makam Kuno Palas
3. *Wisata Tirta*
 - Kecamatan Penengahan : - Air Terjun Way Kalam
4. *Wisata Pantai*
 - Kecamatan Penengahan : - Pulau Panjurit
- Pulau Kahai
- Pantai Onar
 - Kecamatan Kalianda : - Pantai Wartawan

- Kecamatan Katibung
- Pantai Canti
 - Pantai Merak Belantung
 - Pantai Marina
 - : - Pantai Pasir Putih
 - Pantai Pulau Pasir
 - Pantai Tanjung Selaki

Untuk mengembangkan potensi tersebut perlu ditunjang sarana dan prasarana, dengan tetap menjaga kelestarian lingkungan.

KEHUTANAN

Kawasan Hutan

Taman Kawasan Hutan Suaka/Taman/Lahan oleh Pemerintah ditetapkan suatu kawasan yang luasnya cukup dengan penyebaran dan letak yang ditetapkan, agar secara merata dapat memenuhi kebutuhan masyarakat akan hasil hutan dan manfaat lainnya (Undang-undang Pokok Kehutanan Nomor 5 Tahun 1967 Bab II pasal 7).

Persediaan Tanah

Persediaan Tanah adalah luas tanah yang ada pada batas yang boleh digunakan dalam batas tertentu, boleh digunakan untuk kegiatan usaha.

Untuk mendukung kegiatan pelaksanaan pembangunan yang berkelanjutan perlu disusun rencana persediaan tanah sebagai Rencana Dasar Penggunaan Tanah.

Rencana Dasar Penyediaan Tanah menggambarkan letak daerah-daerah yang dilarang untuk diusahakan (non budidaya) dan daerah-daerah yang boleh diusahakan (budidaya), serta daerah yang cara penggunaan tanah dengan persyaratan yang ditetapkan dengan kriteria tertentu (wilayah budidaya terbatas).

Persediaan Tanah di wilayah Kabupaten Lampung Selatan dikelompokkan menjadi 2 (dua) wilayah, yaitu :

1. Wilayah Budidaya
 - a. Wilayah Budidaya Terbatas I
 - b. Wilayah Budidaya Terbatas II
 - Intensif
 - Konservasi
 - c. Wilayah Konservasi
 - d. Wilayah Intensif
2. Wilayah non budidaya
 - a. Wilayah hutan lindung
 - b. Wilayah kawasan hutan lindung
(Wilayah dengan lereng lebih kurang 40 % tepi sungai, pantai dan Kawasan hankam).

GENERAL ILLUSTRATION

HISTORY OF LAMPUNG SELATAN REGENCY

History of Lampung Selatan Regency is closely related with main principle of 1945 Constitution. Inside of the constitution, on Chapter VI, Matter 18 stated that Indonesia regional grouping based on big and small region, with government structure defined by constitutions, based on discussion in State Government System and Origin Right in special region.

The realization of Matter 18 from 1945 Constitution is Laws Number 1, 1945 that regulate about Regional National Committee Residence, as a first regional Government Laws, to give back the authority of Regional Government to Police and Civil Service. Besides, to build Regional Government with rational and involve people representatives on people sovereignty.

Then, followed by Laws Number 22, 1948 about Forming of Autonomy Regional in Indonesia Republic with the level formation is:

- 1. Regional Province, I Layer;*
- 2. Regional Regency, II Layer;*
- 3. Village/District, III Layer..*

Based on Laws Number 22, 1948 consequently South Sumatera with governmental regulation of law substitute. Number 3, August 14 1950, in writing on Regional Regulation of South Sumatera Number 6, 1950. Based on Government Regulation Number 39, 1950, about Forming of Regional People Representatives Council and Government Council to Province Regional, Regency, Big City and District, then Regional Regulation of South Sumatera Province Number 6, 1950 about Forming of Regency Regional People Representatives Council is implemented on South Sumatera Province.

Moreover, to give autonomy on sub regional directly, regulated with Emergency Laws Number 4, 1956 about Regency Regional Forming in South Sumatera Province, 14 Regencies, among other things is Lampung Selatan Regency and Regional People Representatives Council with 7 Autonomy Service. For better Regency Government Structure, there are Laws Number 1, 1957, not

far away with Laws Number 22, 1948. But, in Laws Number 1, 1957 were well-known with real autonomy system, by give autonomy, inclusive of medebewind.

Afterwards, for better Regional Government System, there are Laws Number 18, 1965 about Regional Government Principles that involve all progresive elements:

1. Laws Number 1, 1945;
2. Laws Number 22, 1948;
3. Laws Number 1, 1957;
4. Penpres Number 6, 1959;
5. Penpres Number 5, 1960.

Further, because Laws Number 18, 1965 were inappropriate with modern era, then Laws Number 18, 1965 were evaluated. So, there were Laws Number 5, 1974 about Regional Government Principles that more widely than Laws Number 18, 1965. Not only about government, but also more widely than it, consist of vertikal service (central people in regional) that regulated.

Besides, Laws Number 5, 1974 were added by Laws Number 22, 1999 about Regional Autonomy that be completed by Laws Number 32, 2008. The last laws are more clear and certain to state that principle in used not only real autonomy and widely, but also certain autonomy and responsible to give regional autonomy and increase building of politic stability and country nation.

GEOGRAPHY

The Lampung Selatan Selatan Regency is a tropical area like any other areas in Indonesia, that located on 105 °14' to 105 °45' east longitude and 5 °15' to 6 ° south latitude.

The Lampung Selatan Regency has a big bay named Lampung Bay. In Lampung Bay there is a part named Panjang Part, that usually visited not only by domestic boats but also foreign boats. This part is a very important factor for economic activity of the Lampung citizens. Since 1982, this part has been included in Bandar Lampung area.

Even though The Lampung Selatan Regency still has another part located in Penengahan District i.e. Bakauheni crossing part, used as a transit place by the

people from Java to Sumatra and viceversa. The Bakauheni part is the gate of Sumatra Island in south side. The distance between Bakauheni Part (Lampung Selatan) and Merak Part (Banten Province) is about 30 km, can be reached by crossing boat in 1,5 hours.

The Lampung Selatan Regency has level land about 2.007,01 km², with Kalianda as the center government office, and announced officially by The Domestic State MNinister as the capital of Lampung Selatan on 11 February 1982.

Until now Lampung Selatan Regency had already split twice. First based on Laws Number 2, 1997 on January 3rd, 1997 about the forming of Tanggamus Regency. And second based on Laws Number 33, 2008 on August 10th, 2008 about the forming of Pesawaran Regency.

The administrative area of Lampung Selatan Regency has borders like the following:

- North Side: border with area of Central Lampung and East Lampung Regency;
- South Side: border with The Sunda Strait;
- West Side: border with area of Pesawaran Regency;
- East Side: border with The Java Sea.

The islands in Lampung Selatan Regency are Karakatau, Sebesi, Sebuku, Rimau, and Kandang island. If considered from area and the nature, then the region of Lampung Selatan Regency has a good future.

TOPOGRAPHY

From geology side, Lampung Selatan Regency area consist of part like following:

- Most of parts is endesit, covering by turfazam. Sediment boulder extend to the east until around the railway to Kotabumi, land circumstance is bumpy until hilly.
- Young mountain vulkanis.
- The east part of Lampung Selatan continent is not too wide, endesit covering by turfazam.
- Alluvial continent is swampy with mangrove tree.

Lampung Selatan Regency has some important rivers, they are Way Sekampung, Wway Jelai, Way Ketibung, Way Pisang, Way Gatal. Commonly, that rivers are used for wet rice field irrigation by making a dumps.

CLIMATOLOGY

The climate in Lampung Selatan is same with any area in Indonesia, influenced by the center of high and low pressure which changing in the center of Asia and Australia continent on January and July. Because of monsoon wind, Lampung Selatan area doesn't feel transition period between dry and wet season.

TYPE OF LAND

Type of land in Lampung Selatan area is following:

☞ Latosal Land

This type is most on Lampung Selatan Regency area, covering almost of all west area and most of center side. Latosal colour is dark brown until reddish because of turfinmedier main matter corrotion. Distribute on circumstance topography area until mountainous.

☞ Podsolid Land

This type is a corrotion product of turfazam main matter, the acid plotonic sediment boulder, distribute on hilly until mountainous topography area. Podsolid colour is red yellow, also place on wide area, distribute on north of Lampung Selatan.

☞ Andosal Land

This type is a complex turfinmedier main matter corrotion and wet, brown until brown yellow. Distribute on circumstance and mountainous topography area. This type is not too many in Lampung Selatan.

☞ **Hidromorf Land**

Hidromorf land is corrotion product of turfazam sediment main matter until entermedier, grey, place on plain until wavy area. Distribute on east of Lampung Selatan.

☞ **Alluvial Land**

This type is corrotion produt of marine sediment main matter or rivers sediment, place on plain area. Distribute on the east coast area.

GOVERNMENT ADMINISTRATION

Lampung Selatan Regency is one of Layer II Regional in Lampung Province. As administrative, Lampung Selatan Regency is consist of 17 Districts and 251 villages/rural districts (248 villages and 3 rural districts).

From upright until now, Lampung Selatan Regency had been lead with many government regents. These are the recapitulation consecutively:

- 1. The first regent of Lampung Selatan Regency was ACMAD AKUAN, from 1951 until 1952.*
- 2. From 1953 until 1955, Regent of Lampung Selatan Regency was ZAINAL ABIDIN PAGAR ALAM, and the head of Regional People Representative Council was K.H. SHOBIER and the head deputy was K.H. UMAR MUROD, with 20 members.*
- 3. From 1955 until 1956, Regent of Lampung Selatan Regency was R.ABU BAKAR, for Regional People Representative Council was same with number 2 above.*
- 4. From 1956 until 1960, Regent of Lampung Selatan Regency was MAS AGUS ABD. RACHMAN, with the head of Regional People Representative Council was ABD. RIDUAN and the head deputy was ZAKARIA RAIS (20 members).*
- 5. From 1960 until 1967, Regent of Lampung Selatan Regency was HASAN BASRI and he was also as the head of Regional People Representative Council (Penpres Number 6, 1959 and Penpres Number 5, 1960), with the head deputy was ABD. RIDUAN (35 members). Then, based on Penpres Number 6, 1959 and Laws Number 18, 1965, ABD. RIDUAN was to be the head of Regional People Representative Council – Solidarity.*

6. From 1967 until 1972, Regent of Lampung Selatan Regency was A. DJOHANSYAH, with the head of Regional People Representative Council – Solidarity was K.H.MAKRUF and the head deputy was UBA PANJAITAN, based on Laws Number 18, 1965 (35 members). Further, with Domestic Minister Letter, March 14, 1968 Number 4/3/18 about regeneration of Regional People Representative Council – Solidarity members, therefore the head was Drs. HARIRI ZAMAS and the head deputy was ABDOEL KARIM.
7. In 1973, almost seven months before the new Regent Selection, therefore temporary official service was RUSTAM EFFENDI with same personel structure of Regional People Representative Council.
8. From 1973 until 1978, Regent of Lampung Selatan Regency was DJA'FAR HAMID, the head of Regional People Representative Council was MOERSALIN and the head deputy were YUSUF ALAM and M. YUSUF, based on Laws Number 15 and 16, 1969 and Government Regulation Number 2, 1970 (total members were 40).
9. From 1978 until 1982, Regent of Lampung Selatan Regency was MUSTAFA KEMAL, the head of Regional People Representative Council was MAHYUDDIN and the head deputy were EFFENDI HASAN, S.E. and DRs. HARIRI ZAMAS (total members were 40).
10. From 1982 until 1983, almost six months before the new Regent Selection, therefore temporary official service was Drs. SUBKI E. HARUN as daily executor.
11. From 1983 until 1988, Regent of Lampung Selatan Regency was DULHADI, the head of Regional People Representative Council was Drs. SYARIFUDDIN EFFENDI, S.H., and the head deputy were EMAT SIREGAR and M. SYAHRI ALWI (45 members).
12. DULHADI was still chosen as Regent of Lampung Selatan Regency from 1988 until 1993, with the head of Regional People Representative Council was Hi. MOCHTAR N.S. and the head deputy were S. SAPOETRO and SOEHARTO, B.A. (45 members).
13. From 1993 until 1998, Regent of Lampung Selatan Regency was Drs. Hi. SUNARDI, with the head of Regional People Representative Council was Hi. SOBARI and the head deputy were S. SAPOETRO dan SOEHARTO, B.A. (45 members).
14. From 1998 until 1999, Regent of Lampung Selatan Regency was Hi. AMREYZA ANWAR, S.I.P., with the head of Regional People Representative Council was ADJIE RAIS and the head deputy were Drs. MUNATSIR AMIN and SUMADI, S.I.P. (total members were 45).
15. From 2001 until 2005, Regent of Lampung Selatan Regency is Hi. ZULKIFLI ANWAR and the Regent Deputy is Ir. Hi. MUCHTAR HUSIN, with the head of

Regional People Representative Council is HARYO DANDANG and the head deputy are CIKMAS ADAM, S.H., Drs. IRWAN and Hi. MARSO KASNANTO (total members were 45).

- 16. From 2005 until 2010, Regent of Lampung Selatan Regency is Hi. ZULKIFLI ANWAR and the Regent Deputy is WENDY MELFA, SH., MH., with the head of Regional People Representative Council is Hi. SUMADI, S.Sos the head deputy are Drs. IRWAN dan ANTONI IMAM, S.E. (total numbers were 41).*
- 17. From 2010 until 2010, Regent of Lampung Selatan Regency is Hi. WENDY MELFA, SH., MH., with the head of Regional People Representative Council is Hi. SUMADI, S.Sos and the head deputy are Drs. IRWAN dan ANTONI IMAM, S.E. (total member were 42).*
- 18. From August 2010 until now, Regent of Lampung Selatan Regency is Hi. RYKO MENOZA SZP, SE, SH, MBA, with the head of Regional People Representative Council is SITI FARIDA the head deputy are HENDRY ROSYADI, SH, MH, AZMI AZIZ, SE, and ANTONI IMAM, SE (total member were 45).*

As continuously step from Laws Number 5, 1974 about Government Principles in Region that reformed by Laws Number 22, 1999 about Regional Autonomy and Laws Number 25, 1999 about Proportion of Central and Regional Financial, there are Regional Regulation of Lampung Selatan Regency Number 001, 2001 about Organization and Secretariat Administration of Lampung Selatan Regency and Secretariat of Regional People Representative Council

Based on that decision, is stated that:

- 1. Regional Secretariat of Regency is lead by Secretary with called a Regional Secretary of Regency and Secretariat of Regional People Representative Council is lead by a Council Secretary.*
- 2. As hierarchy, Regional Secretary of Regency is subsidiary and responsible to Regent, consist of Regional Secretary assistants Regional Secretary, Divisions and Sub-divisions.*
- 3. Assistants of Regional Secretary of Regency are:*
 - First Assistant I, called ‘Asisten Tatapraja’ coordinate execution of building government implementation, regional autonomy and laws;*

- *Second Assistant, called 'Asisten Ekonomi dan Pembangunan' coordinate tasks on Economy Development and Cooperation, Community Development and Society Welfare, Natural Resources, Ecology Environment and Social;*
- *Third Assistant, called 'Asisten Administrasi' coordinate tasks on Financial Administration, Education, official affairs and Human Resources, Tourisms, Arts and Cultures, Public Institutions and Public Relationships.*
- *Fourth Assistant, called 'Asisten Kesejahteraan Sosial' coordinate tasks on Social Welfare, Health, Labor, Transmigration, Religion, Youth and Sports.*

POPULATION

Number of Lampung Selatan Regency population base on 2013 projection result is 942,767 peoples, consist of 485,805 males and 456,767 females. Sex ratio or comparison of the number of males and females is 106.36 that means in 100 females there is 106 males.

Base on the available data, Lampung Selatan Regency citizen generally classified to two parts, they are original Lampung citizen and arrival citizen.

Original Lampung citizen specially the Lampung Peminggir subtribe generally stayed on along the seaside, like in Penengahan, Kalianda, Katibung Districts. The others of Lampung subtribe spread in all over the districts in Lampung Selatan Regency.

The citizen who lived in Lampung Selatan Regency consist of various tribes from all over Indonesia such as West Java, Central Java, East Java, Bali, Sulawesi, South Sumatra, West Sumatra, North Sumatra, Aceh, etc. From all of those kind of tribes, most of the arrival citizen come from Java Island (West Java, Central Java, East Java, Banten, and Yogyakarta). The high number of Lampung Selatan citizen who came from Java Island probably happened because of The Dutch colonialization era, and continued by transmigration after the independence era, beside of citizen migration spontanly.

The brief illustration in Lampung Selatan Regency is the following:

1. *The first colonization came from Java Island to this area executed by Dutch colonial government on November 1905. Located in Gedung Tataan District by opening a new village, that is Bagelen Village, with 155 families. The leader who was elected at that time to lead a project was H.G. Heyting.*
2. *The 2nd colonization was executed in Semangka Bay, Wonosobo, and Kota Agung District at 1921 and 1922 with number of placements was 6,021 families, the leader at that time was W.C. Schalkwijk. (Now this area is in Tanggamus Regency).*
3. *The 3rd colonization tried to use a spontaneous system with placements in Kota Agung and Gedung Tataan area on 1923 – 1927 in total 1,053 families.*
4. *Then, an inserting system of colonization which placed on current people, not by opening new fields, and as the object was around Kalianda district that was implemented on 1934.*
5. *In 1935 – 1939, there were new systems of colonization, called Bedol Desa, which placed on Talang Padang district with total almost 27,816 people from Kediri, East Java.*
6. *In the Japanese era on authorized in 1942 – 1945 and after Indonesia's freedom, 1945 – 1946, there were no clear notes about people movement from Java island to Lampung, but government attention on that time was to change colonization terminology to transmigration in 1948.*
7. *In 1950 – 1955, there were transmigration almost 5,491 families to Lampung Selatan. In 1955 – 1969, moved again almost 5,333 families and then placed on locations in Sidomulyo, Palas, Penengahan, Tanjungan and Balau Kedaton district. In 1974, there were inserting transmigration in Palas and Penengahan district almost 732 families.*

For the above description, we can know arrival people origin, especially people from Java island to Lampung Selatan that already growing fast and in every district, there are Javanese people. Besides from transmigration project, there are many arrival people which spontaneously to move in this region.

MANNERS AND CUSTOMS

There is various colour of tribes in Lampung Selatan regency, so they have their manners and customs. In general, there are two groups, original Lampung citizens and arrival citizens.

The Original Lampung Citizens

The original Lampung citizens of Lampung Selatan regency have their structure and custom law. The custom law is different between one to another. These groups are spread on many places. In general, there are two big groups, Lampung Peminggir society, the majority Lampung tribe in Lampung Selatan regency, and Lampung adapt Pepadun society.

Lampung Peminggir society do not know Pepadun terminology, but with Saibatin terminology. In hereditary, Saibatin has known as man with charismatic on group or big environment.

Adat Pepadun society which placed on inland region of Lampung, like Abung, Pubian manners society, Menggala/Tulang Bawang, Sungkai/Way Kanan are arrival from North Lampung area. In general, Manners ceremonial are signed by marriage with their manners and customs.

The Arrival Lampung Citizens

These groups are people from outside Lampung region, that have their manners system, but between one to another very respectful. There are assimilation on manners and art cultures. In general, on Lampung region, we do not feel unsettled if on public place, for example in market, we hear so many languages that be used as daily language. For this reason, Lampung region is different with another regions in Indonesia.

TOURISM

In order to grow up tourism in Lampung Selatan Regency, it needs to be developed tourism potency, which be expected to support development and regional primary income.

By settled Lampung Province as tourism objective area, most of famous tourism object are presented in Lampung Selatan Regency, there are:

1. *Nature Tourism*
Kalianda District : - Sulphur Hot Water
Rajabasa District : - Rajabasa Mountain
- Sebesi Island
- Sebulu Island
- Krakatau Island
- Sulphur Hot Water

2. *Culture Tourism*
Penengahan District : - Radin Intan II Hero Grave
Palas District : - Palas Ancient Grave

3. *Water Tourism*
Penengahan District : - Way Kalam Waterfall

4. *Coast Tourism*
Penengahan District : - Panjurit Island
- Kahai Island
- Onar Island

Kalianda District : - Wartawan Beach
- Canti Beach
- Merak Belantung Beach
- Marina Beach

Katibung District : - Pasir Putih Beach
- Pulau Pasir Beach
- Tanjung Selaki Beach

In order to develop that potency, there is needed to support by medium and infrastructure, with always to keep environment preservation.

FORESTRY

Forest Area

Service Forest Area/Parks/Fields by Government is confirmed area that sufficient space with spread and position. In order to spread to supply people needs from forest yield and another benefits (Forest Principal Laws Number 5, 1967 Chapter II Matter 7).

Land Inventory

Land Inventory is land space on border that may be used in fixed border, may be used for hereditary landed property.

In order to support implementation activity of continues development, is needed land inventory plan as Land-Used Basic Plan.

Basic Plan of Land Inventory describe regional positions that forbidden to plant (Non Plantation) and regions that may be planted (Plantation) and regions that method of land-used with administration on decided criteria (Border Plantation Area).

Land Inventory in Lampung Selatan Regency area is divided two areas:

1. *Plantation Area*
 - *First Border Plantation Area*
 - *Second Border Plantation Area*
 - *Intensive*
 - *Conservation*
 - *Conservation Area*
 - *Intensive Area*

2. *Non Plantation Area*
 - *Forest Area that be Protected*
 - *Area of Forest Region that be Protected (Area with slope almost 40 percent on side of river, beach and Defence and Security Area).*

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut/*Symbols, measurement units and others acronyms which are used in this publication are as follows* :

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data belum tersedia/ <i>Data not yet available</i>	:	...
Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	-
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	.
Angka Sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	*
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	**
Angka sangat-sangat sementara/ <i>Very-very preliminary figures</i>	:	***
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Rupiah/ <i>Rupiahs</i>	:	Rp.
Meter/ <i>meter</i>	:	m
Kilometer/ <i>kilometer</i>	:	km
Kilometer persegi/ <i>kilometer per square</i>	:	km ²
Hektar/ <i>hectare</i>	:	ha

2. SATUAN/UNITS

Meter (m)/ <i>meters (m)</i>	:	100 cm
Kilometer (km)/ <i>kilometers (km)</i>	:	1.000 meter/meters
Kwintal (kw)/ <i>quintal (q)</i>	:	100 kg
Ton/ <i>ton</i>	:	1.000 kg
Liter/ <i>litre</i>	:	1.000 ml
Satuan lain : pohon, ekor, butir, helai/lembar, jam, menit, persen		

Others unit : trees, heads, pieces, tin, hour, minute, percents



GEOGRAFI DAN IKLIM

Geography and Climate

<http://lampungsubatamb.bps.go.id>

1.1. Keadaan Geografi

Luas wilayah Kabupaten Lampung Selatan tercatat 2.007,01 Km² terdiri dari 17 kecamatan. Kecamatan Natar merupakan kecamatan terluas (213,77 Km²), sedangkan wilayah terkecil adalah Kecamatan Way Panji (38,45 Km²).

Kabupaten Lampung Selatan memiliki beberapa gunung. Dari gunung yang ada, gunung tertinggi adalah Gunung Rajabasa dengan ketinggian mencapai 1.280 m. Kabupaten Lampung Selatan juga terdiri dari banyak pulau dan Pulau Sebesi adalah pulau yang terluas (4.643 Ha) sedangkan Sungai terpanjang yang melintasi Kabupaten Lampung Selatan adalah Way Kandis, dengan panjang aliran 50 Km dan daerah aliran 336 Km².

Kabupaten Lampung Selatan merupakan daerah dataran dengan ketinggian dari permukaan laut yang bervariasi. Daerah dataran tertinggi berada di Kecamatan Merbau Mataram dengan ketinggian 102 m dari permukaan laut. Kalianda sebagai ibukota kabupaten memiliki ketinggian 17 m dari permukaan laut.

1.1. Geography

Total area of Lampung Selatan Regency recorded 2007.01 Km² consists of 17 districts. Natar is the widest district (213,77 Km²), while the smallest is Way Panji (38,45 Km²).

Lampung Selatan Regency has several mountains. From the mountain, the highest mountain is Rajabasa Mountain with an elevation reached of 1,280 m. Lampung Selatan Regency also consists of many islands and Sebesi island is the widest (4.643 Ha) while the longest river that crosses Lampung Selatan Regency is Way Kandis, with a long stream of site 50 Km and a basin of 336 Km².

Lampung Selatan Regency is plain area with an altitude above sea level may various. The highest area was Mataram Mataram with an altitude of 102 m. Kalianda as capital district having elevations 17 m at sea level.

1.2. Keadaan Iklim

Suhu udara di suatu tempat antara lain ditentukan oleh tinggi rendahnya tempat tersebut dari permukaan air laut dan jaraknya dari pantai. Pada tahun 2012, suhu udara berkisar antara 21,2 ° C sampai 34,1 ° C sedangkan kelembaban relative berkisar antara 72,0° C sampai 86,0 ° C. Curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Desember yaitu mencapai 396,6 mm, sedangkan curah hujan terendah terjadi pada bulan Agustus 0 mm.

1.2. Climate Condition

Air temperature is determined by the place of the high to the low surface seawater and its distance from the coast. In 2012, the air temperature ranges from 0 C to 21,2 up 34,1 0 C while relative humidity ranges from C to 72,0° 86,0 0 c. the highest rainfall happened in December that reached 396,6 mm, whereas the lowest rainfall recorded in August 0 mm.

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan (Km2), 2014
 Table Total Area According to the District in Lampung Selatan Regency (Km2), 2014

Kecamatan <i>District</i>	Luas Areas (Km ²)	Persentase terhadap Total <i>Percentage of Total</i> (%)
(1)	(2)	(3)
1. Natar	213,77	10,65
2. Jati Agung	164,47	8,19
3. Tanjung Bintang	129,72	6,46
4. Tanjung Sari	103,32	5,15
5. Kaibung	175,77	8,76
6. Merbau Mataram	113,94	5,68
7. Way Sulan	46,54	2,32
8. Sidomulyo	122,53	6,11
9. Candipuro	84,69	4,22
10. Way Panji	38,45	1,92
11. Kalianda	161,4	8,04
12. Rajabasa	100,39	5,00
13. Palas	171,39	8,54
14. Sragi	81,92	4,08
15. Penengahan	132,98	6,63
16. Ketapang	108,60	5,41
17. Bakauheni	57,13	2,85
Jumlah/Total	2 007,01	100,00

Sumber : Sekretariat Daerah Kabupaten Lampung Selatan
 (Peraturan Bupati Lampung Selatan Nomor 34 Tahun 2007)

Source Regional Secretariat of Lampung Selatan Regency

Tinggi Wilayah Di Atas Permukaan Laut (DPL) menurut Kecamatan di Kabupaten

Tabel 1.1.2 Lampung SelatanTable *Altitude According to The District Above Sea Level in Lampung Selatan Regency*

Kecamatan <i>District</i>	Tinggi DPL <i>Height above Sea (m)</i>
(1)	(2)
1. Kalianda (Pusat Pemerintahan/ <i>Center of Government</i>)	+33,0
2. Kalianda (Pusat Kota/ <i>Center of City</i>)	+17,0
3. Penengahan	+55,0
4. Palas	+15,0
5. Sragi	+9,0
6. Ketapang	+1,2
7. Bakauheni	+2,5
8. Rajabasa	+6,2
9. Sidomulyo	+40,0
10. Candipuro	+35,0
11. Tanjung Bintang	+75,0
12. Katibung	+100,0
13. Natar	+85,0
14. Merbau Mataram	+102,0
15. Jati Agung	+60,0
16. Karang Anyar	+90,0
17. Branti	+75,0

Sumber : Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kabupaten Lampung SelatanSource *National Land Board of Lampung Selatan Regency*

Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Lampung

Tabel 1.1.3 Selatan, 2014

Table The distance from the Capital District to the Capital Regency in Lampung Selatan

Kecamatan <i>District</i>	Ibukota Kecamatan <i>The Capital District</i>	Jarak <i>Distance</i> (Km)
(1)	(2)	(3)
1. Natar	Merak Batın	...
2. Jati Agung	Marga Agung	...
3. Tanjung Bintang	Jati Baru	...
4. Tanjung Sari	Kerto Sari	...
5. Katibung	Tanjung Ratu	...
6. Merbau Mataram	Merbau Mataram	...
7. Way Sulan	Karang Pucung	...
8. Sidomulyo	Sidorejo	...
9. Candipuro	Titiwangi	...
10. Way Panji	Sidoharjo	...
11. Kalianda	Kalianda	...
12. Rajabasa	Banding	...
13. Palas	Bangunan	...
14. Sragi	Kuala Sekampung	...
15. Penengahan	Pasuruan	...
16. Ketapang	Bangun Rejo	...
17. Bakauheni	Hatta	...

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Bidang Bina Marga Kabupaten Lampung Selatan

Source : Public Works of Highway Sector Lampung Selatan Regency

Rata-rata Suhu Udara dan Kelembaban Relatif Setiap Bulan di Kabupaten

Tabel 1.2.1 Lampung Selatan, 2014

Table Average Temperature and Relative Humidity of Lampung Selatan Regency, 2014

Bulan Month	Suhu Udara Temperature ($^{\circ}$ C)			Kelembaban Relatif Relative Humidity (%)
	Min Min	Maks Max	Rata-rata Average	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ January	23,40	29,70	25,80	84
Februari/ February	23,70	30,70	26,60	82
Maret/ March	23,90	31,60	27,10	81
April/ April	24,10	32,60	27,40	79
Mei/ Mei	24,30	32,30	27,50	81
Juni/ June	23,80	31,60	27,20	82
Juli/ July	23,20	31,60	27,00	81
Agustus/ August	22,60	32,20	26,80	81
September/ September	21,90	34,00	27,70	70
Oktober/ October	23,20	34,50	28,20	73
November/ November	24,00	32,50	27,20	81
Desember/ Desember	24,30	30,20	26,60	85

Sumber : Stasiun Meteorologi Radin Inten II Bandar Lampung

Source Meteorology Station Radin Inten II Bandar Lampung

Rata-rata Tekanan Udara dan Kecepatan Angin Setiap Bulan di Kabupaten

Tabel 1.2.2 Lampung Selatan, 2014

Table Average Atmosphere and Wind Velocity of Lampung Selatan Regency, 2014

Bulan Month	Tekanan Udara Atmosphere (mb)			Rata-rata Kecepatan Angin Average Wind Velocity (Knot)
	Min Min	Maks Max	Rata-rata Average	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ January	1.009,30	1.012,90	1.011,20	12,00
Februari/ February	1.007,00	1.012,70	1.009,90	11,00
Maret/ March	1.008,20	1.012,00	1.010,50	10,00
April/ April	1.008,60	1.012,30	1.010,20	9,00
Mei/ Mei	1.008,60	1.011,40	1.010,00	10,00
Junil June	1.006,90	1.012,20	1.009,50	10,00
Juli/ July	1.008,90	1.012,80	1.010,80	11,00
Agustus/ August	1.010,00	1.013,50	1.011,20	12,00
September/ September	1.009,10	1.012,70	1.011,50	13,00
Oktober/ October	1.009,10	1.012,30	1.010,80	13,00
November/ November	1.007,90	1.011,90	1.010,10	11,00
Desember/ Desember	1.007,70	1.011,80	1.009,80	7,00

Sumber : Stasiun Meteorologi Radin Inten II Bandar Lampung

Source Meteorology Station Radin Inten II Bandar Lampung

Tabel 1.2.3 Rata-rata Jumlah Hari Hujan dan Curah Hujan Setiap Bulan di Kabupaten Lampung Selatan, 2014

Table Total Rainfalls and Numbers of Rainy Days in Lampung Selatan Regency, 2014

Bulan <i>Month</i>	Jumlah Hari Hujan <i>Total Rainfall (Day)</i>	Curah Hujan <i>Rainfall (mm)</i>
(1)	(2)	(3)
Januari/ January	26	162,90
Februari/ February	19	220,00
Maret/ March	20	336,70
April/ April	17	120,40
Mei/ Mei	17	95,00
Juni/ June	13	78,60
Juli/ July	8	48,50
Agustus/ August	13	109,20
September/ September	0	0,00
Oktober/ October	7	60,00
November/ November	17	273,00
Desember/ Desember	21	178,20

Sumber : Stasiun Meteorologi Radin Inten II Bandar Lampung

Source Meteorology Station Radin Inten II Bandar Lampung

Daerah Potensi Rawan Bencana menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung

Tabel 1.3 Selatan, 2014

Table Disaster-prone Area by District of Lampung Selatan Regency, 2014

Kecamatan <i>District</i>	Letusan Gunung Berapi <i>Volcanic Eruption Area</i>	Banjir <i>Flood Area</i>	Tsunami <i>Tsunami</i>	Tanah Longsor <i>Landslide</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Natar	-	v	-	-
2. Jati Agung	-	-	-	-
3. Tanjung Bintang	-	-	-	-
4. Tanjung Sari	-	-	-	-
5. Katibung	-	v	-	-
6. Merbau Mataram	-	-	-	-
7. Way Sulan	-	-	-	-
8. Sidomulyo	-	v	-	-
9. Candipuro	-	v	-	-
10. Way Panji	-	-	-	-
11. Kalianda	-	v	-	-
12. Rajabasa	-	-	-	-
13. Palas	-	-	-	-
14. Sragi	-	-	-	-
15. Penengahan	-	-	-	-
16. Ketapang	-	-	-	-
17. Bakauheni	-	-	-	v

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Kabupaten Lampung Selatan

Source Disaster Relief Board of Lampung Selatan Regency

Tabel 1.4 Nama dan Luas Pulau-pulau di Kabupaten Lampung Selatan, 2014

Table List of Islands and Area's in Lampung Selatan Regency, 2014

	Nama Pulau <i>Name of Island</i>	Luas <i>Area (Ha)</i>	Kecamatan <i>District</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Anak Krakatau	263,2	Rajabasa
2	Batu Gubukseng	-	Rajabasa
3	Batu Kauseng	-	Rajabasa
4	Batu Merah	-	Rajabasa
5	Batu Mandi	-	Rajabasa
6	Krakatau	1253,3	Rajabasa
7	Krakatau Barat	0,6	Rajabasa
8	Sebesi	4.643	Rajabasa
9	Sebuku	1.771	Rajabasa
10	Sebuku Kecil	18	Rajabasa
11	Setiga Buntut	3,4	Rajabasa
12	Setiga Heni	1	Rajabasa
13	Sertung	1.057	Rajabasa
14	Panjang	423	Rajabasa
15	Setigalok	2,5	Rajabasa
16	Umang	0,8	Rajabasa
17	Suling	3,7	Ketapang
18	Mundu	16	Ketapang
19	Seram	13,2	Ketapang
20	Seram Ninggi	2	Ketapang
21	Sumur	2,5	Ketapang

Bersambung/Continued ...

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.4

	Nama Pulau <i>Name of Island</i>	Luas <i>Area (Ha)</i>	Kecamatan <i>District</i>
	(1)	(2)	(3)
22	Kopiah	2	Ketapang
23	Tumpul	-	Ketapang
24	Rimau Lunik	4	Ketapang
25	Rimau Balak	315	Ketapang
26	Keramat	3	Ketapang
27	Tumpul Lunik	-	Ketapang
28	Dua Lunik	3,3	Bakauheni
29	Kandang Lunik	2	Bakauheni
30	Kandang Balak	186	Bakauheni
31	Panjurit	81	Bakauheni
32	Panjukit	2	Bakauheni
33	Sincu	81	Bakauheni
34	Sekepel	7	Bakauheni
35	Mangkudu	16	Bakauheni
36	Kelapa	6	Bakauheni
37	Batu Mandi	-	Bakauheni
38	Batu Sekepel	-	Bakauheni
39	Dua Balak	7,4	Bakauheni
40	Sulah	10,7	Katibung
41	Condong Barat	22	Katibung
42	Condong Timur	30,2	Katibung

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Lampung Selatan

Source Marine and Fisheries Service of Lampung Selatan Regency



PEMERINTAHAN
Government

<http://lampungserdadab.bps.go.id>

2.1. Pemerintah

Kabupaten Lampung Selatan pada tahun 2014 terbagi dalam 17 kecamatan, 256 desa, dan 4 kelurahan. Dari keseluruhan desa yang ada, 256 desa sudah berstatus definitif.

Pelaksanaan pemerintahan daerah Kabupaten Lampung Selatan diawasi oleh wakil-wakil rakyat melalui DPRD. Pada tahun 2014, sebagian besar anggota DPRD Kabupaten Lampung Selatan berasal dari fraksi Partai Demokrat dan Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP).

DPRD Kabupaten Lampung Selatan pada tahun 2014 tidak mengeluarkan Peraturan Daerah, namun mengeluarkan Keputusan DPRD sebanyak 13 serta Keputusan Pimpinan DPRD sebanyak 8.

Jumlah Pegawai Negeri Sipil tahun 2014 sebanyak 4.307 laki-laki dan 4.774 perempuan, dengan tingkat pendidikan terbesar merupakan lulusan D-IV/S1 sebanyak 46,25 persen.

2.1. Government

Lampung Selatan Regency in 2014 are divided into 17 subdistricts, 256 villages, and 4 wards, of the whole village, the village is already definitif 256.

Implementation of regional government in Lampung Selatan is controlled by Regional People Representatives Council. In 2014, most of Regional People Representatives Council members in Lampung Selatan Regency come from fraction of Democrat party and PDIP party.

Regional People Representatives Council of Lampung Selatan Regency in 2014 has no issued local regulation, but 13 of Legislative Decree and 8 of Leadership Legislative Decree.

Number of Civil Servants in Lampung Selatan Regency in 2014 are 4,307 man and 4,774 woman. Most of them are graduated from collage degree.

Nama Ibukota Kecamatan dan Banyaknya Desa/Kelurahan di Kabupaten Lampung Selatan, 2014

Table Name of Capital Regency and Number of Village/Rural in Lampung Selatan Regency, 2014

Kecamatan <i>District</i>	Ibukota <i>Capital</i>	Banyaknya Desa/ Kelurahan <i>Number of Village/Rural</i>
(1)	(2)	(3)
1. Natar	Merak Batın	26
2. Jati Agung	Marga Agung	21
3. Tanjung Bintang	Jati Baru	16
4. Tanjung Sari	Kertosari	8
5. Katibung	Tanjung Ratu	12
6. Merbau Mataram	Merbau Mataram	15
7. Way Sulan	Karang Pucung	8
8. Sidomulyo	Sidorejo	16
9. Candipuro	Titwangi	14
10. Way Panji	Sidoarjo	4
11. Kalianda	Kalianda	29
12. Rajabasa	Banding	16
13. Palas	Bangunan	21
14. Sragi	Kuala Sekampung	10
15. Penengahan	Pasuruan	22
16. Ketapang	Bangun Rejo	17
17. Bakauheni	Hatta	5
Jumlah/Total		260

Sumber : Bagian Otonomi Daerah Pemda Kabupaten Lampung Selatan

Source Autonomous Region Section of Lampung Selatan Regional Government

Banyaknya Desa, Kelurahan, Lingkungan, Dusun, Rukun Warga/Rukun Kampung, Tabel 2.2 dan Rukun Tetangga menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2014

Table The Number of Village, Rural, Neighborhood, Hamlet, RW/RK and RT according to the District in Lampung Selatan Regency, 2014

Kecamatan <i>District</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Rural</i>	Lingkungan <i>Neighborhood</i>	Dusun <i>Hamlet</i>	RW/RK	RT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Natar	26	-	-	672
2. Jati Agung	21	-	-	545
3. Tanjung Bintang	16	-	-	500
4. Tanjung Sari	8	-	-	199
5. Katibung	12	-	-	318
6. Merbau Mataram	15	-	-	290
7. Way Sulan	8	-	-	107
8. Sidomulyo	16	-	-	320
9. Candipuro	14	-	-	299
10. Way Panji	4	-	-	77
11. Kalianda	25	4	-	403
12. Rajabasa	16	-	-	158
13. Palas	21	-	-	350
14. Sragi	10	-	-	239
15. Penengahan	22	-	-	215
16. Ketapang	17	-	-	266
17. Bakauheni	5	-	-	107
Jumlah/Total	256	4	-	5.065

Sumber : Bagian Otonomi Daerah Pemda Kabupaten Lampung Selatan

Source : Autonomous Region Section of Lampung Selatan Regional Government

Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Lampung Selatan menurut Fraksi dan Jenis Kelamin, 2014
Tabel 2.3 **Kelamin, 2014**
Table Number of Regional Parliament Members of Lampung Selatan Regency by Fraction and Sex, 2014

Partai Politik <i>Political Party</i>	Jenis Kelamin / Sex			Persentase <i>Percentage (%)</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Partai Demokrat	7	0	7	14,00
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P)	7	1	8	16,00
Partai Amanat Nasional (PAN)	5	2	7	14,00
Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	5	0	5	10,00
Partai Golongan Karya (GOLKAR)	6	0	6	12,00
Hanura	1	2	3	6,00
Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	3	0	3	6,00
GERINDRA	7	0	7	14,00
NASDEM	4	0	4	8,00
Jumlah/Total	45	5	50	100,00

Sumber : Sekretariat DPRD Kabupaten Lampung Selatan

Source Regional Secretariat of Lampung Selatan Regency

Banyaknya Keputusan DPRD menurut Jenis Keputusan di Kabupaten Lampung Selatan, 2012-2014

Table The number of Council Decisions by Type in Lampung Selatan regency, 2012-2014

Jenis Keputusan <i>Decisions by Type</i>	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)
Peraturan Daerah	17	16	12
Keputusan DPRD	15	17	10
Keputusan Pimpinan DPRD	5	10	5

Sumber : Sekretariat DPRD Kabupaten Lampung Selatan

Source Regional Secretariat of Lampung Selatan Regency

**Banyaknya Pegawai Negeri menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di
Tabel 2.5 Kabupaten Lampung Selatan, 2014**

Table Number of Civil Servants in Lampung Selatan Regency by Education Level and Sex, 2014

Tingkat Pendidikan <i>Education Level</i>	Jenis Kelamin/ Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
SD <i>Elementary School</i>	73	3	76
SLTP <i>Junior High School</i>	85	10	95
SLTA <i>High School</i>	1 102	778	1 880
Diploma (D1, D2, D3) <i>Bachelor</i>	692	1 380	2 072
D4/S1 <i>Graduate</i>	1 909	2 361	4 270
S2 <i>Master Graduate</i>	186	93	279
S3 <i>Profesional Graduate</i>	1	-	1
Jumlah/Total	4 048	4 625	8 673

Sumber : Badan Kepegawaian Pendidikan dan Latihan Kabupaten Lampung Selatan

Source Staffing Agency and Training of Lampung Selatan Regency

Tabel 2.6 Banyaknya Pegawai Negeri menurut Dinas/Instansi dan Golongan di Kabupaten Lampung Selatan, 2014
Table Number of Provincial and Center Civil Servant Assisting by Working Unit and Rank in Lampung Selatan Regency, 2014

	Instansi Pemerintah <i>Government Agency</i>	Golongan/Rank				Jumlah <i>Total</i>
		I	II	III	IV	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Inspektorat	0	3	31	15	49
2	Badan Kepegawaian Pendidikan dan Latihan	0	9	31	9	49
3	Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat	1	5	16	7	29
4	Badan Ketahanan Pangan	0	6	13	5	24
5	Badan Lingkungan Hidup	0	2	18	5	25
6	Badan Pelaksana Penyuluh Pertanian, Perikanan dan Kehutanan	0	12	110	21	143
7	Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa	0	8	12	7	27
8	Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana	0	7	105	29	141
9	Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Izin Terpadu	0	8	20	2	30
10	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	0	19	19	7	45
11	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Negara	0	8	40	3	51
12	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	0	7	29	6	42
13	Badan Narkotika Nasional	0	2	10	2	14
14	Dinas Kehutanan	0	7	57	8	72
15	Dinas Kelautan dan Perikanan	0	8	31	8	47
16	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	1	7	25	5	38
17	Dinas Kesehatan	1	222	559	32	814
18	Dinas Komunikasi dan Informatika	0	3	19	4	26
19	Dinas Koperasi, Perindustrian, dan Perdagangan	0	9	26	6	41

Bersambung/Continued ...

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.6

Instansi Pemerintah Government Agency	Golongan/Rank				Jumlah Total
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
20 Dinas Pariwisata dan Budaya	-	8	19	4	31
21 Dinas Pasar, Kebersihan dan Keindahan	3	30	23	7	63
22 Dinas Pekerjaan Umum	12	85	99	4	200
23 Dinas Pemuda dan Olahraga	-	5	23	9	37
24 Dinas Pendapatan Daerah	-	9	29	5	43
25 Dinas Pendidikan	8	397	1 934	2 958	5 297
26 Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika	-	13	36	3	52
27 Dinas Perkebunan	1	5	37	4	47
28 Dinas Pertambangan dan Energi	-	6	20	5	31
29 Dinas Pertanian, Tanaman Pangan dan Hortikultura	-	8	41	7	56
30 Dinas Peternakan	-	16	43	10	69
31 Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi	-	12	24	5	41
32 Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi	-	-	10	2	12
33 RSUD Dr. Hi. Bob Bazar, SKM	2	50	137	10	199
34 Kantor Satuan Polisi Pamong Praja	-	101	34	3	138
35 Sekretariat Daerah	4	53	79	23	159
36 Sekretariat Dewan Korpri	-	5	9	1	15
37 Sekretariat DPRD	-	14	21	5	40
38 Sekretariat KPU	-	7	7	2	16
39 Kantor Kecamatan	9	183	210	18	420
Jumlah/Total	42	1 359	4 006	3 266	8 673

Sumber : Badan Kepegawaian Pendidikan dan Latihan Kabupaten Lampung Selatan

Source : Staffing Agency and Training of Lampung Selatan Regency

**Banyaknya Pegawai Negeri di Kabupaten Lampung Selatan menurut Tingkat
Tabel 2.7 Kepangkatan dan Jenis Kelamin , 2014**

Table Number of Civil Servants in Lampung Selatan Regency by Rank Level and Sex, 2014

Tingkat Kepangkatan <i>Rank Level</i>	Jenis Kelamin/ Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Juru Muda (I/a)	1	-	1
2. Juru Muda Tk.1 (I/b)	10	1	11
3. Juru (I/c)	9	-	9
4. Juru Tk.1 (I/d)	20	1	21
5. Pengatur Muda (II/a)	141	17	158
6. Pengatur Muda Tk.1 (II/b)	397	161	558
7. Pengatur (II/c)	159	194	353
8. Pengatur Tk.1 (II/d)	104	186	290
9. Penata Muda (III/a)	388	514	902
10. Penata Muda Tk.1 (III/b)	471	594	1 065
11. Penata (III/c)	399	485	884
12. Penata Tk.1 (III/d)	598	557	1 155
13. Pembina (IV/a)	1 214	1 838	3 052
14. Pembina Tk.1 (IV/b)	116	73	189
15. Pembina Utama Muda (IV/c)	20	4	24
16. Pembina Utama Madya (IV/d)	1	-	1
17. Pembina Utama (IV/e)	-	-	-
Jumlah/Total	4 048	4 625	8 673

Sumber : Badan Kepegawaian Pendidikan dan Latihan Kabupaten Lampung Selatan

Source Staffing Agency and Training of Lampung Selatan Regency

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pusat yang Ditempatkan di Kabupaten Lampung Selatan menurut Unit

Tabel 2.8 Kerja dan Jenis Kelamin, 2014

Table Number of Center Civil Servant Placement in Lampung Selatan Regency by Working Unit and Sex, 2014

Unit Kerja <i>Working Unit</i>	Jenis Kelamin/ Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Pengadilan Negeri
Kejaksaan Negeri Kalianda	23	15	38
Pengadilan Agama
Kandep Agama
Badan Pusat Statistik	7	18	25
Badan Pertanahan Nasional
Lembaga Pemasarakatan Kelas II A Kalianda
Jumlah/Total	30	33	63

Sumber : Instansi yang Bersangkutan

Source : *Concemment Instance*

<http://lampungselatankab.bps.go.id>

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pusat yang Ditempatkan di Kabupaten Lampung Selatan
Tabel 2.9 menurut Unit Kerja dan Golongan, 2014**

Table Number of Center Civil Servant Placement in Lampung Selatan Regency by Working Unit and Rank Level, 2014

Unit Kerja Working Unit	Golongan/Rank				Jumlah Total
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengadilan Negeri
Kejaksaan Negeri Kalianda	0	6	31	1	38
Pengadilan Agama
Kandep Agama
Badan Pusat Statistik	0	3	21	1	25
Badan Pertanahan Nasional
Lembaga Pemasyarakatan Kelas II
Jumlah/Total	0	9	52	2	63

Sumber : Instansi yang Bersangkutan

Source Concernment Instance

**Banyaknya Surat Nikah non Muslim yang Dikeluarkan menurut Kecamatan di
Tabel 2.10 Kabupaten Lampung Selatan, 2010-2014**

Table Number of Marriage Certificate issued by the District in the South Lampung Selatan Regency, 2010-2014

Kecamatan District	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Natar	13	19	18	20	21
2. Jati Agung	16	13	23	22	22
3. Tanjung Bintang	7	5	7	17	5
4. Tanjung Sari	2	4	7	4	4
5. Katibung	4	5	14	2	4
6. Merbau Mataram	7	8	6	10	2
7. Way Sulan	-	-	-	-	0
8. Sidomulyo	26	43	35	26	21
9. Candipuro	14	27	26	44	11
10. Way Panji	14	21	8	33	22
11. Kalianda	6	11	6	13	16
12. Rajabasa	-	1	-	-	3
13. Palas	5	11	12	6	10
14. Sragi	-	2	2	2	2
15. Penengahan	5	4	7	8	4
16. Ketapang	31	69	60	57	39
17. Bakauheni	-	2	3	3	1
Lampung Selatan	150	245	234	267	187

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Lampung Selatan

Source Demography and Note of Civil of Lampung Selatan Regency

Jumlah Nikah, Cerai Gugat, Cerai Talak dan Rujuk di Kabupaten Lampung Selatan, 2010-2014

Tabel 2.11 *Number of Marriage, Divorce and Reconciliation in Lampung Selatan Regency, 2010-2014*

Uraian <i>Description</i>	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nikah/ <i>Marriage</i>	17.079	11.619	11.868	10.921	9.684
Cerai Gugat/ <i>Sue of Divorce</i>
Cerai Talak/ <i>Talaq Divorce</i>
Rujuk/ <i>Reconciliation</i>

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kab. Lampung Selatan dan Pengadilan Agama Kalianda

Source Regional Office of Religion Department of Lampung Selatan Regency and Religious Court of Kalianda

Jumlah Jama'ah Haji yang Berangkat dari Kabupaten Lampung Selatan menurut Jenis

Tabel 2.12 Kelamin, 2010-2014

Table Number of Pilgrims from Lampung Selatan Regency by Sex, 2010-2014

Jenis Kelamin Sex	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Laki-laki/Male	163	131	110	92	91
Perempuan/Female	190	167	128	106	97

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kab. Lampung Selatan

Source Regional Office of Religion Department of Lampung Selatan Regency

Banyaknya Akta Kelahiran yang Dikeluarkan menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2010-2014

Table Number of Birth Certificates Issued by District in Lampung Selatan Regency, 2010-2014

Kecamatan District	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Natar	569	2 215	3 223	7 323	4 692
2. Jati Agung	575	1 992	2 097	6 949	3 993
3. Tanjung Bintang	683	1 933	2 261	5 405	3 564
4. Tanjung Sari	806	1 755	1 982	2 872	2 664
5. Katibung	574	1 654	1 971	4 097	3 161
6. Merbau Mataram	451	1 579	2 514	3 851	2 689
7. Way Sulan	442	1 692	1 877	2 788	2 363
8. Sidomulyo	681	2 109	2 385	5 950	3 409
9. Candipuro	603	2 007	2 251	5 481	3 329
10. Way Panji	564	1 741	1 727	2 699	2 265
11. Kalianda	1 146	2 203	3 769	4 765	3 663
12. Rajabasa	742	1 842	1 892	2 966	2 261
13. Palas	607	1 827	2 291	4 014	3 017
14. Sragi	607	1 836	1 838	2 726	2 562
15. Penengahan	633	1 790	2 194	3 031	2 747
16. Ketapang	668	1 862	2 507	3 299	2 875
17. Bakauheni	654	1 779	1 935	2 511	2 388
Lampung Selatan	11 005	31 816	38 714	70 727	51 642

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Lampung Selatan

Source Demography and Note of Civil of Lampung Selatan Regency

Banyaknya Kartu Keluarga yang Dikeluarkan menurut Kecamatan di Kabupaten

Tabel 2.14 Lampung Selatan, 2010-2014

Table Number of Family Card Issued by District in Lampung Selatan Regency, 2010-2014

Kecamatan District	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(2)	(3)	(4)	
1. Natar	13 000	25 623	15 476	9 237	5 560
2. Jati Agung	7 000	31 205	10 894	6 743	3 640
3. Tanjung Bintang	7 778	17 662	9 432	5 721	3 590
4. Tanjung Sari	2 000	4 461	2 771	2 872	3 710
5. Katibung	5 000	19 975	4 283	4 419	3 180
6. Merbau Mataram	3 000	14 484	8 281	3 342	3 510
7. Way Sulan	2 000	13 483	3 472	3 712	3 640
8. Sidomulyo	4 000	15 574	4 437	3 437	3 760
9. Candipuro	5 000	31 304	3 788	2 543	3 390
10. Way Panji	1 500	11 938	3 432	2 741	3 170
11. Kalianda	5 000	70 065	11 667	5 827	3 120
12. Rajabasa	2 026	18 748	5 235	4 235	3 510
13. Palas	3 000	41 765	5 111	3 723	3 410
14. Sragi	1 200	26 210	3 210	2 201	3 540
15. Penengahan	1 226	16 193	4 192	3 321	3 400
16. Ketapang	1 400	16 235	3 235	3 423	3 280
17. Bakauheni	1 200	20 641	3 641	2 771	3 290
Lampung Selatan	65 330	395 566	102 557	70 268	60 700

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Lampung Selatan

Source Demography and Note of Civil of Lampung Selatan Regency

**Banyaknya Sertifikat Tanah yang Dikeluarkan menurut Jenis Hak Atas Tanah di
Tabel 2.15 Kabupaten Lampung Selatan, 2010-2014**

Table Number of Land Ownership Certificate Issued in Lampung Selatan Regency per Month, 2010-2014

Jenis Hak Atas Tanah <i>Type of Land Ownership</i>	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Hak Milik	4 482	3 798	9 624	9 525	...
Hak Guna Bangunan	761	288	505	377	...
Hak Pakai	12	19	24	1	...
Hak Guna Usaha	1	4	-	1	...

Sumber : Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kabupaten Lampung Selatan

Source National Land Board of Lampung Selatan Regency

**Banyaknya Surat Ijin Mengemudi (SIM) yang Dikeluarkan menurut Jenisnya di
Tabel 2.16 Kabupaten Lampung Selatan, 2010-2014**

Table Number of Driving Licenses Issued by Type per Month in Lampung Selatan Regency, 2010-2014

Jenis SIM <i>Type of Driving Licenses</i>	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
SIM A	2 798	4 476	4 665	6 096	...
SIM B1	3 275	6 670	4 394	3 430	...
SIM B2	1 030	1 289	1 506	1 656	...
SIM C	19 672	29 942	25 726	27 889	...
Jumlah/Total	26 775	42 377	36 291	39 071	...

Sumber : Polres Lampung Selatan

Source Resort Police of Lampung Selatan

Tabel 2.17 Banyaknya Kecelakaan dan Korban Lalu Lintas di Kabupaten Lampung Selatan, 2009-2014

Table Number of Traffic Accidents in Lampung Selatan Regency, 2009-2014

Tahun Year	Jumlah Kecelakaan Number of Accident	Korban/Victims			Jumlah Kerugian (000 Rp) Loss Value (000 Rupiahs)
		Meninggal Died	Luka Berat Seriously Injured	Luka Ringan Light Injured	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2009	57	43	50	53	...
2010	174	115	121	152	...
2011	344	209	218	242	...
2012	419	260	310	254	...
2013	215	113	156	93	...
2014

Sumber : Kepolisian Resor (POLRES) Lampung Selatan

Source Resort Police of Lampung Selatan

Banyaknya Perkara yang Diterima dan Diselesaikan menurut Bulan di Kabupaten

Tabel 2.18 Lampung Selatan, 2014

Table Number of Cases Received and Completed by Month in Lampung Selatan Regency, 2014

Bulan Month	Perkara Pidana/ Criminal Case		Perkara Perdata/ Civil Case		Jumlah/Total	
	Diterima Received	Diselesaikan Solved	Diterima Received	Diselesaikan Solved	Diterima Received	Diselesaikan Solved
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/ January	32	30	0	0	32	30
Februari/ February	43	39	0	0	43	39
Maret/ March	32	28	0	0	32	28
April/ April	26	25	0	0	26	25
Mei/ Mei	38	30	0	0	38	30
Juni/ June	43	35	0	0	43	35
Juli/ July	32	27	0	0	32	27
Agustus/ August	30	29	0	0	30	29
September/ September	60	49	0	0	60	49
Oktober/ October	57	50	11	0	68	50
November/ November	31	29	0	0	31	29
Desember/ Desember	60	45	1	0	61	45
Jumlah/Total	484	416	12	-	496	416

Sumber : Kejaksaan Negeri Kalianda Kabupaten Lampung Selatan

Source Kalianda State Attorney Lampung Selatan Regency

Banyaknya Narapidana menurut Bulan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Selatan, 2014

The number of convict by Month and Gender in Lampung Selatan Regency, 2014

Bulan Month	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ January	326	-	326
Februari/ February	327	3	330
Maret/ March	300	1	301
April/ April	284	1	285
Mei/ Mei	336	5	341
Juni/ June	368	1	369
Juli/ July	387	2	389
Agustus/ August	368	1	369
September/ September	347	1	348
Oktober/ October	381	1	382
November/ November	354	2	356
Desember/ Desember	343	-	343

Sumber : Rutan Kelas IIA Kalianda

Source : Rutan Class IIA Kalianda

3

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Population and Employment

<http://lampung.go.id>
<http://lampungkab.bps.go.id>

3.1. Penduduk

Penduduk Kabupaten Lampung Selatan menurut hasil proyeksi pada tahun 2014 berjumlah 950.844 jiwa terdiri dari 488.637 penduduk laki-laki dan 462.207 penduduk perempuan. Dari jumlah tersebut, sebagian besar berada di Kecamatan Natar 180.621 jiwa dan Jati Agung 108.279 jiwa.

Sex ratio sebesar 105,72 persen, artinya perbandingan diantara 100 penduduk perempuan ada 105 penduduk laki-laki.

3.2. Ketenagakerjaan

Pada tahun 2014 penduduk umur 15 tahun ke atas yang aktif bekerja dan mencari kerja sebesar 62,71 persen dari total keseluruhan penduduk usia 15 tahun keatas, biasa disebut dengan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja. Dibandingkan dengan tahun 2012 TPAK sebesar 62,36 persen.

3.1. Population

Lampung Selatan Regency according to results projection in 2014 totaling 950,844 inhabitants comprise 488,637 residents of male and female population 462,207. Most are located in Natar district 180,621 and Jati Agung district 108,279.

Sex ratio of 105.72 persen, meaning that comparisons between 100 women there were 105 resident male population

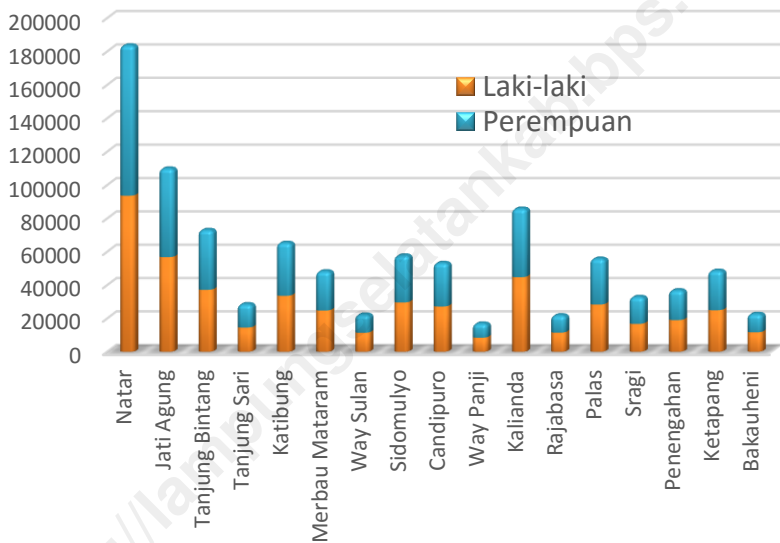
3.2. Employment

In 2014 the population aged 15 years and over who are actively working and looking for work by 62,71 percent of the total population aged 15 years and above, commonly referred to as the labour force participation Rate. Compared to the year 2012 amounted to 62,36 percent TPAK

Grafik
Figures

3.1

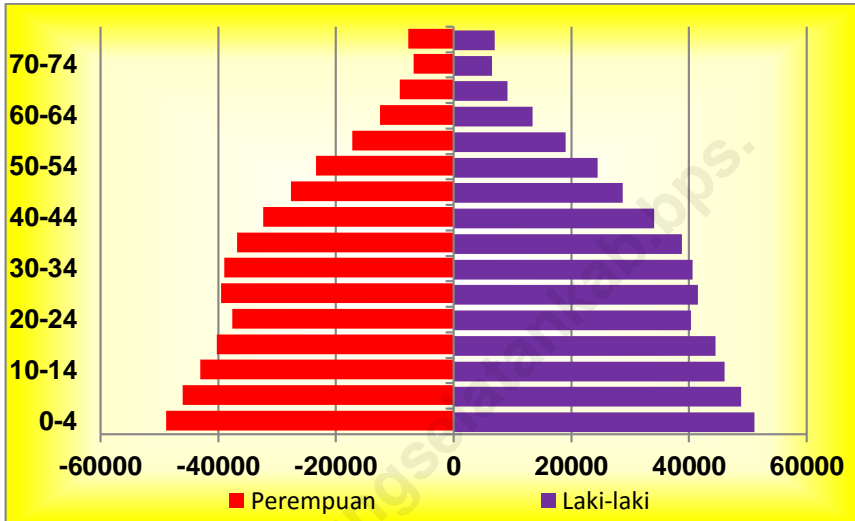
Penduduk menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di
Kabupaten Lampung Selatan, 2014
*Population by District and Sex in Lampung Selatan Regency,
2014*



Grafik
Graphic

3.2

Piramida Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Selatan, 2014
Population Pyramid by Age Group and Sex in Lampung Selatan Regency, 2014



Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk menurut Kecamatan di Kabupaten

Tabel 3.1.1 Lampung Selatan, 2014

Table Area and Population by District in Lampung Selatan Regency, 2014

Kecamatan <i>District</i>	Luas/Area		Penduduk/Population		Kepadatan Penduduk/Km ² <i>Population Density/Km²</i>
	Km ²	%	Jumlah/Total	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Natar	213,77	10,65	183 522	19,08	858,50
2. Jati Agung	164,47	8,19	109 834	11,42	667,81
3. Tanjung Bintang	129,72	6,46	72 978	7,59	562,58
4. Tanjung Sari	103,32	5,15	28 409	2,95	274,96
5. Katibung	175,77	8,76	65 261	6,78	371,29
6. Merbau Mataram	113,94	5,68	48 147	5,01	422,56
7. Way Sulan	46,54	2,32	22 170	2,30	476,36
8. Sidomulyo	122,53	6,11	57 652	5,99	470,51
9. Candipuro	84,69	4,22	53 169	5,53	627,81
10. Way Panji	38,45	1,92	16 817	1,75	437,37
11. Kalianda	161,40	8,04	85 760	8,92	531,35
12. Rajabasa	100,39	5,00	21 764	2,26	216,79
13. Palas	171,39	8,54	55 749	5,80	325,28
14. Sragi	81,92	4,08	32 776	3,41	400,10
15. Penengahan	132,98	6,63	36 773	3,82	276,53
16. Ketapang	108,60	5,41	48 517	5,04	446,75
17. Bakauheni	57,13	2,85	22 599	2,35	395,57
Jumlah/Total	2.007,01	100,00	961 897	100,00	479,27

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan

Source BPS - Lampung Selatan Regency

Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk di Kabupaten Lampung

Tabel 3.1.2 Selatan, 2014

Table Population and Population Growth in South Lampung regency, 2014

Kecamatan <i>District</i>	Penduduk/ <i>Population</i>		Laju Pertumbuhan Penduduk <i>Population Growth</i> (%)
	2010	2014	(%)
(1)	(3)	(4)	(5)
1. Natar	170 992	183 522	2,44
2. Jati Agung	103 038	109 834	2,20
3. Tanjung Bintang	68 572	72 978	2,14
4. Tanjung Sari	27 107	28 409	1,60
5. Katibung	61 422	65 261	2,08
6. Merbau Mataram	46 644	48 147	1,07
7. Way Sulan	21 264	22 170	1,42
8. Sidomulyo	57 264	57 652	0,23
9. Candipuro	50 256	53 169	1,93
10. Way Panji	16 341	16 817	0,97
11. Kalianda	81 126	85 760	1,90
12. Rajabasa	20 769	21 764	1,60
13. Palas	53 492	55 749	1,41
14. Sragi	31 654	32 776	1,18
15. Penengahan	35 672	36 773	1,03
16. Ketapang	46 116	48 517	1,74
17. Bakauheni	20 761	22 599	2,95
Jumlah/Total	912 490	961 897	1,80

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan

Source BPS - Lampung Selatan Regency

Tabel 3.1.3 Banyaknya Penduduk menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Selatan, 2014

Table Population by District and Sex a in Lampung Selatan Regency, 2014

Kecamatan <i>District</i>	Penduduk/ <i>Population</i>			Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Natar	93 652	89 870	183 522	104.21
2. Jati Agung	56 798	53 036	109 834	107.09
3. Tanjung Bintang	37 187	35 791	72 978	103.90
4. Tanjung Sari	14 533	13 876	28 409	104.73
5. Katibung	33 594	31 667	65 261	106.09
6. Merbau Mataram	24 752	23 395	48 147	105.80
7. Way Sulan	11 402	10 768	22 170	105.89
8. Sidomulyo	29 572	28 080	57 652	105.31
9. Candipuro	27 185	25 984	53 169	104.62
10. Way Panji	8 461	8 356	16 817	101.26
11. Kalianda	44 760	41 000	85 760	109.17
12. Rajabasa	11 465	10 299	21 764	111.32
13. Palas	28 345	27 404	55 749	103.43
14. Sragi	16 744	16 032	32 776	104.44
15. Penengahan	19 019	17 754	36 773	107.13
16. Ketapang	24 938	23 579	48 517	105.76
17. Bakauheni	11 673	10 926	22 599	106.84
Jumlah/Total	494 080	467 817	961 897	105.61

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan

Source BPS - Lampung Selatan Regency

**Banyaknya Penduduk, Rumah Tangga dan Rata-rata Anggota Rumah Tangga di
Tabel 3.1.4 Kabupaten Lampung Selatan, 2014**

Table Number of Population, Households and Average Household Members in Lampung Selatan Regency, 2014

Tahun <i>Year</i>	Jumlah Penduduk <i>Population</i>	Rumah Tangga <i>Households</i>	Rata-rata Anggota Rumah Tangga <i>Average Household Member</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2000	787 457	188 278	4,18
2010	915 463	230 793	3,97
2011	927 629	235 465	3,94
2012	939 390	238 284	3,94
2013	950 844	245 859	3,87
2014	961 897	253 131	3,80

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan

Source BPS - Lampung Selatan Regency

Banyaknya Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Selatan, 2014
Tabel 3.1.5 Lampung Selatan, 2014
 Table Number of Population by Age Group and Sex in Lampung Selatan Regency, 2014

Kelompok Umur Age Group	Penduduk/Population		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
75+	6 976	7 690	14 666
70-74	6 542	6 764	13 306
65-69	9 155	9 144	18 299
60-64	13 434	12 465	25 899
55-59	19 017	17 201	36 218
50-54	24 442	23 372	47 814
45-49	28 706	27 677	56 383
40-44	34 075	32 389	66 464
35-39	38 823	36 803	75 626
30-34	40 591	38 972	79 563
25-29	41 509	39 556	81 065
20-24	40 340	37 581	77 921
15-19	44 517	40 233	84 750
10-14	46 020	43 102	89 122
5-9	48 837	46 048	94 885
0-4	51 096	48 820	99 916
Jumlah/Total	494 080	467 817	961 897

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan

Source BPS - Lampung Selatan Regency

**Proporsi Penduduk Perempuan Usia 15 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin menurut
Tabel 3.1.6 Usia Perkawinan Pertama di Kabupaten Lampung Selatan, 2012-2014**

Table Proportion of Female Population Age 15 and Older Who Ever Married by Age at First Marriage of Lampung Selatan Regency, 2012-2014

Kelompok Umur Age Group	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)
< 16	12,82	15,02	13,69
16 - 24	77,77	75,58	78,44
25 +	9,41	9,40	7,88

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan

Source BPS - Lampung Selatan Regency

Keterangan/Note : Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2014

Based on National Social Economic Survey, 2014

Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas menurut Status Perkawinan di

Tabel 3.1.7 Kabupaten Lampung Selatan, 2014

Table Percentage of Population Age 15 Years and Over by Marital Status in Lampung Selatan Regency, 2014

Status Perkawinan <i>Marriage Status</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki+ Perempuan <i>Male+Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Belum Kawin / <i>Unmarried</i>	50,51	41,67	46,21
Kawin / <i>Married</i>	47,51	50,12	48,78
Cerai Hidup / <i>Divorced</i>	0,97	1,56	1,26
Cerai Mati / <i>Widowed</i>	1,01	6,64	3,75
Jumlah	100,0	100,0	100,0

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan

Source BPS - Lampung Selatan Regency

Keterangan/Note : Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2014/

Based on National Social Economic Survey, 2014

Tabel 3.2.1 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas menurut Jenis Kegiatan Utama di Kabupaten Lampung Selatan, 2012-2014

Table Population 15 Year of Age and Over by Main Activity in Lampung Selatan Regency, 2012-2014

Jenis Kegiatan Utama Main Activity	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Angkatan Kerja/Economically Active	404 018	411 007	439 679
1. Bekerja/Working	379 497	384 469	413 061
2. Pengangguran/Unemployment	24 521	26 538	26 618
II. Bukan Angkatan Kerja (Sekolah, Mengurus Rumah Tangga dan Lainnya)/ Economically Inactive (Attending School, Houskeeping and Others)	243 856	244 434	239 558
Jumlah/Total	647 874	655 441	679 237
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	62,36	62,71	64,73
Tingkat Pengangguran	6,07	6,46	6,05

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan

Source BPS - Lampung Selatan Regency

Keterangan/Note : Diolah dari Survei Ketenagakerjaan Nasional (Sakernas) 2014/

Based on National Social Labour Survey, 2014

Tabel 3.2.2 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas menurut Jenis Kegiatan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Selatan, 2014

Table Population 15 Year of Age and Over by Main Activity and Sex in Lampung Selatan Regency, 2014

Jenis Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Angkatan Kerja/Economically Active	296 123	143 556	439 679
1. Bekerja/Working	280 241	132 820	413 061
2. Pengangguran/Unemployment	15 882	10 736	26 618
II. Bukan Angkatan Kerja (Sekolah, Mengurus Rumah Tangga dan Lainnya)/ Economically Inactive (Attending School, Houskeeping and Others)	52 630	186 928	239 558
Jumlah/Total	348 753	330 484	679 237
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	84,91	43,44	64,73
Tingkat Pengangguran	5,36	7,48	6,05

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan

Source BPS - Lampung Selatan Regency

Keterangan/Note : Diolah dari Survei Ketenagakerjaan Nasional (Sakernas) 2014/

Based on National Social Labour Survey, 2014

Tabel 3.2.3 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas menurut Jenis Kegiatan Utama dan Pendidikan yang Ditamatkan di Kabupaten Lampung Selatan, 2014

Table Population 15 Year of Age and Over by Main Activity and Educational Attainment in Lampung Selatan Regency, 2014

Jenis Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Pendidikan yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>			Jumlah <i>Total</i>
	SD ke Bawah <i>Maximal Elementary School</i>	SMP <i>Junior High School</i>	SLTA ke Atas Minimal <i>Senior High School</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I. Angkatan Kerja/Economically Active	156 982	116 334	173 656	446 972
1. Bekerja/Working	154 099	102 393	156 569	413 061
2. Pengangguran/Unemployment	2 883	6 648	17 087	26 618
II. Bukan Angkatan Kerja (Sekolah, Mengurus Rumah Tangga dan Lainnya)/ <i>Economically Inactive (Attending School, Houskeeping and Others)</i>	114 264	72 500	45 501	232 265
Jumlah/Total	271 246	188 834	219 157	679 237
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	57,87	61,61	79,24	65,81
Tingkat Pengangguran	1,84	5,71	9,84	5,96

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan

Source BPS - Lampung Selatan Regency

Keterangan/Note : Diolah dari Survei Ketenagakerjaan Nasional (Sakernas) 2014/

Based on National Social Labour Survey, 2014

Tabel 3.2.4 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Selatan, 2014

Table Population 15 Year of Age and Over Worked by Age and Sex in Lampung Selatan Regency, 2014

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15 - 24	41 450	18 807	60 257
25 - 54	200 649	94 870	295 519
55 +	38 142	19 143	57 285
Jumlah/Total	280 241	132 820	413 061

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan

Source BPS - Lampung Selatan Regency

Keterangan/Note : Diolah dari Survei Ketenagakerjaan Nasional (Sakernas) 2014

Based on National Social Labour Survey, 2014

Tabel 3.2.5 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Selatan, 2014

Population 15 Year of Age and Over Worked by Main Industry and Sex in Lampung Selatan Regency, 2014

Lapangan Usaha <i>Main Industry</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian (1)	100 304	37 010	137 314
Industri (2, 3, 4 dan 5)	62 915	12 138	75 053
Jasa-jasa (6, 7, 8 dan 9)	117 022	83 672	200 694
Jumlah/Total	280 241	132 820	413 061

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan

Source BPS - Lampung Selatan Regency

Keterangan/Note : Diolah dari Survei Ketenagakerjaan Nasional (Sakernas) 2014

Based on National Social Labour Survey, 2014

Tabel 3.2.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan, 2014
Table Population 15 Years of Age and Over Worked by Level of Education Completed, 2014

Pendidikan yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
SD ke Bawah	100 644	53 455	154 099
SLTP	75 244	27 149	102 393
SLTA ke Atas	104 353	52 216	156 569
Jumlah/Total	280 241	132 820	413 061

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan

Source BPS - Lampung Selatan Regency

Keterangan/Note : Diolah dari Survei Ketenagakerjaan Nasional (Sakernas) 2014/

Based on National Social Labour Survey, 2014

Tabel 3.2.7 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja menurut Jam Kerja Seminggu yang Lalu di Kabupaten Lampung Selatan, 2014

Table Population 15 Year of Age and Over Worked by Total Working Hour and Sex in Lampung Selatan Regency, 2014

Jam Kerja Total <i>Working Hours</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0	5 570	2 023	7 593
1 - 14	14 145	16 341	30 486
15 - 34	72 032	38 782	110 814
35 +	188 494	75 674	264 168
Jumlah/Total	280 241	132 820	413 061

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan

Source BPS - Lampung Selatan Regency

Keterangan/Note : Diolah dari Survei Ketenagakerjaan Nasional (Sakernas) 2014

Based on National Social Labour Survey, 2014



SOSIAL

Social

<http://lampungselatankab.bps.go.id>

4.1. Pendidikan

Angka Partisipasi Sekolah menurut kelompok umur 7–12 tahun, 13–15 tahun, dan 16–18 tahun masing-masing sebesar 97,79 persen, 87,89 persen dan 57,32 persen. Data pendidikan yang disajikan adalah data pendidikan dari lembaga pendidikan Agama Islam yang berada dibawah naungan Kantor Kementerian Agama berjumlah 70 sekolah untuk RA, 124 MI, 94 MTS dan 41 MA. Sedangkan untuk jumlah guru yang mengajar pada masing masing tingkatan pendidikan adalah sebanyak 245 untuk RA, 989 untuk MI, 950 untuk MTS dan 283 untuk MA. Jumlah murid MI di Kabupaten Lampung Selatan berjumlah 16.676 siswa, pada tingkatan MTS sebanyak 15.186 siswa sedangkan untuk MA

4.2. Kesehatan dan KB

Data kesehatan yang disajikan terdiri dari : jumlah fasilitas kesehatan, tenaga kerja di bidang kesehatan, jumlah bayi dan ibu hamil serta jumlah penderita dari 10 penyakit terbanyak yang terjadi di Kabupaten Lampung Selatan. Selain itu, terdapat data jumlah pasangan usia subur yang menggunakan alat kontrasepsi dan jumlah keluarga

4.1. Education

School Participate Number by age group 7-12 year, 13-15 year and 16-18 year each are 97.79 percent, 87.89 percent and 57.32 percent. The data presented are the data education education of Islamic educational institutions under the auspices of the Office of Religious Affairs for RA were 70 schools, 124 MI, MTS 94 and 41 MA. As for the number of teachers who teach at each level of education is as much as 245 for RA, 989 for MI, 950 to 283 for MTS and MA. Number of students in South Lampung regency MI totaled 16 676 students, at levels as much as 15 186 MTS for MA students, while as many as 4076 students.

4.2. Health and Family Planning

Health data presented consists of: the number of health facilities, manpower in the field of health, number of infants and pregnant women as well as the number of sufferers of the 10 disease most happening in Lampung Selatan Regency. In addition, there are a number of fertile age partner data

menurut tahapan keluarga sejahtera.

Fasilitas kesehatan di Kabupaten Lampung Selatan relatif lengkap, hal ini terlihat dari jumlah puskesmas induk dan puskesmas pembantu yang semakin banyak dan tersebar di seluruh kecamatan. Begitu juga dengan posyandu dan balai pengobatan.

using contraception and the number of families according to the

Health facilities in the Lampung Selatan Regency Regency is relatively complete, it is seen from the number of the main puskesmas and supporting a growing number of clinics and scattered throughout the town. So did the posyandu and Hall treatment

<http://lampungselatankab.bps.go.id>

Tabel 4.1.1 Angka Partisipasi Sekolah di Kabupaten Lampung Selatan, 2010-2014
 Table Enrollment Rates by Age Group in Lampung Selatan
 Regency, 2010-2014

Kelompok Umur Age Group	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
7 - 12	98,66	95,98	97,79	98,20	99,63
13 - 15	90,76	82,31	87,89	89,90	94,52
16 - 18	52,00	51,54	57,32	64,20	67,01

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan

Source BPS - Lampung Selatan Regency

Tabel 4.1.2 Angka Partisipasi Murni dan Angka Partisipasi Kasar menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Lampung Selatan, 2014
Table APM and APK by Level of Education in Lampung Selatan Regency, 2014

Jenjang Pendidikan	APM	APK
(1)	(2)	(3)
SD/MI	97,27	115,29
SLTP/MTs	78,36	85,29
SM/MA	57,00	67,97

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan

Source BPS - Lampung Selatan Regency

<http://lampungselatankab.bps.go.id>

Banyaknya Sekolah, Murid, dan Guru Taman Kanak-Kanak di Kabupaten Lampung

Tabel 4.1.3 Selatan, 2009-2014

Table Number of Kindergarden School, Pupils and Teacher in Lampung Selatan Regency, 2009-2014

Tahun Year	Sekolah School	Murid/Pupil			Guru/Teacher			Rasio Murid Guru Pupil and Teacher Ratio
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2009	140	2 365	2 315	4 680	126	326	452	10,35
2010	146	2 650	2 953	5 603	110	425	535	10,47
2011	170	3 293	3 532	6 825	101	586	687	9,93
2012	182	3 269	3 392	6 661	40	605	645	10,33
2013	182	3 361	3 588	6 949	38	657	695	10,00
2014	189	3 805	3 777	7 582	45	692	737	10,29

Sumber : Dinas Pendidikan Kab. Lampung Selatan

Source Education Service of Lampung Selatan Regency

Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Taman Raudatul

Tabel 4.1.4 Athfal/Bustanul Athfal Swasta di Kabupaten Lampung Selatan, 2009-2014

Table Number of Private Islamic Kindergarden School, Pupils and Teacher in Lampung Selatan Regency, 2009-2014

Tahun Year	Sekolah School	Murid/Pupil			Guru/Teacher			Rasio Murid Guru Pupil and Teacher Ratio
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2009	-	-	-	-	-	-	-	-
2010	55	671	952	1 623	10	214	224	7,25
2011	65	791	832	1 623	7	152	159	10,21
2012	70	-	-	-	9	236	245	-
2013	-	-	-	-	-	-	-	-
2014	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kab. Lampung Selatan

Source Regional Office of Religion Department of Lampung Selatan Regency

Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Negeri dan Swasta di Kabupaten Lampung Selatan, 2009-2014

Table Number of Elementary School, Pupils and Teacher in Lampung Selatan Regency, 2009-2014

Tahun Year	Sekolah School	Murid/Pupil			Guru/Teacher			Rasio Murid Guru Pupil and Teacher Ratio
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2009	479	50 753	51 231	101 984	2 501	2 679	5 180	19,69
2010	479	53 569	53 238	106 807	1 987	4 089	6 076	17,58
2011	479	54 212	53 732	107 944	1 873	4 349	6 222	17,35
2012	480	52 682	51 055	103 737	2 123	3 515	5 638	18,40
2013	483	53 170	49 612	102 782	2 156	3 474	5 630	18,26
2014	489	52 095	48 172	100 267	2 121	3 418	5 539	18,10

Sumber : Dinas Pendidikan Kab. Lampung Selatan

Source Education Service of Lampung Selatan Regency

Tabel 4.1.6 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Negeri dan Swasta di Kabupaten Lampung Selatan, 2009-2014

Table Number of Private Islamic Elementary School, Pupils and Teacher in Lampung Selatan Regency, 2009-2014

Tahun Year	Sekolah School	Murid/Pupil			Guru/Teacher			Rasio Murid Guru Pupil and Teacher Ratio
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2009	-	-	-	-	-	-	-	-
2010	120	8 322	7 865	16 187	496	530	1 026	15,78
2011	123	8 600	9 094	17 694	380	426	806	21,95
2012	124	8 675	8 001	16 676	434	555	989	16,86
2013
2014	128	9 516	8 909	18 425	326	519	845	21,80

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kab. Lampung Selatan

Source Regional Office of Religion Department of Lampung Selatan Regency

Catatan : Tahun 2009 - 2012 data hanya mencakup Madrasah Ibtidaiyah Swasta

Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) di Kabupaten Lampung Selatan, 2009-2014
Table *Number of Junior High School, Pupils and Teacher in Lampung Selatan Regency, 2009-2014*

Tahun Year	Sekolah School	Murid/Pupil			Guru/Teacher			Rasio Murid Guru Pupil and Teacher Ratio
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2009	135	15 786	15 852	31 638	936	979	1 915	16,52
2010	136	15 452	15 577	31 029	1 028	1 018	2 046	15,17
2011	132	16 036	16 983	33 019	1 038	1 011	2 049	16,11
2012	136	15 532	15 498	31 030	1 258	1 447	2 705	11,47
2013	136	15 827	16 061	31 888	1 258	1 447	2 705	11,79
2014	148	16 942	17 051	33 993	1 284	1 536	2 820	12,05

Sumber : Dinas Pendidikan Kab. Lampung Selatan

Source : Education Service of Lampung Selatan Regency

Tabel 4.1.8 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah Swasta di Kabupaten Lampung Selatan, 2009-2014

Table Number of Private Islamic Junior High School, Pupils and Teacher in Lampung Selatan Regency, 2009-2014

Tahun Year	Sekolah School	Murid/Pupil			Guru/Teacher			Rasio Murid Guru Pupil and Teacher Ratio
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2009	-	-	-	-	-	-	-	-
2010	89	7 522	7 287	14 809	698	453	1 151	12,87
2011	94	7 655	7 164	14 819	496	345	841	17,62
2012	94	7 927	7 259	15 186	567	383	950	15,99
2013
2014	100	9 777	9 067	18 844	250	452	702	26,84

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kab. Lampung Selatan

Source Regional Office of Religion Department of Lampung Selatan Regency

Catatan : Tahun 2009 - 2012 data hanya mencakup Madrasah Tsanawiyah Swasta

Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) di Kabupaten Lampung Selatan, 2009-2014

Table Number of High School, Pupils and Teacher in Lampung Selatan Regency, 2009-2014

Tahun Year	Sekolah School	Murid/Pupil			Guru/Teacher			Rasio Murid Guru Pupil and Teacher Ratio
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2009	76	5 244	5 419	10 663	415	468	883	12,08
2010	78	5 914	6 121	12 035	563	577	1 140	10,56
2011	82	6 031	6 121	12 152	573	586	1 159	10,48
2012	80	15 555	14 311	29 866	1 326	1 237	2 563	11,65
2013	80	15 401	14 245	29 646	1 219	1 287	2 506	11,83
2014	108	15 543	15 223	30 766	1 381	1 832	3 213	9,58

Sumber : Dinas Pendidikan Kab. Lampung Selatan

Source Education Service of Lampung Selatan Regency

Tabel 4.1.10 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) Negeri dan Swasta di Kabupaten Lampung Selatan, 2009-2014

Table Number of Private Islamic High School, Pupils and Teacher in Lampung Selatan Regency, 2009-2014

Tahun Year	Sekolah School	Murid/Pupil			Guru/Teacher			Rasio Murid Guru Pupil and Teacher Ratio
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2009	-	-	-	-	-	-	-	-
2010	31	832	1 150	1 982	234	148	382	5,19
2011	37	1 812	2 033	3 845	129	95	224	17,17
2012	41	1 941	2 135	4 076	166	117	283	14,40
2013
2014	38	2 258	2 592	4 850	2	73	75	64,67

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kab. Lampung Selatan

Source Regional Office of Religion Department of Lampung Selatan Regency

Catatan : Tahun 2009 - 2012 data hanya mencakup Madrasah Aliyah Swasta

Tabel 4.2.1 Banyaknya Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2010-2014
Table Number of Health Facilities by District in Lampung Selatan Regency, 2010-2014

Tahun Year	Rumah Sakit Hospital	Rumah Bersalin Maternity Hospital	Puskesmas Public Health Center	Posyandu Integrated Health Service	Klinik/Balai Kesehatan Medical Clinic	Polindes
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2010	2	9	24	936	12	105
2011	2	9	24	936	19	110
2012	2	9	24	992	56	115
2013	2	4	24	985	77	115
2014	2	4	26	992	28	0

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Lampung Selatan

Source Health Service of Lampung Selatan Regency

Tabel 4.2.2 Banyaknya Tenaga Kesehatan menurut Unit Kerja dan Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2014
 Table Number of Health Personnels by EWorking Unit and Health Care Facilities in Lampung Selatan Regency, 2014

Unit Kerja Puskesmas <i>Working Unit</i>	Tenaga Medis/Medical Personnel				Tenaga Non Medis/Non Medical Personnel			
	Dokter <i>Doctor</i>	Perawat <i>Nurse</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Farmasi <i>Pharmacy</i>	Ahli Gizi <i>Nutritionist</i>	Teknisi Medis <i>Medical Technician</i>	Sanitasi <i>Sanitation</i>	Kesehatan Masyarakat <i>Public Health</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Puskesmas RI.Penengahan	6	8	16	1	-	-	1	1
2. Puskesmas RI. Bakauheni	1	6	6	1	1	-	1	1
3. Puskesmas RI.Ketapang	1	11	28	-	1	-	1	1
4. Puskesmas Palas	1	14	8	1	1	-	1	1
5. Puskesmas RI. Bumi Daya	1	9	21	-	-	-	1	-
6. Puskesmas Sragi	1	14	8	1	-	-	1	-
7. Puskesmas Kalianda	1	9	24	1	1	-	1	4
8. Puskesmas Way Urang	1	10	10	2	1	-	1	1
9. Puskesmas Rajabasa	1	6	25	-	1	-	1	-
10. Puskesmas RI. Sidomulyo	1	9	14	1	1	-	1	-
11. Puskesmas Way Páni	2	9	6	1	1	-	1	-
12. Puskesmas Way Sulan	1	8	10	-	-	-	-	-
13. Puskesmas Candipuro	1	9	24	-	1	-	1	-
14. Puskesmas Tanjung Agung	1	10	12	1	1	-	1	1
15. Puskesmas RI. Katibung	2	6	13	-	1	-	1	-
16. Puskesmas Tanjung Sari	1	17	16	-	-	-	-	-
17. Puskesmas Merbau Mataram	3	6	12	-	-	-	1	2
18. Puskesmas RI. Talang Jawa	1	5	6	-	-	-	-	-

Bersambung/Continued...

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.2

Unit Kerja Working Unit	Tenaga Medis/Medical Personnel				Tenaga Non Medis/Non Medical Personnel			
	Dokter	Perawat	Bidan	Farmasi	Ahli Gizi	Teknisi Medis	Sanitasi	Kesehatan Masyarakat
	Doctor	Nurse	Midwife	Pharmacy	Nutritionist	Medical Technician	Sanitation	Public Health
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
19. Puskesmas Tanjung Bintang	1	8	16	3	-	-	1	-
20. Puskesmas Karang Anyar	2	5	21	3	-	-	2	6
21. Puskesmas Banjar Agung	2	20	19	1	-	-	1	3
22. Puskesmas Natar	3	9	17	2	1	-	1	2
23. Puskesmas Branti Raya	2	16	12	1	1	-	1	2
24. Puskesmas Hajimena	3	13	9	1	1	-	1	3
24. Puskesmas RI. Sukadamai	1	13	13	1	1	-	3	2
24. Puskesmas RI. Tanjung Sari	1	17	16	3	2	-	1	-
Subjumlah (Puskesmas)	42	267	382	25	17	-	26	30
25. Instalasi Farmasi	-	-	-	2	-	-	-	-
26. Labkesda	-	-	-	-	-	-	-	-
27. Dinkes	1	2	2	2	3	-	3	15
28. Rumah Sakit Umum Daerah	24	118	12	11	3	3	2	14
Jumlah/Total	67	387	396	40	23	3	31	59

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Lampung Selatan

Source Health Service of Lampung Selatan Regency

*) Termasuk Ahli Radiologi, Fisioterapi, Penata Anestesi

Banyaknya Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi di Sarana Pelayanan

Tabel 4.2.3 Kesehatan, 2014

Table Number of Specialist Doctors, Doctors and Dentists in Healthcare Facilities, 2014

Unit Kerja <i>Working Unit</i>	Dokter Spesialis <i>Specialist Doctors</i>	Dokter Umum <i>Doctor</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas	-	42	10
Rumah Sakit	6	15	3
Institusi Diknakes/Diklat	-	-	-
Sarana Kesehatan Lain	-	-	-
Dinkes Kabupaten	-	3	-

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Lampung Selatan

Source Health Service of Lampung Selatan Regency

Distribusi Tenaga Kesehatan dan Non Tenaga Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan, 2010-2014

Tabel 4.2.4

Table Distribution of Health Personnel and Non Health Personnel in Lampung Selatan Regency, 2010-2014

Tahun <i>Year</i>	Tenaga Kesehatan ¹⁾ <i>Health Personnel</i>	Non Tenaga Kesehatan ²⁾ <i>Non Health Personnel</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase Tenaga Kesehatan <i>Percentage of Health Personnel</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2010	471	146	617	76,34
2011	576	148	724	79,56
2012	624	153	777	80,31
2013*)	1 038	80	1 118	93,00
2014*)	789	80	869	90,79

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Lampung Selatan

Source Health Service of Lampung Selatan Regency

Catatan :

- 1). Terdiri dari dokter dan bidan (data tahun 2010 s/d 2012)
- 2). Non tenakes terdiri dari : SD, SMP, SMA, SE, ST, S.SOS, SP, dll

¹⁾ Tenaga kesehatan berdasarkan UU no 36 th 2009 tentang kesehatan

Banyaknya Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Lampung Selatan, 2014

Tabel 4.2.5

The Number of Toddler Who Ever Received Immunization by Type of Immunization in Lampung Selatan Regency, 2014

Kecamatan <i>District</i>	BCG	DPT			Polio			
		1	2	3	1	2	3	4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Natar	3 592	3 608	3 575	3 566	3 699	3 606	3 586	6 595
2. Jati Agung	2 124	6 618	6 573	6 549	6 805	6 566	6 549	6 595
3. Tanjung Bintang	1 581	1 476	1 591	1 583	1 572	1 588	1 577	1 611
4. Tanjung Sari	566	565	569	593	556	546	560	585
5. Katibung	1 365	1 321	1 390	1 387	1 400	1 381	1 364	1 292
6. Merbau Mataram	1 075	1 095	1 188	1 102	1 142	1 097	1 090	1 114
7. Way Sulan	527	540	534	563	537	534	541	537
8. Sidomulyo	1 262	1 306	1 272	1 211	1 389	1 264	1 295	1 309
9. Candipuro	1 156	1 179	1 190	1 195	1 127	1 133	1 132	1 180
10. Way Panji	339	340	328	314	339	330	334	315
11. Kalianda	1 664	1 962	1 932	1 909	1 735	1 784	1 765	1 828
12. Rajabasa	507	486	478	505	515	489	478	492
13. Palas	1 225	1 215	1 229	1 197	1 221	1 209	1 218	1 199
14. Sragi	706	739	718	676	710	723	713	675
15. Penengahan	880	1 232	1 192	1 197	848	835	835	847
16. Ketapang	1 000	1 009	1 011	983	1 006	1 015	1 012	993
17. Bakauheni	475	463	390	472	474	470	473	466
Lampung Selatan	20 044	25 154	25 160	25 002	25 075	24 570	24 522	27 633

Bersambung/Continued ...

Tabel 4.2.6 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Lampung Selatan, 2014

Table Number of 10 Most Disease Case in Lampung Selatan Regency, 2014

Jenis Penyakit		Banyaknya Kasus
Disease		Number of Case
(1)		(2)
1.	<i>Nasopharyngitis Acute (Common Cold)</i>	49 584
2.	<i>Hypertensi</i>	39 856
3.	<i>Gastritis</i>	30 119
4.	<i>Diare dan Gastroenteritis</i>	29 532
5.	<i>Influenza</i>	20 700
6.	<i>Pharyngitis Acute</i>	19 079
7.	<i>Rheumatic Atritis</i>	10 481
8.	<i>Dispepsia (Gangguan fungsi lambung)</i>	9 905
9.	<i>Dermatitis Kontak</i>	9 700
10.	<i>Mialgia</i>	8 689

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Lampung Selatan

Source Health Service of Lampung Selatan Regency

Tabel 4.2.7 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk dan Bergizi Buruk di Kabupaten Lampung Selatan, 2010-2014
 Table Number of Infant Birth, Low Birth Weight Babies (LBW), LBW Referenced Nutritious Poor in Lampung Selatan Regency, 2010-2014

Tahun Year	Bayi Lahir Infant Birth	BBLR		Gizi Buruk Nutritious Poor
		Jumlah Total	Dirujuk Referenced	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2010	18 188	407	407	19
2011	19 528	407	407	40
2012	19 933	326	326	12
2013	19 670	328	328	10
2014	20 012	112	112	14

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Lampung Selatan

Source Health Service of Lampung Selatan Regency

Tabel 4.2.8 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, KEK, dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Lampung Selatan, 2010-2014
Table Number of Pregnant Women, Who Visit K1, K4, KEK, and Gets Iron (Fe) Tablet in Lampung Selatan Regency, 2010-2014

Tahun Year	Jumlah Ibu Hamil Number of Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 Visit K1	Melakukan Kunjungan K4 Visit K4	Kurang Energi Kronis (KEK)	Mendapat Zat Besi (Fe) Gets Iron (Fe) Tablet
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2010	22 086	20 490	19 894	165	18 115
2011	22 062	20 244	19 140	332	20 148
2012	22 322	21 283	19 946	622	19 162
2013	22 456	21 732	20 449	635	21 162
2014	22 670	22 394	20 728	564	21 562

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Lampung Selatan

Source Health Service of Lampung Selatan Regency

Tabel 4.2.9 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare TB dan Malaria menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2014
Table Number of Cases of HIV / AIDS, STIs, Dengue, Diarrhea, TB and Malaria by district in Lampung Selatan Regency, 2014

Kecamatan <i>District</i>	HIV/AIDS	IMS	DBD	Diare	TB	Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Natar	2	-	37	5 187	136	-
2. Jati Agung	-	-	24	3 058	68	-
3. Tanjung Bintang	1	-	3	1 353	49	-
4. Tanjung Sari	-	-	4	773	30	-
5. Katibung	1	-	1	1 176	60	-
6. Merbau Mataram	1	-	8	1 615	54	1
7. Way Sulan	2	-	3	616	19	-
8. Sidomulyo	4	-	-	1 626	56	-
9. Candipuro	5	-	3	1 150	44	-
10. Way Panji	-	-	1	1 090	5	-
11. Kalianda	9	-	17	1 531	99	1
12. Rajabasa	3	-	-	280	31	52
13. Palas	4	-	7	735	60	1
14. Sragi	1	-	1	422	81	-
15. Penengahan	6	-	2	2 189	65	-
16. Ketapang	15	5	1	465	19	-
17. Bakauheni	4	-	-	284	28	-
Lampung Selatan	58	5	112	23 550	904	55

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Lampung Selatan

Source Health Service of Lampung Selatan Regency

Tabel 4.2.10 Banyaknya Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2014
The Number of Eligible Couples and KB Active Participant by District in Lampung Selatan Regency, 2014

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah PUS <i>Eligible Couples</i>	Peserta KB Aktif/ <i>KB Active Participant</i>							Jumlah <i>Total</i>
		IUD	MOW	MOP	Kondom	Implant	Suntikan	Pil	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Natar	31 909	2 541	282	385	101	4 626	8 500	6 051	54 395
2. Jati Agung	22 576	777	97	121	161	4 125	5 818	4 349	38 024
3. Tanjung Bintang	17 085	1 674	189	238	124	1 587	3 805	4 324	29 026
4. Tanjung Sari	6 629	798	111	104	88	550	1 742	1 432	11 454
5. Katibung	13 247	1 203	59	156	311	1 390	2 891	3 427	22 684
6. Merbau Mataram	10 982	1 112	73	166	82	1 186	2 174	2 880	18 655
7. Way Sulan	4 613	65	14	67	74	786	1 291	1 026	7 936
8. Sidomulyo	13 794	671	141	66	207	2 078	3 156	3 002	23 115
9. Candipuro	11 152	776	171	78	224	2 020	2 722	2 043	19 186
10. Way Panji	3 778	627	66	16	54	400	874	843	6 658
11. Kalianda	16 324	753	191	20	115	3 212	4 209	3 407	28 231
12. Rajabasa	5 718	124	36	-	74	1 247	1 322	1 300	9 821
13. Palas	14 298	482	124	70	91	2 343	3 960	2 659	24 027
14. Sragi	7 722	547	89	79	612	1 433	1 567	1 182	13 231
15. Penengahan	8 246	185	71	10	19	1 450	2 206	2 056	14 243
16. Ketapang	9 651	240	136	25	58	1 718	1 763	1 763	15 354
17. Bakauheni	5 094	200	28	72	-	752	937	937	8 020
Lampung Selatan	202 818	12 775	1 878	1 673	2 395	30 903	48 937	42 681	344 060

Sumber : Dinas Pemberdayaan Perempuan dan KB Kab. Lampung Selatan

Source : Women Development and Family Planning Board of Lampung Selatan Regency

Banyaknya Keluarga menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kabupaten

Tabel 4.2.11 Lampung Selatan, 2014

Table *Number of Households by District and Family Grade in Lampung Selatan Regency, 2014*

Kecamatan <i>District</i>	Pra Sejahtera	Keluarga Sejahtera				Jumlah <i>Total</i>
		I	II	III	III +	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Natar	13 407	10 307	13 396	7 892	271	45 273
2. Jati Agung	9 755	6 766	8 948	4 724	579	30 772
3. Tanjung Bintang	8 196	6 150	4 966	1 900	313	21 525
4. Tanjung Sari	3 672	2 186	2 296	579	84	8 817
5. Katibung	8 649	4 122	2 309	1 081	203	16 364
6. Merbau Mataram	5 411	3 836	3 737	1 459	65	14 508
7. Way Sulan	2 393	2 139	1 426	126	2	6 086
8. Sidomulyo	10 343	3 608	3 123	1 065	345	18 484
9. Candipuro	6 047	4 359	3 568	1 761	94	15 829
10. Way Panji	2 655	1 073	983	362	76	5 149
11. Kalianda	8 302	5 138	4 783	3 893	457	22 573
12. Rajabasa	3 103	2 178	870	573	12	6 736
13. Palas	6 836	5 351	4 250	1 420	52	17 909
14. Sragi	4 442	2 224	2 209	573	97	9 545
15. Penengahan	4 842	2 092	2 012	1 826	75	10 847
16. Ketapang	4 964	2 497	3 375	2 419	42	13 297
17. Bakauheni	3 172	1 240	716	321	94	5 543
Lampung Selatan	106 189	65 266	62 967	31 974	2 861	269 257

Sumber : Dinas Pemberdayaan Perempuan dan KB Kab. Lampung Selatan

Source *Women Development and Family Planning Board of Lampung Selatan Regency*

<http://lampungselatankab.bps.go.id>

Jumlah Penduduk menurut Kecamatan dan Agama di Kabupaten Lampung

Tabel 4.3.1 Selatan, 2014

Table Population by District and Religion in Lampung Selatan Regency, 2014

Kecamatan <i>District</i>	Islam <i>Moslem</i>	Protestan <i>Protestant</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddha</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Natar
2. Jati Agung
3. Tanjung Bintang
4. Tanjung Sari
5. Katibung
6. Merbau Mataram
7. Way Sulan
8. Sidomulyo
9. Candipuro
10. Way Panji
11. Kalianda
12. Rajabasa
13. Palas
14. Sragi
15. Penengahan
16. Ketapang
17. Bakauheni
Lampung Selatan

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kab. Lampung Selatan

Source Regional Office of Religion Department of Lampung Selatan Regency

Banyaknya Tempat Peribadatan menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung

Tabel 4.3.2 Selatan, 2014

Table Number of Worship Places by District in Lampung Selatan Regency, 2014

Kecamatan <i>District</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Mosque</i>	Gereja Protestan <i>Protestant Church</i>	Gereja Katholik <i>Catholic Church</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara <i>Convent</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Natar	224	271	25	3	-	2
2. Jati Agung	132	246	6	9	1	2
3. Tanjung Bintang	106	119	5	7	2	1
4. Tanjung Sari	34	86	9	2	-	5
5. Katibung	125	111	5	3	-	-
6. Merbau Mataram	97	137	5	2	1	1
7. Way Sulan	27	100	-	-	-	1
8. Sidomulyo	115	135	6	5	4	-
9. Candipuro	59	163	14	7	3	1
10. Way Panji	21	40	3	2	15	-
11. Kalianda	144	85	3	-	-	1
12. Rajabasa	30	30	-	-	-	-
13. Palas	116	105	9	5	6	-
14. Sragi	58	92	2	2	-	-
15. Penengahan	57	54	-	1	-	-
16. Ketapang	69	109	4	1	27	2
17. Bakauheni	42	41	4	2	1	-
Lampung Selatan	1 456	1 924	100	51	60	16

Sumber : Pendataan Potensi Desa 2014

Source Enumeration of Urban/Rural Potency 2014

Jumlah Keanggotaan Pramuka Dewasa menurut Kecamatan, Tingkatan Kelas dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Selatan, 2012
Tabel 4.3.3 *Number of Scouts Adult Membership by District, Level Class and Gender in Lampung Selatan Regency, 2012*

Kecamatan <i>District</i>	Majelis Pembimbing <i>Leader Council</i>				Andalan <i>Mainstay</i>		Pelatih <i>Instructor</i>			
	Ranting		Gudep				KPD		KPL	
	Pa/M	Pi/F	Pa/M	Pi/F	Pa/M	Pi/F	Pa/M	Pi/F	Pa/M	Pi/F
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Natar	21	2	58	58	24	15	3	1	2	-
2. Jati Agung	13	-	87	87	27	11	2	-	1	-
3. Tanjung Bintang	8	1	64	64	20	11	-	4	3	1
4. Tanjung Sari	24	4	64	64	31	10	1	-	-	-
5. Katibung	15	1	64	64	30	9	1	-	-	-
6. Merbau Mataram	16	-	64	64	33	4	1	-	-	-
7. Way Sulan	18	-	64	64	28	9	-	1	-	-
8. Sidomulyo	19	-	64	64	19	10	3	2	2	-
9. Candipuro	17	1	64	64	16	6	2	-	-	-
10. Way Panji	12	2	64	64	12	2	2	-	-	-
11. Kalianda	10	3	64	63	25	16	-	4	2	2
12. Rajabasa	14	2	64	64	34	17	-	1	-	-
13. Palas	15	-	64	64	31	6	1	-	-	-
14. Sragi	21	-	64	64	27	12	1	-	1	1
15. Penengahan	18	-	65	64	28	14	1	-	-	-
16. Ketapang	39	-	64	64	21	5	2	-	-	-
17. Bakauheni	23	-	64	64	24	12	2	-	-	-
Lampung Selatan	303	16	1 106	1 104	430	169	22	13	11	4

Bersambung/Continued...

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.2

Kecamatan <i>District</i>	Pembina						Karyawan <i>Employee</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	KMD		KML		BK		Pa	Pi	Pa	Pi
	Pa	Pi	Pa	Pi	Pa	Pi				
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
1. Natar	48	42	16	23	10	1	-	-	184	144
2. Jati Agung	50	62	28	32	152	336	-	-	360	529
3. Tanjung Bintang	48	77	8	8	37	8	2	1	200	177
4. Tanjung Sari	-	-	-	-	22	22	-	-	106	64
5. Kaibung	45	42	5	2	45	42	-	-	177	133
6. Merbau Mataram	3	2	2	1	48	48	-	-	151	103
7. Way Sulan	19	32	-	-	-	-	-	-	95	71
8. Sidomulyo	100	68	39	33	19	39	-	-	266	217
9. Candipuro	65	63	3	1	83	111	-	-	249	246
10. Way Panji	3	5	4	3	19	18	-	-	67	46
11. Kalianda	103	84	56	55	-	-	-	-	286	242
12. Rajabasa	31	29	2	1	15	22	-	-	126	102
13. Palas	3	-	4	-	45	52	-	-	151	110
14. Sragi	2	-	3	-	88	66	-	-	186	119
15. Penengahan	17	29	10	2	14	10	-	-	137	103
16. Ketapang	53	54	5	2	135	98	-	-	302	207
17. Bakauheni	5	-	2	2	41	45	-	-	118	80
Lampung Selatan	595	589	187	165	773	918	2	1	3 161	2 693

Sumber : Gerakan Pramuka Kwarcab Lampung Selatan

Source Branch Scout Head Quarter of Lampung Selatan Regency

Garis Kemiskinan dan Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Lampung Selatan,
Tabel 4.4.1 2010-2014

Table Poverty Line and Number of Poor Population in Lampung Selatan Regency, 2010-2014

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line	Penduduk Miskin/Poor Population	
		Jumlah/Total	Persentase/Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2010	-	-	-
2011	256 153	177 740	19,23
2012	274 401	171 408	18,19
2013	295 601	162 972	17,09
2014

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan

Source BPS - Statistic of Lampung Selatan Regency



PERTANIAN

Agriculture

<http://lampungslidarekab.bps.go.id>

5.1. Tanaman Pangan

Sebagian wilayah Kabupaten Lampung Selatan merupakan areal persawahan dengan luas 447,32 Km² (22,28 persen). Dari total luas areal persawahan, 77,30 persennya merupakan sawah tadah hujan.

Luas panen tanaman pangan di Kabupaten Lampung Selatan terluas adalah jagung, diikuti padi sawah dan ubi kayu sedangkan luas yang terkecil adalah ubi jalar. Sejalan dengan luas panen, produksi tanaman pangan terbanyak adalah jagung, diikuti padi sawah dan ubi kayu.

Dari 17 kecamatan yang ada di Kabupaten Lampung Selatan, produksi jagung terbanyak ada di tiga kecamatan, yaitu : Kecamatan Penengahan, Ketapang dan Kalianda. Kecamatan Palas merupakan daerah sentra penghasil padi terbesar di Kabupaten Lampung Selatan sedangkan sentra penghasil ubi kayu terbesar berada di Kecamatan Tanjung Bintang.

5.2. Hortikultura

Selain tanaman pangan, Kabupaten Lampung Selatan juga

5.1. Food Plant

Parts of Lampung Selatan Regency is paddy fields with a total area of 447,32 Km² (22,28 percent). From total surface area of paddy fields, 77,30 percent is wetland rainwater.

Vast harvest of food crops in the Lampung Selatan Regency is the largest, followed by the padi fields of maize and cassava while the area of the smallest is sweet potato. In line with the extensive harvesting, production of food crops were rice, corn, and rice followed cassava.

Of the 17 districts in the Lampung Selatan Regency, corn production largest in three districts : Penengahan, Ketapang and Kalianda District. Palas is the centre of producing paddy in Lampung Selatan Regenvy while the center of the largest producer of cassava is Tanjung Sari.

5.2. Horticulture

In addition to food crops, Lampung Selatan Regency is also a

merupakan penghasil tanaman sayuran dan buah-buahan. Dari beberapa tanaman sayuran yang ada, produksi tanaman cabe besar merupakan yang terbanyak sedangkan untuk produksi buah-buahan terbanyak adalah buah pisang dengan jumlah produksi sebesar 1,99 juta kuintal.

plant producing vegetables and fruit. Of some plants, vegetable crop production is Capsicum most as for the production of most fruits are bananas with total production are 1,99 millions quintal.

5.3. Perkebunan

Kabupaten Lampung Selatan merupakan salah satu penghasil kelapa terbesar di Provinsi Lampung dengan produksi sebanyak 55,9 ribu ton. Kemudian diikuti kelapa sawit, dimana pada tahun 2014 produksinya mencapai 21,79 ribu ton.

5.3. Estates

District lampung selatan is one of the largest producing coconut in lampung provincial with the production in the year 2014 are 55,9 thousand tons. Later joined palm oil where in 2014 production reached 21,79 tons.

5.4. Peternakan

Populasi ternak terbesar di Kabupaten Lampung Selatan adalah populasi sapi potong yaitu sebanyak 116.955 ekor, disusul kambing (27.222 ekor) dan domba (6.884 ekor). Untuk populasi unggas, pada tahun 2014 populasi ayam ras pedaging adalah yang terbesar yaitu mencapai 14,95 juta ekor sedangkan paling sedikit adalah populasi itik (62.186 ekor).

5.4. Cattles

The population of cattle largest in the county of lampung selatan is the population sapi, with 116.955, followed by a goat (27.222 head) and sheep (6.884 thousand head). Population of fowl, in 2014 the population of purebred chicken cattle are the largest, 14,95 million tail while the smallest is the population ducks (62,18 thousand head).

5.5. Perikanan

Hasil perikanan tangkap tahun 2014 mencapai 36.614 ton, sedangkan hasil perikanan budidaya mencapai 9.998 ton.

Jumlah Balai Benih ikan lokal sebanyak 2 unit, Unit Pembenihan Rakyat sebanyak 16 unit dan Unit Hatchery Skala Rumah Tangga sebanyak 148 unit.

5.6. Kehutanan

Hasil hutan dari Kabupaten Lampung Selatan yang paling banyak adalah jenis kayu bulat yaitu kayu jati dengan produksi sebanyak 3.895,2 m³.

5.7. Pertanian Lainnya

Dengan besarnya potensi pertanian di Kabupaten Lampung Selatan, hampir di setiap desa memiliki organisasi petani, dimana sampai dengan tahun 2014 telah terbentuk 3.569 kelompok tani (POKTAN) dan 220 gabungan kelompok tani (GAPOKTAN).

Produksi pertanian yang melimpah juga membutuhkan tempat penyimpanan yang baik. Di Kabupaten Lampung Selatan telah dibangun lumbung pangan sebanyak 217 buah dengan kapasitas penyimpanan mencapai 2.798,10 ton.

5.5. Fishing

Fisheries catch in the year 2014 reached 36.614 tons, while the results of the fishery 9.998 tons. The number of local fish Seed Hall are 2 units, units of the Public Hatchery are 16 units and Units of Household Hatchery are 148 units.

5.6. Forestry

Forest produce from the district of Lampung selatan the most widely is the type of logwood namely wood of teak with the production of 3,895.2 m³.

5.7. Other Agriculture

With the magnitude of the potential of agriculture in the Lampung Selatan Regency, in almost every village has a farmers organization, where up to the year 2014 has formed 3.569 farmer groups (POKTAN) and 220 combined farmer groups (GAPOKTAN).

Abundant agricultural production also requires good storage place. In the Lampung Selatan Regency food barn has been built as much as 217 fruit with storage capacity reaches 2.798 .10 tons.

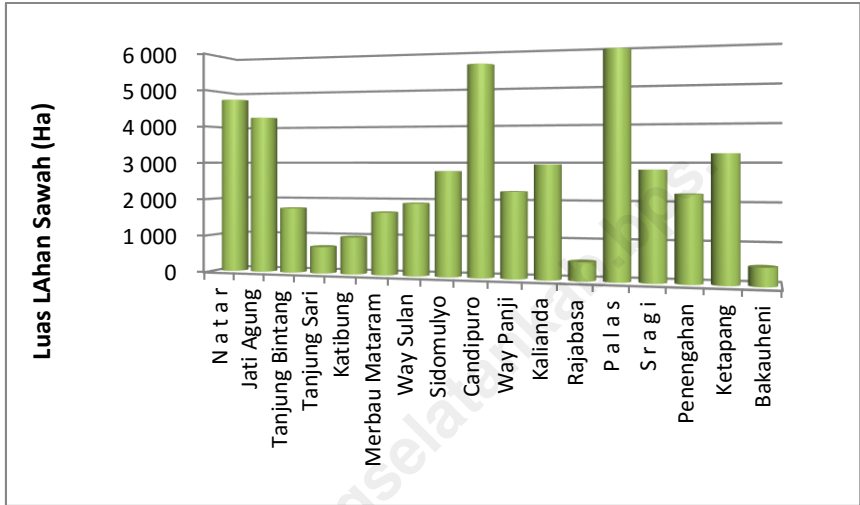
<http://lampungselatankab.bps.go.id>

Grafik
Graphic

5.1

Luas Lahan Sawah menurut Kecamatan di Kabupaten
Lampung Selatan, 2012

Wetland Area by District in Lampung Selatan Regency, 2012



<http://lampungselatango.id>

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Dirinci menurut Jenis Pengairan dan Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan (Ha), 2014
Table 5.1.1 Wetland Area by Type of Irrigation and District in Lampung Selatan Regency (Ha), 2014

Kecamatan <i>District</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Tadah Hujan <i>Rainfed</i>	Rawa Pasang Surut <i>Tidal Marsh</i>	Rawa Lebak <i>Lebak Swamp</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Natar	891	3 670	-	-	4 561
2. Jati Agung	-	3 715	-	-	3 715
3. Tanjung Bintang	-	1 424	-	-	1 424
4. Tanjung Sari	-	818	-	-	818
5. Katibung	-	1 015	-	-	1 015
6. Merbau Mataram	46	1 561	-	-	1 607
7. Way Sulan	749	1 121	-	-	1 870
8. Sidomulyo	544	2 252	-	-	2 796
9. Candipuro	2 752	2 865	-	-	5 617
10. Way Panji	-	2 260	-	-	2 260
11. Kalianda	1 048	1 959	-	-	3 007
12. Rajabasa	1 014	60	-	-	1 074
13. Palas	1 240	5 960	-	-	7 200
14. Sragi	-	2 960	-	-	2 960
15. Penengahan	1 940	201	-	-	2 141
16. Ketapang	510	2 730	-	-	3 240
17. Bakauheni	-	480	-	-	480
Lampung Selatan	10 734	35 051	-	-	45 785

Sumber : Dinas Pertanian Tan. Pangan & Hortikultura Kab. Lampung Selatan

Source : Food Plantation dan Horticulure Agriculture Service of Lampung Selatan Regency

Tabel 5.1.2 Luas Panen dan Produksi Padi (Padi Sawah dan Padi Ladang) menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2014
Table 5.1.2 Harvested Area and Production of Rice (Rice and Padi Field) by district in Lampung Selatan Regency, 2014

Kecamatan <i>District</i>	Padi Sawah/Rice		Padi Ladang/Padi Field	
	Luas Panen <i>Harvested Area (Ha)</i>	Produksi <i>Production (Ton)</i>	Luas Panen <i>Harvested Area (Ha)</i>	Produksi <i>Production (Ton)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Natar	8 395	46 468	585	1 964
2. Jati Agung	5 216	28 871	600	2 014
3. Tanjung Bintang	3 086	17 081	760	2 552
4. Tanjung Sari	1 359	7 522	519	1 743
5. Katibung	1 829	10 124	1 479	4 966
6. Merbau Mataram	2 936	16 251	437	1 467
7. Way Sulan	3 305	18 294	526	1 766
8. Sidomulyo	3 997	22 124	986	3 310
9. Candipuro	10 131	56 077	198	665
10. Way Panji	2 890	15 997	190	638
11. Kalianda	5 759	31 877	1 411	4 737
12. Rajabasa	1 582	8 757	401	1 346
13. Palas	10 968	60 710	658	2 209
14. Sragi	5 493	30 405	254	853
15. Penengahan	4 617	25 556	630	2 115
16. Ketapang	5 982	33 111	410	1 377
17. Bakauheni	1 038	5 745	228	766
Lampung Selatan	78 583	434 969	10 272	34 488

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan

Source BPS - Statistic of Lampung Selatan Regency

Catatan : Data Angka Tetap (ATAP) Tahun 2014

Tabel 5.1.3 Luas Panen dan Produksi Jagung dan Kedelai menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2014
 Table 5.1.3 *Harvested Area and Production of Corn and Soybeans in Lampung Selatan Regency District in 2014*

Kecamatan <i>District</i>	Jagung/Corn		Kedelai/Soybean	
	Luas Panen <i>Harvested Area (Ha)</i>	Produksi <i>Production (Ton)</i>	Luas Panen <i>Harvested Area (Ha)</i>	Produksi <i>Production (Ton)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Natar	16 270	84 313	30	37
2. Jati Agung	6 106	31 642	49	60
3. Tanjung Bintang	7 762	40 223	160	196
4. Tanjung Sari	5 783	29 968	50	61
5. Katibung	10 491	54 365	-	-
6. Merbau Mataram	1 845	9 561	25	31
7. Way Sulan	1 488	7 711	164	201
8. Sidomulyo	7 892	40 897	126	154
9. Candipuro	3 247	16 826	109	134
10. Way Panji	3 645	18 889	132	162
11. Kalianda	12 143	62 926	125	153
12. Rajabasa	138	715	-	-
13. Palas	11 051	57 267	260	319
14. Sragi	3 935	20 392	157	192
15. Penengahan	14 200	73 586	165	202
16. Ketapang	10 683	55 360	289	354
17. Bakauheni	5 306	27 496	265	325
Lampung Selatan	114 232	597 080	661	789

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan

Source BPS - Statistic of Lampung Selatan Regency

Catatan : Data Angka Tetap (ATAP) Tahun 2014

Tabel 5.1.4 Luas Panen dan Produksi Kacang Tanah dan Kacang Hijau menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2014
 Table 5.1.4 *Harvested Area and Production of Peanut and Green Beans by District in Lampung Selatan Regency, 2014*

Kecamatan <i>District</i>	Kacang Tanah/ <i>Peanut</i>		Kacang Hijau/ <i>Green Bean</i>	
	Luas Panen <i>Harvested Area (Ha)</i>	Produksi <i>Production (Ton)</i>	Luas Panen <i>Harvested Area (Ha)</i>	Produksi <i>Production (Ton)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Natar	62	80	27	24
2. Jati Agung	5	6	-	-
3. Tanjung Bintang	69	89	4	4
4. Tanjung Sari	56	72	-	-
5. Katibung	26	34	18	16
6. Merbau Mataram	24	31	15	14
7. Way Sulan	15	19	15	14
8. Sidomulyo	2	3	2	2
9. Candipuro	10	13	-	-
10. Way Panji	5	6	-	-
11. Kalianda	30	39	37	33
12. Rajabasa	-	-	-	-
13. Palas	189	244	64	58
14. Sragi	56	72	31	28
15. Penengahan	161	208	37	33
16. Ketapang	185	239	19	17
17. Bakauheni	55	71	20	18
Lampung Selatan	1 188	1 481	331	297

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan

Source BPS - Statistic of Lampung Selatan Regency

Catatan : Data Angka Tetap (ATAP) Tahun 2014

Tabel 5.1.5 Luas Panen dan Produksi Ubi Kayu dan Ubi Jalar menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2014
Table 5.1.5 Harvested Area and Production of Cassava and Sweet Potato by District in Lampung Selatan Regency, 2014

Kecamatan <i>District</i>	Ubi Kayu/Cassava		Ubi Jalar/Sweet Potato	
	Luas Panen <i>Harvested Area (Ha)</i>	Produksi <i>Production (Ton)</i>	Luas Panen <i>Harvested Area (Ha)</i>	Produksi <i>Production (Ton)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Natar	517	11 311	20	199
2. Jati Agung	2 439	53 362	20	199
3. Tanjung Bintang	969	21 201	19	189
4. Tanjung Sari	1 123	24 570	25	249
5. Katibung	55	1 203	23	229
6. Merbau Mataram	199	4 354	18	179
7. Way Sulan	32	700	14	139
8. Sidomulyo	10	219	1	10
9. Candipuro	669	14 637	32	319
10. Way Panji	3	66	-	-
11. Kalianda	70	1 532	32	319
12. Rajabasa	11	241	-	-
13. Palas	268	5 864	61	607
14. Sragi	166	3 632	15	149
15. Penengahan	250	5 470	65	647
16. Kelapang	72	1 575	28	279
17. Bakauheni	45	985	13	129
Lampung Selatan	9 718	210 175	339	3 344

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan

Source BPS - *Statistic of Lampung Selatan Regency*

Catatan : Data Angka Tetap (ATAP) Tahun 2014

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Lampung Selatan (Ha), 2014
Table 5.2.1 Harvested Area of Vegetables by District and Type of Vegetables in Lampung Selatan Regency (Ha), 2014

Kecamatan <i>District</i>	Cabe Merah Besar Red Chili	Kacang Panjang Long Beans	Ketimun <i>Cucumber</i>	Terung <i>Eggplant</i>	Kangkung <i>Kale</i>	Tomat <i>Tomatoes</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Natar	32	17	17	18	10	18
2. Jati Agung	9	5	2	1	10	4
3. Tanjung Bintang	25	21	18	20	12	21
4. Tanjung Sari	22	21	19	20	15	20
5. Katibung	15	13	28	13	49	21
6. Merbau Mataram	11	30	16	12	-	11
7. Way Sulan	20	17	26	17	40	19
8. Sidomulyo	47	2	5	6	11	8
9. Candipuro	37	26	25	24	26	19
10. Way Panji	26	4	5	8	16	6
11. Kalianda	52	38	21	37	18	30
12. Rajabasa	10	8	7	-	-	-
13. Palas	12	16	16	13	13	12
14. Sragi	5	8	10	9	7	9
15. Penengahan	15	13	12	9	9	14
16. Ketapang	45	5	9	6	4	13
17. Bakauheni	15	14	11	11	11	15
Lampung Selatan	398	258	247	224	251	240

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan

Source BPS - Statistic of Lampung Selatan Regency

Tabel
Table 5.2.2

**Produksi Tanaman Sayuran menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di
Kabupaten Lampung Selatan (Kuintal), 2014**
*Vegetables Production by District and Type of Vegetables in Lampung Selatan Regency
(Kuintal), 2014*

Kecamatan <i>District</i>	Cabe Merah Besar Red Chili	Kacang Panjang Long Beans	Ketimun Cucumber	Terung Eggplant	Kangkung Kale	Tomat Tomatoes
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Natar	3 044	1 808	-	2 110	970	2 350
2. Jati Agung	963	612	133	268	822	623
3. Tanjung Bintang	2 220	2 282	-	2 441	1 110	2 939
4. Tanjung Sari	1 988	2 310	-	2 542	1 380	2 600
5. Katibung	2 504	2 754	1 718	3 561	6 012	4 492
6. Merbau Mataram	2 805	4 361	2 160	3 572	-	2 085
7. Way Sulan	2 879	2 796	1 440	3 175	5 826	3 801
8. Sidomulyo	7 521	272	410	1 234	1 010	1 588
9. Candipuro	6 823	4 636	1 388	5 762	3 365	4 234
10. Way Panji	5 644	472	200	2 089	1 498	1 692
11. Kalianda	7 640	7 690	3 045	7 980	1 980	6 829
12. Rajabasa	1 902	2 110	1 058	-	-	-
13. Palas	1 080	1 923	-	1 970	1 040	2 040
14. Sragi	450	980	-	1 342	660	1 430
15. Penengahan	1 400	1 390	-	1 454	760	2 393
16. Ketapang	3 910	650	-	1 008	360	1 545
17. Bakauheni	1 380	1 645	-	1 614	992	2 560
Lampung Selatan	54 153	38 691	11 552	42 122	27 785	43 201

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan

Source BPS - *Statistic of Lampung Selatan Regency*

Tabel 5.2.3 **Produksi Tanaman Buah-buahan menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Lampung Selatan (Kuintal), 2014**
Table 5.2.3 Fruits Production by District and Type of Fruit in Lampung Selatan Regency (Kuintal), 2014

Kecamatan <i>District</i>	Mangga <i>Mango</i>	Durian	Rambutan	Pisang <i>Banana</i>	Pepaya <i>Papaya</i>	Melinjo	Lainnya <i>Other</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Natar	5 330	9 660	12 100	28 300	8 810	970	12 203
2. Jati Agung	440	180	2 175	49 900	2 800	1 390	4 018
3. Tanjung Bintang	590	2 016	1 330	80 500	-	144	12 869
4. Tanjung Sari	348	-	2 275	52 600	-	-	6 085
5. Kalibung	1 440	8 440	2 472	14 212	2 500	1 428	16 634
6. Merbau Mataram	1 160	8 444	1 248	120 179	12 940	5 716	17 033
7. Way Sulan	990	474	1 436	9 151	-	1 120	2 594
8. Sidomulyo	9 654	2 202	8 800	325 660	12 305	1 709	12 577
9. Candipuro	3 060	7 956	14 334	39 800	4 647	2 852	17 911
10. Way Panji	1 790	-	430	32 363	6 925	34	785
11. Kalianda	5 708	11 512	1 005	676 444	1 264	5 424	6 323
12. Rajabasa	3 719	30 651	4 444	507 231	-	6 116	9 402
13. Palas	4 800	1 920	6 200	194 000	4 280	780	14 414
14. Sragi	975	1 450	585	55 650	826	381	5 218
15. Penengahan	4 670	2 000	1 300	194 000	1 328	1 530	11 128
16. Ketapang	3 750	16 640	4 975	1 722 000	2 297	1 470	25 699
17. Bakauheni	2 780	17 400	1 240	170 400	785	940	13 616
Lampung Selatan	51 204	120 945	66 349	4 272 390	61 707	32 004	188 509

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan

Source : BPS - Statistic of Lampung Selatan Regency

Tabel 5.3.1
Table

Luas Panen Tanaman Perkebunan menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lampung Selatan (Ha), 2014
Harvested Area of Estate Crops by District and Commodity in Lampung Selatan Regency (Ha), 2014

Kecamatan <i>District</i>	Karet <i>Rubber</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Lada <i>Pepper</i>	Kakao <i>Cocoa</i>	Lainnya <i>Other</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Natar	264,5	2 308,0	458,0	-	-	552,0	76,0
2. Jati Agung	1 017,0	414,0	628,5	-	0,3	118,5	-
3. Tanjung Bintang	1 153,0	930,0	11,0	15,0	-	150,0	-
4. Tanjung Sari	1 615,0	844,0	28,0	-	-	69,0	-
5. Katibung	421,0	633,0	487,0	105,0	22,0	759,0	118,0
6. Merbau Mataram	27,0	1 212,0	2 127,0	79,0	196,0	3 466,0	143,0
7. Way Sulan	93,0	255,5	679,0	-	-	119,0	16,0
8. Sidomulyo	105,5	4 881,0	613,5	35,0	0,5	615,0	547,0
9. Candipuro	196,0	865,3	789,8	7,5	-	424,8	40,0
10. Way Panji	18,0	4 751,0	65,0	85,5	2,0	2 239,0	118,0
11. Kalianda	-	2 631,0	-	179,0	-	699,0	-
12. Rajabasa	111,5	2 883,0	460,5	12,0	-	695,0	245,0
13. Palas	492,0	1 126,0	688,5	11,0	-	585,0	56,0
14. Sragi	39,0	2 085,0	78,0	58,0	28,5	1 615,0	150,0
15. Penengahan	169,0	918,0	-	-	-	33,0	150,0
16. Ketapang	15,0	870,5	82,5	52,3	-	475,0	192,0
17. Bakauheni	3,0	147,0	10,0	21,0	-	418,0	3,0
Lampung Selatan	5 739,5	27 754,3	7 206,3	660,3	249,3	13 032,3	1 854,0

Sumber : Dinas Perkebunan Kab. Lampung Selatan

Source Estate Service of Lampung Selatan Regency

Tabel 5.3.2 **Produksi Tanaman Perkebunan menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lampung Selatan (Ton), 2014**
Table 5.3.2 Production of Estate Crop by District and Commodity in Lampung Selatan Regency (Tons), 2014

Kecamatan <i>District</i>	Karet <i>Rubber</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Lada <i>Pepper</i>	Kakao <i>Cocoa</i>	Lainnya <i>Other</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Natar	317,15	3 404,30	654,05	-	-	669,10	6,00
2. Jati Agung	1 259,38	598,78	676,20	-	1,20	110,05	-
3. Tanjung Bintang	2 221,57	1 293,43	47,00	17,02	-	168,80	-
4. Tanjung Sari	3 399,70	1 055,00	86,60	-	-	75,20	-
5. Kalibung	461,00	738,00	560,00	73,00	8,80	912,00	15,00
6. Merbau Mataram	35,10	2 358,00	3 660,86	60,15	13,60	4 765,90	17,00
7. Way Sulan	120,90	359,25	1 081,44	-	-	96,52	4,00
8. Sidomulyo	379,80	9 517,95	2 208,60	39,80	0,63	676,50	60,00
9. Candipuro	207,45	945,92	2 418,02	4,82	-	451,39	20,00
10. Way Panji	7,30	7 672,87	86,40	48,40	1,00	2 709,19	18,00
11. Kalianda	-	4 880,51	-	107,40	-	838,80	-
12. Rajabasa	40,76	4 958,76	975,85	10,46	-	872,23	47,00
13. Palas	175,85	1 396,24	2 398,55	3,93	-	599,63	16,00
14. Sragi	59,70	4 065,75	566,00	74,15	21,60	2 244,30	42,00
15. Penengahan	608,40	1 514,70	-	-	-	33,00	23,00
16. Ketapang	16,87	1 364,71	627,86	57,99	-	346,17	27,00
17. Bakauheni	13,50	285,20	69,98	18,90	-	440,90	1,00
Lampung Selatan	9 324,43	46 409,37	16 117,41	516,02	46,83	16 009,68	296,00

Sumber : Dinas Perkebunan Kab. Lampung Selatan

Source Estate Service of Lampung Selatan Regency

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak menurut Kecamatan dan Jenis Ternak (ekor) di Kabupaten Lampung Selatan, 2014
Table 5.4.1 Livestock Population by District and Type in Lampung Selatan Regency, 2014

Kecamatan <i>District</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Sapi Perah <i>Milch Cow</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>	Kuda <i>Horse</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Natar	14 214	-	75	20 592	2 211	-	-
2. Jati Agung	19 543	-	168	21 958	724	260	-
3. Tanjung Bintang	10 239	-	110	12 785	567	70	-
4. Tanjung Sari	5 028	-	178	6 650	311	-	-
5. Katibung	8 728	-	3	30 913	12	543	-
6. Merbau Mataram	6 224	-	-	30 490	141	-	-
7. Way Sulan	2 090	-	44	16 061	6	326	-
8. Sidomulyo	22 446	-	33	23 821	136	115	-
9. Candipuro	3 233	-	10	18 984	103	759	-
10. Way Panji	3 089	-	7	12 464	77	1 936	-
11. Kalianda	5 804	-	366	14 822	451	-	-
12. Rajabasa	114	-	341	96 212	-	-	-
13. Palas	2 978	-	129	12 519	992	461	-
14. Sragi	2 246	-	10	5 966	549	267	-
15. Penengahan	420	-	779	13 116	45	-	-
16. Ketapang	3 592	-	49	13 062	897	1 972	-
17. Bakauheni	226	-	19	6 633	27	-	-
Lampung Selatan	110 214	-	2 321	357 048	7 249	6 709	-

Sumber : Dinas Peternakan Kab. Lampung Selatan

Source Estate Service of Lampung Selatan Regency

Tabel 5.4.2 Populasi Unggas menurut Kecamatan dan Jenis Ternak (ekor) di Kabupaten Lampung Selatan, 2014
Table 5.4.2 Poultry Population by District and Type (000 head) in Lampung Selatan Regency, 2014

Kecamatan <i>District</i>	Ayam Kampung <i>Free Range Chicken</i>	Ayam Ras Petelur <i>Laying Chicken</i>	Ayam Ras Pedaging <i>Broiler</i>	Itik <i>Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Natar	619 114	103 130	2 051 432	3 353
2. Jati Agung	297 170	1 043 336	4 343 115	100
3. Tanjung Bintang	315 175	870 237	1 012 028	3 680
4. Tanjung Sari	128 034	55 324	570 773	5 042
5. Katibung	199 859	147 000	1 015 697	346
6. Merbau Mataram	130 332	50 553	1 023 197	3 058
7. Way Sulan	158 227	33 302	1 156 168	1 996
8. Sidomulyo	155 743	78 032	61 254	4 456
9. Candipuro	95 758	3 792	1 232 422	1 610
10. Way Panji	209 469	2 327	901 039	2 164
11. Kalianda	54 448	212 587	933 623	2 032
12. Rajabasa	89 299	33 299	24 668	311
13. Palas	107 146	2 752	86 015	5 874
14. Sragi	101 711	276 665	443 025	25 226
15. Penengahan	81 145	74 595	265 445	692
16. Ketapang	30 238	9 906	326 836	8 199
17. Bakauheni	41 749	-	244 486	378
Lampung Selatan	2 814 617	2 996 837	15 691 223	68 517

Sumber : Dinas Peternakan Kab. Lampung Selatan

Source Estate Service of Lampung Selatan Regency

Tabel 5.4.3 Banyaknya Ternak yang Dipotong menurut Kecamatan dan Jenis Ternak (Ekor) di Kabupaten Lampung Selatan, 2014
Table 5.4.3 Livestock Slaughtered by District and Type Livestock in Lampung Selatan Regency, 2014

Kecamatan <i>District</i>	Sapi <i>Cow</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>	Kuda <i>Horse</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Natar	688	1	268	118	-	-
2. Jati Agung	970	2	627	36	14	-
3. Tanjung Bintang	269	1	300	28	4	-
4. Tanjung Sari	145	2	37	16	-	-
5. Katibung	203	-	175	3	28	-
6. Merbau Mataram	173	-	193	7	-	-
7. Way Sulan	58	1	81	-	17	-
8. Sidomulyo	1 117	2	415	18	6	-
9. Candipuro	90	-	286	5	40	-
10. Way Panji	86	-	50	4	101	-
11. Kalianda	275	7	382	22	-	-
12. Rajabasa	3	7	406	-	-	-
13. Palas	83	2	176	67	24	-
14. Sragi	63	-	24	27	14	-
15. Penengahan	12	22	65	2	-	-
16. Ketapang	100	1	52	45	103	-
17. Bakauheni	6	-	27	2	-	-
Lampung Selatan	4 341	48	3 564	400	351	-

Sumber : Dinas Peternakan Kab. Lampung Selatan

Source Livestock Service of Lampung Selatan Regency

Tabel 5.4.4 **Produksi Telur menurut Kecamatan dan Jenis Ternak (Kg) di Kabupaten Lampung Selatan, 2014**
Table 5.4.4 Egg Production by District and Type of Livestock (Kg) in Lampung Selatan Regency, 2014

Kecamatan <i>District</i>	Ayam Buras <i>Free Range Chicken</i>	Ayam Ras Petelur <i>Laying Chicken</i>	Itik <i>Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Natar	507 867	1 034 732	16 346
2. Jati Agung	243 772	10 468 082	488
3. Tanjung Bintang	258 542	8 731 331	17 940
4. Tanjung Sari	105 028	555 081	24 580
5. Katibung	163 947	1 474 892	1 687
6. Merbau Mataram	106 913	507 212	14 908
7. Way Sulan	129 796	334 128	9 731
8. Sidomulyo	127 758	782 917	21 723
9. Candipuro	78 551	38 046	7 849
10. Way Panji	171 830	23 347	10 550
11. Kalianda	44 664	2 132 945	9 906
12. Rajabasa	73 253	334 098	1 516
13. Palas	87 893	27 612	28 636
14. Sragi	83 435	2 775 857	122 977
15. Penengahan	66 564	748 433	3 374
16. Ketapang	24 805	99 390	39 970
17. Bakauheni	34 247	-	1 843
Lampung Selatan	2 308 865	30 068 103	334 024

Sumber : Dinas Peternakan Kab. Lampung Selatan

Source Estate Service of Lampung Selatan Regency

Produksi Ikan menurut Jenis Produksi di Kabupaten Lampung Selatan (Ton), 2014

Tabel 5.5.1
 Table 5.5.1 Fish Production by Type of Production in Lampung Selatan Regency (Ton), 2014

Jenis Produksi Type of Production	Satuan Unit	Volume			
		2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perikanan Tangkap	Ton	35 547	36 614	35 169	35 093
2. Perikanan Budidaya	Ton	8 954	9 998	12 107	12 349
3. Produk Olahan Hasil Perikanan	Ton	2 681	2 761	3 038	3 341
4. Benih Ikan					
a. Benih Kerapu	Ekor	4 585 000	4 725 500	4 585 000	4 676 700
b. Benih Ikan Air Tawar	Ekor	22 755 000	23 437 650	22 755 000	23 210 100
5. Benih Udang (ribu)	Ekor	7 386 650	7 608 250	7 386 650	7 534 383

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Lampung Selatan

Source Marine and Fisheries Service of Lampung Selatan Regency

Tabel 5.5.2 **Produksi Perikanan Tangkap menurut Kecamatan dan Jenis Ikan Tangkapan di Kabupaten Lampung Selatan (Ton), 2014**
Table 5.5.2 Fish Production by District and Type of Fish in Lampung Selatan Regency (Ton), 2014

Kecamatan <i>District</i>	Teri	Lemuru	Tongkol	Selar/ Kembung	Kuniran	Kembung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Natar	-	-	-	-	-	-
2. Jati Agung	-	-	-	-	-	-
3. Tanjung Bintang	-	-	-	-	-	-
4. Tanjung Sari	-	-	-	-	-	-
5. Katibung	289,27	346,75	7,90	799,19	984,34	980,48
6. Merbau Mataram	-	-	-	-	-	-
7. Way Sulan	-	-	-	-	-	-
8. Sidomulyo	200,26	240,06	5,47	553,28	681,47	678,79
9. Candipuro	-	-	-	-	-	-
10. Way Panji	-	-	-	-	-	-
11. Kalianda	445,03	533,47	12,15	1.229,52	1.514,37	1.508,43
12. Rajabasa	333,77	400,10	9,11	922,14	1.135,78	1.131,32
13. Palas	-	-	-	-	-	-
14. Sragi	222,52	266,73	6,08	614,76	757,19	754,21
15. Penengahan	-	-	-	-	-	-
16. Ketapang	378,28	453,45	10,33	1.045,09	1.287,22	1.282,16
17. Bakauheni	356,02	426,77	9,72	983,61	1.211,50	1.206,74
Lampung Selatan	2.225,15	2.667,33	60,76	6.147,59	7.571,87	7.542,13

Bersambung/Continued ...

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.2

Kecamatan <i>District</i>	Simba	Cumi	Kerapu	Manyung	Tenggiri	Jumlah
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Natar	-	-	-	-	-	-
2. Jati Agung	-	-	-	-	-	-
3. Tanjung Bintang	-	-	-	-	-	-
4. Tanjung Sari	-	-	-	-	-	-
5. Katibung	993,55	84,68	16,13	8,04	51,75	4.562,08
6. Merbau Mataram	-	-	-	-	-	-
7. Way Sulan	-	-	-	-	-	-
8. Sidomulyo	687,84	58,62	11,16	5,57	35,83	3.158,35
9. Candipuro	-	-	-	-	-	-
10. Way Panji	-	-	-	-	-	-
11. Kalianda	1.528,54	130,27	24,81	12,37	79,62	7.018,58
12. Rajabasa	1.146,40	97,70	18,61	9,28	59,71	5.263,92
13. Palas	-	-	-	-	-	-
14. Sragi	764,27	65,14	12,40	6,18	39,81	3.509,29
15. Penengahan	-	-	-	-	-	-
16. Ketapang	1.299,26	110,73	21,09	10,51	67,68	5.965,80
17. Bakauheni	1.222,83	104,22	19,85	9,89	63,69	5.614,84
Lampung Selatan	7.642,69	651,36	124,05	61,84	398,09	35.092,86

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Lampung Selatan

Source Marine and Fisheries Service of Lampung Selatan Regency

Tabel 5.5.3 Jumlah Balai Benih menurut Jenisnya di kabupaten Lampung Selatan, 2011-2014
 Table Number of Seed by Type in Lampung Selatan Regency, 2010-2014

Jenis Balai Benih <i>Type of Seed</i>	Satuan <i>Unit</i>	Volume			
		2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Balai Benih Ikan Lokal	Unit	2	2	2	2
2. Balai Benih Udang Lokal	Unit	-	-	0	0
3. Unit Pembenihan Rakyat	Unit	12	16	20	24
4. Unit Hatchery Skala Rumah Tangga	Unit	148	148	148	148

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Lampung Selatan

Source Marine and Fisheries Service of Lampung Selatan Regency

Tabel 5.6.1 **Produksi Hasil Hutan Berupa Kayu dan Non Kayu menurut Jenisnya per Bulan di Kabupaten Lampung Selatan, 2013**
Table 5.6.1 Forest Production as Wood and Non Wood by Month in Lampung Selatan Regency, 2013

Bulan Month	Jenis Produksi Kayu / Type of Wood Production	
	Kayu Bulat Round Wood (m ³)	Kayu Gergajian Sawn Timber (m ³)
(1)	(2)	(3)
Januari / January
Februari / February
Maret / March
April / April
Mei / Mei
Juni / June
Juli / July
Agustus / August
September / September
Oktober / October
November / November
Desember / Desember

Sumber : Dinas Kehutanan Kabupaten Lampung Selatan

Source : Forestry Service of Lampung Selatan Regency

Tabel 5.6.2 **Produksi Hasil Hutan Berupa Kayu dan Non Kayu menurut Jenis Kayu di Kabupaten Lampung Selatan, 2011-2014**
Table 5.6.2 Forest Production as Wood and Non Wood by Type in Lampung Selatan Regency, 2011-2014

Jenis Kayu <i>Type of Wood</i>	Satuan <i>Unit</i>	Produksi/Product			
		2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kayu Bulat	kubik	426 012,55	224 683,05
a. Kayu Kelas	kubik	4 398,53	3 942,90
- Kayu Jati	kubik	4 398,53	3 895,21
- Kayu Mahoni/lainnya	kubik	-	47,68
b. Kayu Kelas II	kubik	4 639,02	2 295,23
- Bayur	kubik	2 364,45	1 024,32
- Durian	kubik	2 274,57	1 270,91
c. Kayu Kelas III	kubik	416 975,00	218 444,92
- Campuran	kubik	170 885,00	592,92
- Sengon	kubik	197 740,00	217 852,00
- Akasia	kubik	48 350,00	-
2. Arang	kubik	35,59	5 172,00

Sumber : Dinas Kehutanan Kabupaten Lampung Selatan

Source Forestry Service of Lampung Selatan Regency

Tabel 5.7.1 Jumlah GAPOKTAN, Kelompok Tani dan Posluhdes menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2014
Number of GAPOKTAN, POKTAN and Posluhdes by District in Lampung Selatan Regency, 2014

Kecamatan <i>District</i>	GAPOKTAN	Kelompok Tani (POKTAN)	Posluhdes
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Natar	23	383	23
2. Jati Agung	21	253	21
3. Tanjung Bintang	16	157	16
4. Tanjung Sari	8	74	8
5. Katibung	12	430	12
6. Merbau Mataram	15	257	15
7. Way Sulan	8	140	8
8. Sidomulyo	16	253	16
9. Candipuro	14	157	14
10. Way Panji	4	120	4
11. Kalianda	24	302	24
12. Rajabasa	14	61	15
13. Palas	21	345	21
14. Sragi	10	184	10
15. Penengahan	18	182	18
16. Ketapang	17	336	17
17. Bakauheni	5	87	4
Lampung Selatan	246	3.721	246

Sumber : BP4K Kab. Lampung Selatan

Source : BP4K of Lampung Selatan Regency

Tabel 5.7.2 Jumlah Penyuluh menurut Kecamatan dan Status Kepegawaian di Kabupaten Lampung Selatan, 2014
 Table 5.7.2 Number of Counsellor by District and Employee Status in Lampung Selatan Regency, 2014

Kecamatan District	PNS	THL	Swadaya
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Natar	16	8	18
2. Jati Agung	11	9	3
3. Tanjung Bintang	8	10	17
4. Tanjung Sari	4	5	6
5. Katibung	4	7	0
6. Merbau Mataram	2	8	3
7. Way Sulan	4	3	3
8. Sidomulyo	4	7	16
9. Candipuro	6	3	3
10. Way Panji	5	2	2
11. Kalianda	7	5	13
12. Rajabasa	5	3	13
13. Palas	7	9	21
14. Sragi	9	1	4
15. Penengahan	8	5	12
16. Ketapang	10	3	17
17. Bakauheni	5	3	5
18. Kabupaten/BP4K	6	0	0
Lampung Selatan	121	91	156

Sumber : BP4K Kab. Lampung Selatan

Source BP4K of Lampung Selatan Regency

Tabel 5.7.3 Kelas Kemampuan Kelompok Tani menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2014
Table 5.7.3 Farmer Group Capabilities Classeby District in Lampung Selatan Regency, 2014

Kecamatan <i>District</i>	Pemula	Lanjut	Madya	Utama	Belum Dinilai	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Natar	103	229	46	2	-	380
2. Jati Agung	73	107	78	11	-	269
3. Tanjung Bintang	43	81	27	1	-	152
4. Tanjung Sari	56	37	24	1	-	118
5. Katibung	57	138	12	-	-	207
6. Merbau Mataram	76	162	9	-	-	247
7. Way Sulan	14	96	13	-	-	123
8. Sidomulyo	98	127	25	-	-	250
9. Candipuro	72	145	61	-	-	278
10. Way Panji	43	63	6	-	-	112
11. Kalianda	96	181	15	-	-	292
12. Rajabasa	15	42	5	-	-	62
13. Palas	94	222	43	1	-	360
14. Sragi	24	103	36	5	-	168
15. Penengahan	50	144	12	-	-	206
16. Ketapang	101	184	33	-	-	318
17. Bakauheni	9	54	17	-	-	80
Lampung Selatan	1 024	2 115	462	21	-	3 622

Sumber : BP4K Kab. Lampung Selatan

Source : BP4K of Lampung Selatan Regency

Tabel 5.7.4 Jumlah Lumbung Pangan dan Kapasitas menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2014
 Table 5.7.4 Number and Capacity of Food Barn by District in Lampung Selatan Regency, 2014

Kecamatan District	Jumlah Lumbung Number of Barn	Kapasitas Capacity	Sumber Dana Found Source
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Natar	56	577,10	Swadaya, DAK, APBD
2. Jati Agung	15	268,50	Swadaya, Swadana, Pemerintah, DAK
3. Tanjung Bintang	15	114,00	Swadaya, Swadana, Iuran Anggota
4. Tanjung Sari	1	12,00	LDPM
5. Kalibung	6	26,00	Swadaya
6. Merbau Mataram	42	369,70	Swadaya, DAK, Pemerintah, APBN
7. Way Sulan	11	206,00	Swadaya, DAK
8. Sidomulyo	15	181,50	Swadaya, DAK, Anggota, Pemerintah
9. Candipuro	53	1 049,00	Swadaya, DAK, LDPM, Pemerintah
10. Way Panji	11	350,00	Swadaya, DAK, LDPM, APBN
11. Kalianda	18	329,00	Swadaya, DAK, LDPM
12. Rajabasa	1	50,00	Pemerintah
13. Palas	27	614,00	Swadaya, LDPM, APBD, DAK
14. Sragi	10	260,00	Swadaya, LDPM, APBD, DAK
15. Penengahan	2	82,00	DAK, APBD
16. Ketapang	12	294,00	Swadaya, LDPM, DAK, APBD
17. Bakauheni	2	40,00	APBD, LDPM
Lampung Selatan	297	4 822,80	

Sumber : Badan Ketahanan Pangan Kab. Lampung Selatan

Source Agency Food for Security of Lampung Selatan Regency

Tabel 5.7.5 Realisasi Penerimaan dan Penyaluran Beras Perum Bulog Kasilog Kalianda di Kabupaten Lampung Selatan (Kg), 2014
Table 5.7.5 Realization of Rice Revenues and Distribution from Perum Bulog Kasilog Kalianda in Lampung Selatan Regency (Kg), 2014

Bulan Month	Stok Awal First Stock	Penerimaan Revenue	Stok Dikuasai Owned Stock	Pengeluaran Expenses	Stok Akhir Last Stock
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/ January
Februari/ February
Maret/ March
April/ April
Mei/ Mei
Juni/ June
Juli/ July
Agustus/ August
September/ September
Oktober/ October
November/ November
Desember/ Desember

Sumber : Perum BULOG Kasilog Lampung Selatan

Source Perum BULOG Kasilog Lampung Selatan

6

ENERGI

Energy

<http://lampungelamkab.bps.go.id>

<http://lampungselatankab.bps.go.id>

6.1. Energi

Pada tahun 2011, pelanggan listrik tercatat sebanyak 182 ribu pelanggan sedang tahun 2012 jumlah pelanggan mencapai 179 ribu.

6.1. Energy

In 2011, recorded as many as 182 thousand electricity customers subscribe, in 2012 has 179 thousand.

<http://lampungselatankab.bps.go.id>

Tabel 6.1 Daya Terpasang, Produksi dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Lampung Selatan, 2009-2014
Table 6.1 Number of Installed Capacity, Produced Electricity, Sold Electricity Use Itself and Missing Electricity from PT. PLN (Persero) in Lampung Selatan Regency, 2009-2014

Tahun Year	Daya Terpasang Installed Capacity (KW)	Produksi Listrik Produces Electricity (KWh)	Listrik Terjual Sold Electricity (KWh)	Dipakai Sendiri Use Itself (KWh)	Susut/Hilang Missing Electricity (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2009	90	97 931	320 370 777	4 086 903	31 796 404
2010	95	94 759	291 131 289	59 847 318	41 656 524
2011	95	109 766	316 442 318	5 232 374	73 117 612
2012
2013
2014

Sumber : PT. PLN (Persero) Wilayah Lampung

Source State Electricity Company Lampung Region

Tabel 6.2 Jumlah Pelanggan PT. PLN (Persero) menurut Ranting PLN di Kabupaten Lampung Selatan, 2011-2014
 Table Number of Customer Electricity per Branch State Electricity Enterprise in Lampung Selatan Regency, 2011-2014

Ranting Branch	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sutami	34 927
2. Natar	59 461
3. Sidomulyo	35 956
4. Kalianda	51 804
Jumlah/ Total	182 148

Sumber : PT. PLN (Persero) Wilayah Lampung

Source State Electricity Company Lampung Region

Tabel 6.3 Banyaknya Pelanggan PDAM menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Lampung Selatan, 2010-2014
 Table 6.3 Number of Customer Water Supply Company by Type of Consumer in Lampung Selatan Regency, 2010-2014

Jenis Konsumen Type of Consumer	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sosial/Social					116
Umum/Public	51	54	54	56	...
Khusus/Special	41	42	44	43	...
Non Niaga/Non Commercial					10 600
Rumah Tangga/Household	3 964	4 362	4 838	5 001	...
Instansi Pemerintah/Government	95	95	95	100	...
Niaga/Commercial					388
Kecil/Small	111	127	141	136	...
Besari/Large	36	34	32	28	...
Industri/Industry					22
Kecil/Small	6	5	5	5	...
Besari/Large	5	5	4	4	...
Khusus/Special					89
Pelabuhan/Port	1	1	1	1	...
Lainnya/Other	-	-	-	-	-

Sumber : PDAM Tirta Jasa Kabupaten Lampung Selatan

Source Tirta Jasa Water Supply Company of Lampung Selatan Regency

Tabel 6.4 **Banyaknya Air Minum yang Disalurkan menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Lampung Selatan, 2010-2014**
Table 6.4 *Number of Volume Distributed Clean Water by Type of Consumer in Lampung Selatan Regency (Thousand m³), 2010-2014*

Jenis Konsumen <i>Type of Consumer</i>	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sosial/ <i>Social</i>					39.206
Umum/ <i>Public</i>	40 614	42 731	26 587	20 469	...
Khusus/ <i>Special</i>	14 445	17 007	13 325	12 870	...
Non Niaga/ <i>Non Commercial</i>					1 997 476
Rumah Tangga/ <i>Household</i>	1 106 118	1 170 614	1 576 741	924 127	...
Instansi Pemerintah/ <i>Government</i>	120 956	111 824	123 290	116 016	...
Niaga/ <i>Commercial</i>					144 702
Kecil/ <i>Small</i>	27 627	36 127	38 078	39 958	...
Besar/ <i>Large</i>	17 616	21 626	21 700	20 344	...
Industri/ <i>Industry</i>					90 822
Kecil/ <i>Small</i>	1 592	1 712	2 123	1 932	...
Besar/ <i>Large</i>	6 191	2 798	797	1 049	...
Khusus/ <i>Special</i>					29 946
Pelabuhan/ <i>Port</i>	-	-	-	20 735	...
Lainnya/ <i>Other</i>	15 262	17 256	20 158	-	...

Sumber : PDAM Tirta Jasa Kabupaten Lampung Selatan

Source : *Tirta Jasa Water Supply Company of Lampung Selatan Regency*

Tabel 6.5 Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) di kabupaten Lampung Selatan, 2014
 Table General Fuel Filling Station (Gas Station) in Lampung Selatan Regency, 2014

Nomor SPBU SPBU Series	No. SH SH Series	Alamat/ Address
(1)	(2)	(3)
1. 24 . 353 . 48	820888	Jl. Raya Natar
2. 24 . 353 . 50	823589	Batu Puru Desa Tanjung Sari Natar
3. 24 . 353 . 51	720029	Jl. Raya Tegineneng Desa Mandah - Natar
4. 24 . 353 . 56	720492	Jl. Raya Natar
5. 24 . 353 . 57	809208	Jl. Ir. Sutami, Sukanegara - Tanjung Bintang
6. 24 . 354 . 59	719887	Jl. Raya Tarahan
7. 24 . 354 . 60	720302	Jl. Raya Bakauheni Katibung
8. 24 . 354 . 61	829252	Jl. Raya Bakauheni Sidomulyo
9. 24 . 355 . 62	826561	Jl. Trans Sumatera, Kedaton, Kalianda
10. 24 . 355 . 63	808302	Jl. Raya Kalianda, Jati Permai - Kalianda
11. 24 . 355 . 64	826534	Jl. Raya Bakauheni Penengahan
12. 24 . 355 . 65	720473	Jl. Raya Ketapang Penengahan
13. 24 . 355 . 67	720449	Jl. Pangeran Senopati Jati Agung
14. 24 . 354 . 68	720735	Jl. Raya Bakauheni Tanjungan
15. 24 . 353 . 69	822904	Jl. Raya Natar
16. 24 . 353 . 75	739495	Desa Serdang Tanjung Bintang
17. 24 . 355 . 85	750190	Jl. Raya Bakauheni Kecamatan Penengahan
18. 24 . 355 . 95	752033	Jl. Raya Lintas Pantai Timur Ketapang
19. 24 . 355 . 104	782597	Desa Sumur Yoga Loka Lintas Timur
20. 24 . 355 . 108	783904	Jl. Raya Bakauheni Km 74 Desa Suka Baru
21. 24 . 353 . 123	806255	Jl. Raya Jati Mulyo Metro Natar
22. 24 . 354 . 124	812737	Desa Sidomulyo Kec. Sidomulyo
23. 24 . 353 . 132	829947	Jl. Alamsyah Ratu Prawira, Hajimena, Natar
24. 21 . 101 . 02	737327	Jl. Raya Kalianda, Kalianda

Sumber : Pertamina Unit Pemasaran II Bandar Lampung

Source Marketing Division II of State Oil and Mining Enterprise, Bandar Lampung



**INDUSTRI,
PERDAGANGAN
& KOPERASI**

*INDUSTRY, TRADE AND
COOPERATION*

<http://lampung.go.id>
kab.bps.go.id

7.1. Transportasi

Di Kabupaten Lampung Selatan, panjang jalan Kabupaten tercatat sepanjang 1.240,44 km, jalan provinsi 157,51 km dan jalan Negara 159,95 km. Di lihat dari kondisi jalan kabupaten, 43,31 persen berada dalam kondisi baik sedang sisanya terdiri dari kondisi sedang, rusak ringan atau rusak berat.

7.2. Komunikasi

Dari data PT. POS Indonesia yang berasal dari kantor-kantor pos yang ada di Kabupaten Lampung Selatan, pengiriman surat dalam negeri atau ke luar negeri masih cukup banyak. Begitu juga dengan pengiriman paket pos, yang pada tahun 2012 tercatat sebanyak 3.338 paket.

7.3. Pariwisata

Kabupaten Lampung Selatan memiliki banyak obyek wisata, diantaranya Pulau Anak Krakatau, Pantai Pasir Putih, Tabek Indah, Way Belerang dan lain-lain. Dari tahun ke tahun, pengunjung Pantai Pasir Putih merupakan yang terbanyak, kemudian disusul Tabek Indah.

7.1. Transportation

In Lampung Selatan Regency, long County Road was recorded along the 1,240 km, the provincial road 157.51 km and country road 159.95 km. View from road conditions in the district, 43,31 percent are in good condition and the rest consists of conditions, damaged or heavily damaged

7.2. Communication

Data from PT. Post Indonesia derived from post offices in district Lampung Selatan Regency the transmission of letters in-country or overseas are still many. As is post package delivery, who in 2012 was recorded 3.338 package

7.3. Tourism

Way Belerang dan others. Over the years, Pasir Putih Beach has the most visitors, then followed by Tabek Indah

Tabel 7.1 Jumlah Perusahaan Industri Besar-Sedang menurut Kode Industri di Kabupaten Lampung Selatan, 2014
Table 7.1 Number of Large and Medium Manufacturing Industry by Industrial Code in Lampung Selatan Regency, 2014

	Kode Industri <i>Industrial Code</i>	Jumlah Perusahaan <i>Number of Companies</i>	Jumlah Tenaga Kerja <i>Labor</i>
	(1)	(2)	(3)
10	Industri Makanan	34	4 746
11	Industri Minuman	1	174
14	Industri Pakaian Jadi	5	289
16	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (tidak termasuk furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan sejenisnya	3	287
17	Industri Kertas dan Barang dari Kertas	1	191
19	Industri Produksi dari Batubara dan Pengilangan Minyak Bumi	1	27
20	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia	4	128
22	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	4	593
23	Industri Barang Galian Bukan Logam	6	342
24	Industri Logam Dasar	1	201
25	Industri Barang dari Logam Bukan Mesin dan Peralatan	2	114
28	Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL	4	466
29	Industri kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer	1	23
31	Industri Furnitur	3	425
32	Industri Pengolahan Lainnya	2	112
33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	1	136
Jumlah/Total		73	8 254

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan

Source BPS - Lampung Selatan Regency

Tabel 7.2 Banyaknya Perusahaan di Kabupaten Lampung Selatan menurut Bentuk Badan Hukum, 2010-2014
The Number of Companies in Lampung Selatan Regency by Legal Entity, 2010-2014

Badan Hukum <i>Legal Entity</i>	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PT	-	-	23	113	191
2. CV/Firma	-	-	46	144	156
3. Koperasi	-	-	-	12	30
4. Perorangan	-	-	215	603	426
5. Lainnya	-	-	-	-	-

Sumber : Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Izin Terpadu Kabupaten Lampung Selatan

Source : Investment Office and Permit Services Integrated of Lampung Selatan Regency

Tabel 7.3 Banyaknya Industri di Kabupaten Lampung Selatan menurut Kecamatan, 2014
 Table The Number of Industry in Lampung Selatan Regency by Districts, 2014

Kecamatan <i>District</i>	Industri Mikro <i>Micro Industries</i>	Industri Kecil <i>Small Industries</i>	Industri Menengah <i>Medium industries</i>	Industri Besar <i>Large Industrial</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Natar	339	135	32	21
2. Jati Agung	55	37	0	0
3. Tanjung Bintang	57	34	0	18
4. Tanjung Sari	117	38	0	0
5. Katibung	91	15	0	0
6. Merbau Mataram	75	9	15	0
7. Way Sulan	25	16	5	0
8. Sidomulyo	59	67	10	4
9. Candipuro	88	43	6	0
10. Way Panji	75	19	11	0
11. Kalianda	91	30	5	0
12. Rajabasa	29	18	11	20
13. Palas	152	16	6	0
14. Sragi	27	15	9	4
15. Penengahan	31	15	2	0
16. Ketapang	9	11	2	0
17. Bakauheni	21	34	4	1
Lampung Selatan	1341	552	118	68

Sumber : Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lampung Selatan

Source Department of Cooperatives, Industry and Trade of Lampung Selatan Regency

Tabel 7.4 Banyaknya Sarana Perdagangan menurut Jenisnya di Kabupaten Lampung Selatan, 2010-2014
 Table The Number of Commerce by Type in Lampung Selatan Regency, 2010-2014

Sarana Perdagangan Commerce	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pasar Umum	-	-	-	9	9
Pasar Desa	-	-	-	48	48
Toko/Kelontongan	-	-	-	95	95
Kios	-	-	-
Warung	-	-	-
Rumah Makan/Restoran	59	65	75	99	99

Sumber :- Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lampung Selatan
 - Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lampung Selatan

Source - Department of Cooperatives, Industry and Trade of Lampung Selatan Regency
 - Tourism and Cultural Service of Lampung Selatan Regency

Tabel 7.5 Jumlah Koperasi menurut Kecamatan dan Jenis Koperasi, 2014
 Table The Number of Cooperative by District and Type, 2014

Kecamatan District	Jenis Koperasi / Cooperation Type						
	KPRI	KOPWAN	KOPKAR	KSU	KOPTAN	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Natar	4	1	12	1	8	17	43
2. Jati Agung	2	3	0	0	7	1	13
3. Tanjung Bintang	1	2	11	2	0	5	21
4. Tanjung Sari	0	2	0	0	2	0	4
5. Katibung	0	2	6	1	8	0	17
6. Merbau Mataram	0	0	0	0	4	1	5
7. Way Sulan	0	0	0	1	1	1	3
8. Sidomulyo	1	2	2	2	6	3	16
9. Candipuro	0	2	0	2	6	1	11
10. Way Panji	0	1	0	1	2	2	6
11. Kalianda	24	3	4	2	9	10	52
12. Rajabasa	0	1	0	0	3	0	4
13. Palas	0	0	0	0	11	4	15
14. Sragi	1	0	0	0	8	0	9
15. Penengahan	2	0	1	2	7	0	12
16. Ketapang	0	1	1	1	10	0	13
17. Bakauheni	0	0	1	1	3	0	5
Lampung Selatan	35	20	38	16	95	45	249

Sumber : Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lampung Selatan

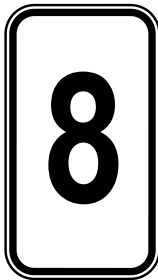
Source Department of Cooperatives, Industry and Trade of Lampung Selatan Regency

Tabel 7.6 Jumlah KUD menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2014
Table The Number of Cooperative by District in Lampung Selatan Regency, 2014

Kecamatan <i>District</i>	Aktif	Tidak Aktif
(1)	(2)	(3)
1. Natar	0	2
2. Jati Agung	0	2
3. Tanjung Bintang	0	1
4. Tanjung Sari	0	0
5. Katibung	0	2
6. Merbau Mataram	1	0
7. Way Sulan	0	0
8. Sidomulyo	1	1
9. Candipuro	1	1
10. Way Panji	0	0
11. Kalianda	0	3
12. Rajabasa	0	1
13. Palas	0	3
14. Sragi	0	0
15. Penengahan	0	1
16. Ketapang	0	2
17. Bakauheni	0	1
Lampung Selatan	2	21

Sumber : Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lampung Selatan

Source : Department of Cooperatives, Industry and Trade of Lampung Selatan Regency



**TRANSPORTASI,
KOMUNIKASI
DAN PARIWISATA**

*Transportation, Communication
and Tourism*

<http://lampung.go.id>

8.1. Transportasi

Di Kabupaten Lampung Selatan, panjang jalan Kabupaten tercatat sepanjang 1.240,44 km, jalan provinsi 157,51 km dan jalan Negara 159,95 km. Di lihat dari kondisi jalan kabupaten, 43,31 persen berada dalam kondisi baik sedang sisanya terdiri dari kondisi sedang, rusak ringan atau rusak berat.

8.2. Komunikasi

Dari data PT. POS Indonesia yang berasal dari kantor-kantor pos yang ada di Kabupaten Lampung Selatan, pengiriman surat dalam negeri atau ke luar negeri masih cukup banyak. Begitu juga dengan pengiriman paket pos, yang pada tahun 2014 tercatat sebanyak 3.338 paket.

8.3. Pariwisata

Kabupaten Lampung Selatan memiliki banyak obyek wisata, diantaranya Pulau Anak Krakatau, Pantai Pasir Putih, Tabek Indah, Way Belerang dan lain-lain. Dari tahun ke tahun, pengunjung Pantai Pasir Putih merupakan yang terbanyak, kemudian disusul Tabek Indah.

8.1. Transportation

In Lampung Selatan Regency, long County Road was recorded along the 1,240 km, the provincial road 157.51 km and country road 159.95 km. View from road conditions in the district, 43,31 percent are in good condition and the rest consists of conditions, damaged or heavily damaged

8.2. Communication

Data from PT. Post Indonesia derived from post offices in district Lampung Selatan Regency the transmission of letters in-country or overseas are still many. As is post package delivery, who in 2014 was recorded 3.338 package

8.3. Tourism

Lampung Selatan Regency has many tourist attractions, including the island of Krakatoa, Pasir Putih Beach, Tabek Indah, Way Belerang dan others. Over the years, Pasir Putih Beach has the most visitors, then followed by Tabek Indah

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan menurut Pemerintahan yang Berwenang di Kabupaten Lampung Selatan, 2010-2014
Table 8.1.1 Length of Road by Government Authorities in Lampung Selatan Regency, 2010-2014

Jenis Jalan <i>Type of Road</i>	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jalan Negara/ <i>State Road</i>	159,95	159,95	159,95	159,95	...
Jalan Provinsi/ <i>Province Road</i>	131,99	157,51	157,51	157,51	...
Jalan Kabupaten/ <i>Regency Road</i>	869,30	1 240,44	1 240,44	1 240,44	...
Jumlah/Total	1 161,24	1 557,90	1 557,90	1 557,90	...

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Lampung Selatan

Source Public Working Service of Lampung Selatan Regency

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Kabupaten menurut Jenis Permukaan di Kabupaten Lampung Selatan, 2010-2014
Table 8.1.2 Length of Regency Road by Surface Type in Lampung Selatan Regency, 2010-2014

Jenis Permukaan <i>Surface Type</i>	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
Daspal	-	862,64	874,07	877,89	882,53
Kerikil	-	288,85	281,82	280,11	276,11
Tanah	-	87,98	84,56	82,44	81,97
Tidak Dirinci	120,52	0,98	-	-	-

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Lampung Selatan

Source : Public Working Service of Lampung Selatan Regency

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Kabupaten menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Lampung Selatan, 2010-2014
Table Length of Regency Road by Condition in Lampung Selatan Regency, 2010-2014

Kondisi Jalan Condition of Road	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Baik	256,28	537,27	602,52	637,97	637,97
Sedang	156,46	4,48	24,31	20,77	20,56
Rusak	234,68	64,96	62,02	51,39	51,39
Rusak Berat	221,88	633,73	551,59	530,32	530,56
Jumlah/Total	869,30	1 240,44	1 240,44	1 240,45	1 240,48

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Lampung Selatan

Source Public Working Service of Lampung Selatan Regency

Tabel 8.1.4 Banyaknya Kendaraan Bermotor yang Diuji menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Lampung Selatan, 2010-2014
Table 8.1.4 Number of Tested Motor Vehicles by Type in Lampung Selatan Regency, 2010-2014

Jenis Kendaraan <i>Type of Motor Vehicle</i>	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mikrolet/ <i>Microbus</i>	608	465	312	361	368
Jeep	-	-	-	-	-
Bus	11	8	5	20	29
Pick Up	2 490	2 995	3 266	3 006	2 868
Truck	3 038	2 937	2 773	2 510	2 629
Alat Berat	-	-	-	-	-
Sepeda Motor/ <i>Motorcycle</i>	-	-	-	-	-
Lainnya/ <i>Other</i>	-	-	120	117	108
Jumlah/Total	6 147	6 405	6 476	6 014	6 002

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Selatan

Source : Transportation Service of Lampung Selatan Regency

Tabel 8.2 **Produksi Pos menurut Jenisnya di Kabupaten Lampung Selatan, 2010-2014**
Table Post Production by Type in Lampung Selatan Regency, 2010-2014

Jenis Pos <i>Type of Post</i>	Satuan <i>Unit</i>	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I. Surat Pos	Lembar	-	33 924	117 747	66 344	95 942
a. Dalam Negeri	Lembar	-	33 423	116 980	60 712	187 490
- Kilat Dikirim	Lembar	-	28 763	28 363	21 456	90 281
- Kilat Diterima	Lembar	-	-	83 473	33 892	93 403
- Terdaftar Dikirim	Lembar	-	4 660	4 391	3 441	2 140
- Terdaftar Diterima	Lembar	-	-	753	1 923	1 666
b. Luar Negeri	Lembar	-	501	767	783	1 649
- Dikirim	Lembar	-	501	407	382	870
- Diterima	Lembar	-	-	360	401	779
II. Paket Pos	Buah	-	3 132	7 014	5 259	19 742
a. Dikirim	Buah	-	3 132	3 338	2 576	4 986
b. Diterima	Buah	-	-	3 676	2 683	5 756
III. Wesel Pos	Lembar	-	27 935	120 664	124 252	402 864
a. Dikirim	Lembar	-	27 935	32 287	33 269	117 569
b. Dibayar	Lembar	-	-	88 377	90 983	285 295

Sumber : PT. POS Indonesia, Bandar Lampung

Source PT. POS of Indonesia, Bandar Lampung

Tabel 8.3.1 Banyaknya Hotel dan Restoran/Rumah Makan di Kabupaten Lampung Selatan, 2010-2014
Table 8.3.1 Number of Hotels and Restaurants in Lampung Selatan Regency, 2010-2014

Tahun Year	Hotel		Restoran Restaurant
	Berbintang	Non Bintang	
(1)	(2)	(3)	(4)
2010	-	17	59
2011	-	17	65
2012	-	15	75
2013	-	25	99
2014	-	25	99

Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lampung Selatan

Source : Tourism and Cultural Service of Lampung Selatan Regency

Tabel 8.3.2 Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2010-2014
Table Accommodation, Rooms, and Beds Available by District in Lampung Selatan Regency, 2010-2014

Tahun Year	Akomodasi Accommodation	Kamar Room	Tempat Tidur Bed
(1)	(2)	(3)	(4)
2010	-	-	-
2011	15	337	446
2012	19	404	614
2013	19	404	614
2014			

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan

Source BPS - Lampung Selatan Regency

Tabel 8.3.3 Obyek Wisata dan Jumlah Pengunjung di Kabupaten Lampung Selatan, 2014
 Table *Tourist Destination and Number of Visitors in Lampung Selatan Regency, 2014*

	Obyek Wisata <i>Tourist Destination</i>	Lokasi/Kecamatan <i>Location/District</i>	Jumlah Pengunjung <i>Visitors</i>
	(1)	(2)	(3)
1 .	Pemandian Air Panas Natar	Natar	4 400
2 .	Tabek Indah	Natar	46 458
3 .	Pantai Tanjung Selaki	Katibung	8 100
4 .	Pantai Pasir Putih	Katibung	8 000
5 .	Nirwana Resort/Kalianda Resort	Kalianda	13 048
6 .	Pantai Bagus	Kalianda	5 600
7 .	TPI Bom (Kuliner)	Kalianda	7 250
8 .	Pantai Alau-alau/Laguna Helau	Kalianda	1 820
9 .	Pantai Tanjung Beo	Kalianda	4 200
10 .	Pantai Banding Resort	Kalianda	5 600
11 .	Pemandian Way Belerang	Kalianda	8 004
12 .	Pantai Guci Batu Kapal	Kalianda	9 450
13 .	Pantai Merak Belantung	Kalianda	7 700
14 .	Pantai Sampenan	Kalianda	2 800
15 .	Cottage Pulau Sebesi	Rajabasa	1 500
16 .	Pantai Wartawan	Rajabasa	3 850
17 .	Pantai Canti Indah	Rajabasa	4 200
18 .	Gunung Krakatau	Rajabasa	3 767
19 .	Menara Siger	Bakauheni	3 250

Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lampung Selatan

Source : *Tourism and Cultural Service of Lampung Selatan Regency*

Tabel 8.3.4 Jumlah Sarana dan Prasarana Olahraga menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2014
 Table The Number of Sports Facilities by District in Lampung Selatan Regency, 2014

Kecamatan <i>District</i>	Lapangan Sepakbola	Lapangan Futsal	Lapangan dan Gedung Bulu Tangkis	Lapangan dan Gedung Tenis Lapangan	Lapangan dan Gedung Bola Voly
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Natar	48	1	8	3	14
2. Jati Agung	33	1	10	3	22
3. Tanjung Bintang	17	1	2	1	3
4. Tanjung Sari	9	1	2	1	4
5. Katibung	24	2	9	5	30
6. Merbau Mataram	18	1	8	1	9
7. Way Sulan	11	1	7	1	10
8. Sidomulyo	12	2	3	4	9
9. Candipuro	18	1	5	1	13
10. Way Panji	4	1	3	1	4
11. Kalianda	10	10	12	5	7
12. Rajabasa	2	1	3	1	5
13. Palas	16	3	5	1	17
14. Sragi	9	1	11	3	24
15. Penengahan	21	2	10	3	18
16. Ketapang	16	1	2	2	17
17. Bakauheni	4	1	1	3	5
Lampung Selatan	272	31	101	39	211

Sumber : Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Lampung Selatan

Source : Department of Youth and Sport of Lampung Selatan Regency

Tabel 8.3.5 Jumlah Klub Olahraga menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2014
Table The Number of Sports Club by District in Lampung Selatan Regency, 2014

Kecamatan <i>District</i>	Sepakbola	Bola Volly	Futsal
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Natar	11	6	0
2. Jati Agung	5	5	0
3. Tanjung Bintang	3	2	0
4. Tanjung Sari	0	0	0
5. Katibung	5	1	0
6. Merbau Mataram	1	0	0
7. Way Sulan	7	4	0
8. Sidomulyo	3	3	1
9. Candipuro	2	3	0
10. Way Panji	4	3	0
11. Kalianda	14	25	11
12. Rajabasa	5	6	1
13. Palas	3	5	0
14. Sragi	5	7	4
15. Penengahan	8	5	0
16. Ketapang	1	2	0
17. Bakauheni	2	2	0
Lampung Selatan	79	79	17

Sumber : Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Lampung Selatan

Source : Department of Youth and Sport of Lampung Selatan Regency



KEUANGAN DAN HARGA

Finance and Price

<http://lampungserikab.bps.go.id>

9.1. Keuangan

Realisasi penerimaan daerah Kabupaten Lampung Selatan mencapai 1.198,7 milyar rupiah atau meningkat 6,16 persen bila dibanding dengan realisasi tahun sebelumnya. Sejalan dengan penerimaan, realisasi pengeluaran juga mengalami peningkatan. Jika pada tahun 2012 realisasi pengeluaran mencapai 1.070,9 miliar rupiah, tahun 2014 turun menjadi 519,61 miliar rupiah.

9.2. Harga

Pada tahun 2014, harga komoditi tanaman pangan dan hortikultura di tingkat produsen tertinggi pada masing-masing kelompok adalah untuk kelompok padi/palawija pada komoditi kacang tanah dan kacang hijau, untuk kelompok sayur-sayuran pada cabe rawit, kelompok buah-buahan pada durian.

9.3. Lainnya

Realisasi Pajak Bumi dan Bangunan tahun 2012 mencapai 69,96 persen dari total 8,39 milyar rupiah. Untuk realisasi penerimaan pasar telah mencapai 103,57 persen.

9.1. Finance

Realization of the reception area of Lampung Selatan Regency reached 1,198.7 billion rupiah or increased 6.16 per cent when compared with the previous year's realization. In line with the acceptance, realization expenses also increased. If in 2012 spending reaches 1,070.9 billion realization rupiah, 2014 decreased to 519.61 billion rupiahs.

9.2. Price

In 2014, the commodity price of food crops and horticulture at the level of the highest producers in each group is the Group of crops on commodity rice/beans and green beans, ground for the Group of vegetables in Chili, durian fruits in groups.

9.3. Others

Realization of Earth and Building Tax year 2012 reached 69.96 per cent of total 8.39 billion rupiah. For the realisation of market acceptance has reached 103.57 percent.

Tabel 9.1.1 Realisasi Penerimaan Daerah menurut Jenis Penerimaan di Kabupaten Lampung Selatan (miliar rupiah), 2010-2014
Regional Revenues Realization in Lampung Selatan Regency (billion rupiahs), 2010-2014

Jenis Penerimaan <i>Type of Revenue</i>	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)	40,75	68,65	80,46	100,05	130,60
a. Pajak Daerah	10,98	19,64	29,41	40,88	37,71
b. Restribusi Daerah	19,84	25,96	33,04	20,09	13,01
c. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	3,18	4,82	5,25	6,25	6,32
d. Penerimaan Lain-lain	6,76	18,23	12,75	32,82	73,56
2. Dana Perimbangan	630,01	700,37	857,48	900,89	993,33
a. Bagi Hasil Pajak	35,32	33,30	33,97	36,11	28,14
b. Bagi Hasil Bukan Pajak	17,50	17,51	21,53	17,73	21,06
c. Dana Alokasi Umum (DAU)	505,87	574,13	686,43	769,87	847,66
c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	71,31	75,44	115,55	77,18	96,47
3. Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah	81,74	241,25	191,21	197,84	224,66
Jumlah/Total	752,49	1 010,28	1 129,15	1 198,78	1 348,59

Sumber : BPKAD Kabupaten Lampung Selatan
Source : BPKAD of Lampung Selatan Regency

Tabel 9.1.2 Realisasi Pengeluaran Daerah menurut Jenis Penerimaan di Kabupaten Lampung Selatan (miliar rupiah), 2010-2014
 Table Regional Expenses Realization in Lampung Selatan Regency (billion rupiahs), 2010-2014

Jenis Pengeluaran Type of Expenses	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pengeluaran Aparatur Daerah	641,93	865,32	1 032,57	519,61	538,44
a. Belanja Pegawai	478,71	553,25	573,43	54,42	65,84
b. Belanja Barang dan Jasa	72,76	152,61	162,88	218,95	243,82
c. Belanja Modal	79,40	141,53	275,42	225,13	206,06
d. Belanja Perjalanan Dinas	11,05	17,93	20,84	21,11	22,72
e. Belanja Pemeliharaan	-	-	-	-	-
2. Pengeluaran Pelayanan Publik	14,04	11,87	20,87	-	-
3. Belanja Lainnya	43,67	37,26	17,55	-	-
Jumlah/Total	699,63	914,45	1 070,99	519,61	538,44

Sumber : BPKAD Kabupaten Lampung Selatan

Source : BPKAD of Lampung Selatan Regency

Tabel 9.2.1 2014
Table *Some Types of Retail Prices of Goods in Lampung Selatan Regency (thousand rupiahs), 2014*

Jenis Barang <i>Type of Good</i>	Satuan <i>Unit</i>	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Beras	kg	9 500	9 800	10 000	9 500	9 500	9 500
Daging Sapi	kg	105 000	100 000	100 000	100 000	100 000	100 000
Daging Ayam	kg	27 000	27 000	27 000	27 000	30 000	27 000
Telur Ayam	kg	18 000	18 000	16 000	16 000	17 000	18 500
Ikan	kg	40 000	40 000	40 000	40 000	40 000	40 000
Susu Kental	kaleng	8 000	9 000	9 000	10 000	10 000	10 000
Susu Bubuk	doos	23 000	23 000	23 000	23 000	23 000	23 000
Gula Pasir	kg	11 000	11 000	11 000	11 000	11 000	11 000
Minyak Goreng	kg	11 500	11 500	11 500	11 500	12 000	12 000
Sabun Cuci	kg	13 000	13 000	13 000	13 000	13 000	13 000
Minyak Tanah	liter	9 000	9 000	9 000	9 000	9 000	9 000

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan

Source BPS - Lampung Selatan Regency

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.2.1

Jenis Barang <i>Type of Good</i>	Satuan <i>Unit</i>	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Beras	kg	10 000	10 000	10 000	10 000	10 000	10 000
Daging Sapi	kg	110 000	95 000	95 000	100 000	100 000	100 000
Daging Ayam	kg	30 000	30 000	32 000	35 000	30 000	30 000
Telur Ayam	kg	19 000	18 000	18 000	17 500	17 500	17 500
Ikan	kg	40 000	40 000	40 000	40 000	40 000	40 000
Susu Kental	kaleng	10 000	9 000	9 000	9 000	9 000	9 000
Susu Bubuk	doos	23 000	23 000	23 000	23 000	23 000	23 000
Gula Pasir	kg	11 000	11 000	11 000	13 000	13 000	13 000
Minyak Goreng	kg	12 000	12 500	12 500	12 500	12 500	12 500
Sabun Cuci	kg	13 000	13 000	13 000	16 000	16 000	16 000
Minyak Tanah	liter	9 000	9 000	11 000	11 000	11 000	11 000

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan

Source : BPS - Lampung Selatan Regency

Tabel 9.2.2 Harga Komoditi Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura di Kabupaten Lampung Selatan (Rp), 2014
 Table 9.2.2 Agricultural Commodity Prices of Food Crops and Horticulture in Lampung Selatan Regency (Rp), 2014

Komoditi Commodity	Harga di Tingkat Produsen Producer Price
(1)	(2)
I. Padi dan Palawija	
1. Padi/Gabah	
- GKP	3 750
- GKG	4 050
- GKS	-
2. Beras	
- Kualitas 1	...
- Kualitas 2	...
- Kualitas 3	...
3. Jagung (Pipilan Kering)	2 000
4. Ubi Kayu	1 100
5. Ubi Jalar	1 750
6. Kedelai	...
7. Kacang Tanah	13 500
8. Kacang Hijau	11 000
9. Gapek Glondongan	...
10. Tepung Tapioka	...

Bersambung/Continued...

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.2.2

Komoditi <i>Commodity</i>	Harga di Tingkat Produsen <i>Producer Price</i>
(1)	(2)
II. Sayur-sayuran	
1. Bawang Merah	...
2. Bawang Daun	...
3. Petsai/Sawit	...
4. Kacang Panjang	...
5. Cabe Merah	16 500
6. Cabe Rawit	22 000
7. Jamur	...
8. Tomat	8 000
9. Terong	...
10. Buncis	...
11. Ketimun	...
12. Labu	...
13. Kangkung	...
14. Bayam	...
15. Melinjo	...
16. Petai	...
17. Jengkol	...

Bersambung/Continued...

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.2.2

Komoditi <i>Commodity</i>	Harga di Tingkat Produsen <i>Producer Price</i>
(1)	(2)
III. Buah-buahan	
1. Alpokat	...
2. Mangga	7 500
3. Rambutan	3 000
4. Duku	7 500
5. Jeruk	10 000
6. Belimbing	10 000
7. Manggis	10 000
8. Durian	10 000
9. Jambu Biji	...
10. Jambu Air	...
11. Sawo	...
12. Pepaya	2 000
13. Pisang	2 000
14. Nanas	...
15. Salak	7 500
16. Nangka	...
17. Sirsak	...
18. Sukun	...
19. Melon	7 500

Sumber : Dinas Pertanian Kab. Lampung Selatan

Source : Agriculture Service of Lampung Selatan Regency

Tabel 9.2.3 Harga Komoditi Tanaman Perkebunan menurut Jenis Komoditi di Kabupaten Lampung Selatan (Rp), 2014
Table 9.2.3 Estates Commodities Price by Commodity Type in Lampung Selatan Regency (Rp), 2014

Komoditi <i>Commodity</i>	Harga <i>Price</i>	Bentuk Hasil <i>Output</i>
(1)	(2)	(3)
1. Kopi / <i>Coffee</i>	...	Biji Kering
2. Cengkeh / <i>Clove</i>	...	Bunga Kering
3. Lada / <i>Pepper</i>	...	Lada Hitam
4. Kelapa / <i>Coconut</i>	...	Kopra
5. Kelapa Hybrid / <i>Hybrid Coconut</i>	...	Kopra
6. Kelapa Sawit / <i>Oil-Palm</i>	...	Minyak Sawit (CPO)
7. Karet / <i>Rubber</i>	7 459	Slab
8. Kakao / <i>Cocoa</i>	28 194	Biji Kering
9. Vanili / <i>Vanilla</i>	...	Polong Basah
10. Aren / <i>Sugar-Palm</i>	...	Gula Aren
11. Kayu manis / <i>Cinnamon Tree</i>	...	Kulit Manis
12. Kapuk Randu / <i>Capok-Tree</i>	...	-
13. Kemiri / <i>Kemiri</i>	...	Biji Kering
14. Kenanga / <i>Cananga</i>	...	-
15. Nilam / <i>Aromatic Herb</i>	...	Minyak Nilam
16. Pala / <i>Nutmeg</i>	...	-
17. Pinang / <i>Areca-Palm</i>	...	Biji Kering
18. Kapulaga / <i>Cardamom</i>	...	-
19. Cabe Jawa / <i>Long Pepper</i>	...	-
20. Kumis Kucing / <i>Herb</i>	...	-
21. Jambu Mete / <i>Cashew</i>	...	-
22. Sereh Wangi / <i>Lemongrass Scente</i>	...	-
23. Jarak / <i>Jarak</i>	...	Biji Kering
24. Tembakau / <i>Tobacco</i>	...	Daun Kering

Sumber : Dinas Perkebunan Kab. Lampung Selatan

Source Estate Service of Lampung Selatan Regency

Tabel 9.2.4 **Harga Rata-rata Komoditi Peternakan menurut Jenis Ternak di Kabupaten Lampung Selatan (Rp), 2014**
Table 9.2.4 *The Average Price of Livestock Commodity by Type in Lampung Selatan Regency (Rp), 2014*

Komoditi Commodity	Satuan Unit	Harga Price
(1)	(2)	(3)
Ternak Besar		
1. Sapi	Kg	100 000
2. Kerbau	Kg	100 000
Ternak Kecil		
1. Kambing	Kg	85 000
2. Babi	Kg	50 000
Unggas		
1. Ayam Buras	Ekor	60 000
2. Ayam Ras Pedaging	Kg	35 000
Produk Ternak		
1. Ayam Buras	Butir	2 000
2. Ayam Ras Petelur	Kg	17 000

Sumber : Dinas Peternakan Kab. Lampung Selatan

Source Livestock Service of Lampung Selatan Regency

Tabel 9.3.1 Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan (Rp), 2014
Table 9.3.1 Realization of Land Tax Revenues by District in Lampung Selatan Regency (Rp), 2014

Kecamatan <i>District</i>	Pokok Ketetapan Definitif <i>Provisions of Definitive</i>	Realisasi Penerimaan Revenues <i>Realization</i>	Persentase Percentage	Tunggakan <i>Arrears</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Natar	1 985 952 654	1 263 005 597	63,60	722 947 057
2. Jati Agung	566 841 284	318 870 639	56,25	247 970 645
3. Tanjung Bintang	1 202 325 172	1 023 327 018	85,11	178 998 154
4. Tanjung Sari	189 003 564	108 952 262	57,65	80 051 302
5. Katibung	1 281 768 455	900 897 616	70,29	380 870 839
6. Merbau Mataram	139 572 025	93 560 428	67,03	46 011 597
7. Way Sulan	85 371 973	56 047 600	65,65	29 324 373
8. Sidomulyo	630 900 114	526 826 656	83,50	104 073 458
9. Candipuro	296 610 561	182 690 995	61,59	113 919 566
10. Way Pajati	102 480 651	59 603 000	58,16	42 877 651
11. Kalianda	724 945 164	551 008 516	76,01	173 936 648
12. Rajabasa	40 027 870	27 419 702	68,50	12 608 168
13. Palas	168 734 963	138 766 611	82,24	29 968 352
14. Sragi	146 437 655	98 799 572	67,47	47 638 083
15. Penengahan	135 738 410	74 164 346	54,64	61 574 064
16. Ketapang	668 043 469	220 219 056	32,96	447 824 413
17. Bakauheni	934 423 814	893 705 709	95,64	40 718 105
Jumlah/Total				

Sumber : Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Lampung Selatan

Source : Regional Income Service of Lampung Selatan Regency

Tabel 9.3.2 Realisasi Penerimaan Pasar Kabupaten Lampung Selatan (Rp), 2014
Table Market Revenues Realization of Lampung Selatan Regency (Rp), 2014

Jenis Penerimaan <i>Kind of Revenues</i>	Anggaran <i>Budget</i>	Realisasi <i>Realization</i>	Tunggakan <i>Arrears</i>	Persentase Realisasi <i>Percentage of Realization</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Retribusi Pasar	353 762 000	288 706 400	65 055 600	81,61
2. Retribusi Kebersihan	280 038 000	297 161 500	-	106,11
3. Sewa Toko/ Tanah Bangunan	-	-	-	-
4. Retribusi MCK	16 200 000	22 500 000	-	138,89

Sumber : Dinas Pasar dan Kebersihan Kabupaten Lampung Selatan

Source Market Service of Lampung Selatan Regency

Tabel 9.3.3 Alokasi Dana Desa (ADD) menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan (Rp), 2012-2014
 Table Allocation Fund Village (ADD) by District in Lampung Selatan Regency (Rp), 2012-2014

Kecamatan		2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Natar	924 501 719	1 072 971 841	1 337 061 160
2.	Jati Agung	637 337 718	646 049 180	815 783 391
3.	Tanjung Bintang	611 849 331	620 190 122	763 339 569
4.	Tanjung Sari	255 317 290	253 689 497	299 153 002
5.	Katibung	435 385 017	461 684 476	547 799 215
6.	Merbau Mataram	423 953 184	426 692 993	531 086 481
7.	Way Sulan	212 351 510	217 589 247	261 277 107
8.	Sidomulyo	468 188 120	516 757 660	680 641 708
9.	Candipuro	415 859 974	424 015 127	506 763 547
10.	Way Panji	132 241 216	135 167 818	153 299 375
11.	Kalianda	705 370 347	708 096 518	853 188 632
12.	Rajabasa	372 380 451	405 022 339	498 129 118
13.	Palas	594 841 436	605 644 985	723 296 141
14.	Sragi	290 292 206	296 365 071	373 698 215
15.	Penengahan	530 760 087	542 082 296	663 869 913
16.	Ketapang	467 078 630	497 022 002	580 103 380
17.	Bakauheni	192 291 763	208 024 828	281 510 056
Jumlah/Total		7 670 000 000	8 037 066 000	9 870 000 010

Sumber : BPMD Kabupaten Lampung Selatan

Sumber : BPMD of Lampung Selatan Regency

10

**PENDAPATAN
REGIONAL**
REGIONAL INCOME

<http://lampung.go.id>
kab.bps.go.id

10. Pendapatan Regional

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Berlaku pada tahun 2014 terjadi kenaikan sebesar 1,82 triliun rupiah jika dibandingkan tahun 2012. Dari 9 sektor, sektor pertanian merupakan penyumbang terbesar dengan nilai tambah sebesar 5,92 triliun rupiah disusul sektor transportasi & komunikasi 1,66 triliun rupiah dan sektor perdagangan, hotel & restoran 1,66 triliun rupiah. Sedangkan sektor terkecil sumbangannya adalah sektor listrik & air bersih.

Laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Selatan dari tahun ke tahun selalu tumbuh positif, hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan nilai tambah pada tiap-tiap sektornya. Pada tahun 2014, laju pertumbuhan ekonomi mencapai 6,01 persen.

10. *Pendapatan Regional*

Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices for 2014 has increased 1.82 trillions rupiahs if compared with 2012. From 9 sectors, the agricultural sector is the largest contributor to the added value which is 5.92 trillion rupiahs followed by sector transport & communication 1.66 trillion rupiahs; communication and trade sectors, hotel & Restaurant 1,66 trillion rupiahs. While sector of the electric sector & clean water has the smallest contributions.

The growth economic of Lampung Selatan Regency over the years are always growing positively, it would show an increase in the value added in each sector. In 2014, the growth of economic reached 6,01 percent.

Regional Income

Tabel 10.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lampung Selatan (Juta Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Sectors in Lampung Selatan Regency (Million Rupiahs), 2010-2014

Kategori	Uraian	2010	2011	2012	2013 ^{*)}	2014 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	6.017.292,2	6.771.970,0	7.260.631,9	7.876.188,8	8.770.672,9
	1 Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian	4.548.431,3	5.175.321,4	5.551.013,5	5.970.539,9	6.576.190,3
	a. Tanaman Pangan	2.232.630,2	2.573.940,5	2.694.308,4	2.882.915,6	3.115.880,7
	b. Tanaman Hortikultura Semusim	65.658,6	77.673,7	96.104,1	119.750,5	125.027,8
	c. Perkebunan Semusim	25,4	27,7	28,7	30,4	33,0
	d. Tanaman Hortikultura Tahunan dan Lainnya	468.881,7	547.865,4	613.871,3	679.318,3	762.189,7
	e. Perkebunan Tahunan	802.332,3	888.127,8	919.188,4	953.218,5	1.065.234,3
	f. Peternakan	825.632,7	916.293,0	1.046.248,2	1.135.033,4	1.276.698,3
	g. Jasa Pertanian dan Perburuan	153.270,5	171.393,2	181.264,5	200.273,2	231.126,5
	2 Kehutanan dan Penebangan Kayu	13.071,9	14.208,6	15.662,9	17.378,3	19.847,3
	3 Perikanan	1.455.789,0	1.582.440,0	1.693.955,5	1.888.270,5	2.174.635,4
B	Pertambangan dan Penggalian	271.434,6	314.542,5	343.360,5	374.940,9	432.962,0
	1 Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
	2 Pertambangan Batubara dan Lignit	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
	3 Pertambangan Bijih Logam	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
	4 Pertambangan dan Penggalian Lainnya	271.434,6	314.542,5	343.360,5	374.940,9	432.962,0
C	Industri Pengolahan	4.463.160,6	4.886.164,9	5.466.085,1	5.957.291,2	6.780.778,7
	1 Industri Batubara dan Pengilangan Migas	28.786,2	24.367,9	15.556,8	9.547,1	10.679,5
	a. Industri Batu Bara	28.786,2	24.367,9	15.556,8	9.547,1	10.679,5
	b. Industri Pengilangan Migas	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
	2 Industri Makanan dan Minuman	1.849.208,5	2.070.220,8	2.375.092,8	2.653.540,3	3.117.136,0
	3 Pengolahan Tembaga	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
	4 Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	328,1	373,0	419,4	469,5	522,3
	5 Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
	6 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	85.030,8	91.566,7	101.788,3	116.028,2	124.111,3
	7 Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	19.216,8	19.847,3	21.102,1	22.552,3	26.896,1
	8 Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional	193.120,6	222.713,4	255.495,7	296.104,5	322.974,7
	9 Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	1.225.357,3	1.293.103,7	1.393.493,6	1.445.528,8	1.590.397,7
	10 Industri Barang Galian bukan Logam	357.800,0	387.999,7	474.044,3	508.645,1	575.713,8
	11 Industri Logam Dasar	89.920,6	100.752,9	115.412,3	125.213,3	138.634,9
	12 Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Peralatan Listrik	35.358,1	41.505,8	43.602,7	50.642,2	54.310,1
	13 Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL	565.036,3	616.956,3	651.155,8	707.694,1	795.013,0
	14 Industri Alat Angkutan	561,5	603,2	680,6	727,7	857,7
	15 Industri Furnitur	6.086,5	7.976,9	9.364,6	10.971,2	12.853,7
	16 Industri pengolahan lainnya, jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan	7.349,3	8.177,4	8.876,1	9.628,8	10.677,8
D	Pengadaan Listrik dan Gas	20.715,9	20.715,1	19.929,9	18.928,4	22.236,0
	1 Kelenagalistrikan	19.092,7	18.950,5	18.062,6	16.869,4	19.914,7
	2 Pengadaan Gas dan Produksi Es	1.623,3	1.764,6	1.867,4	2.059,1	2.321,3
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	24.469,6	27.118,6	28.546,5	30.325,0	36.186,1
F	Konstruksi	2.075.814,0	2.321.908,6	2.770.719,8	2.956.503,1	3.206.247,9
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2.268.535,9	2.492.797,1	2.689.040,0	2.920.114,3	3.229.355,2
	1 Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya	380.119,9	424.715,5	459.119,6	500.763,1	575.508,4
	2 Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor	1.888.415,9	2.068.081,6	2.229.920,5	2.419.351,2	2.653.848,8
H	Transportasi dan Pergudangan	976.503,4	1.096.719,6	1.219.058,1	1.429.027,5	1.610.604,4
	1 Angkutan Rel	957,4	1.004,2	1.016,8	1.264,2	1.550,4
	2 Angkutan Darat	398.319,5	430.376,6	473.914,9	550.305,0	619.638,3
	3 Angkutan Laut	209,7	228,5	250,2	286,1	344,9
	4 Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan	391.686,5	426.763,2	458.935,5	532.575,9	582.013,7
	5 Angkutan Udara	129.411,6	176.056,4	210.922,3	259.194,9	307.286,3
	6 Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan, Pos dan Kurir	55.918,7	62.290,7	74.018,4	85.401,4	99.770,8
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	210.727,1	252.181,7	294.058,8	335.556,1	392.049,3
	1 Penyediaan Akomodasi	5.375,7	5.816,1	6.394,2	7.190,4	8.026,8
	2 Penyediaan Makan Minum	205.351,3	246.365,5	287.664,6	328.365,7	384.022,4
J	Informasi dan Komunikasi	511.698,7	567.042,5	639.022,4	697.554,5	763.463,5
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	299.627,1	357.354,3	420.119,1	483.298,8	540.786,1
	1 Jasa Perantara Keuangan	278.813,6	331.874,3	389.824,1	447.750,0	499.436,2
	2 Asuransi dan Dana Pensiun	3.698,8	4.675,8	5.842,5	7.230,7	8.511,5
	3 Jasa Keuangan Lainnya	16.930,2	20.593,9	24.214,7	28.061,0	32.547,2
	4 Jasa Penunjang Keuangan	184,4	210,3	237,8	257,0	291,2
L	Real Estate	408.307,7	461.976,0	509.632,2	553.668,1	625.821,2
M,N	Jasa Perusahaan	12.235,4	14.887,9	17.498,6	20.975,9	26.965,7
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	396.205,6	417.043,0	484.693,1	555.374,1	654.252,8
P	Jasa Pendidikan	370.764,6	435.789,0	529.324,6	610.271,3	689.316,0
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	96.526,8	112.344,6	122.075,0	134.531,1	155.461,2
R,S,T,U	Jasa lainnya	111.687,0	122.766,1	130.518,3	140.287,2	156.526,9
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		18.535.506,1	20.673.319,8	22.944.313,9	25.094.836,3	28.093.685,8

^{*)} Angka sementara

^{**)} Angka sangat sementara

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan

Source : BPS - Statistic of Lampung Selatan Regency

Tabel 10.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lampung Selatan (Juta Table Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Sectors in Lampung Selatan Regency (Million Rupiahs), 2010-2014

Kategori	Uraian	2010	2011	2012	2013 ¹⁾	2014 ²⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	6.017.292,2	6.337.441,2	6.642.246,1	6.962.076,1	7.257.706,5
	1 b. Tanaman Hortikultura Semusim	4.548.431,3	4.749.534,1	4.953.621,5	5.167.080,4	5.339.660,3
	c. Perkebunan Semusim	2.232.630,2	2.259.071,7	2.284.878,8	2.352.437,6	2.411.896,9
	d. Tanaman Hortikultura Tahunan dan Lainnya	65.658,6	75.187,2	89.274,3	107.509,1	108.260,5
	e. Perkebunan Tahunan	25,4	25,8	26,5	27,2	27,6
	f. Peternakan	468.881,7	535.949,4	587.325,0	633.790,3	661.685,1
	g. Jasa Pertanian dan Perburuan	802.332,3	820.058,1	848.694,1	866.925,8	896.845,9
	Kehutanan dan Penebangan Kayu	825.632,7	899.489,1	979.844,1	1.033.903,4	1.081.541,6
	Perikanan	153.270,5	159.752,9	163.578,8	172.487,0	179.402,7
	2 Kehutanan dan Penebangan Kayu	13.071,9	13.149,8	13.831,3	14.550,7	14.626,7
	3 Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi	1.455.789,0	1.574.757,3	1.674.793,3	1.780.445,1	1.903.419,5
	B	271.434,6	297.029,7	310.699,2	327.853,2	353.911,7
	Pertambangan dan Pengalihan					
	1 Pertambangan Bijih Logam	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
	2 Pertambangan dan Pengalihan Lainnya	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
	3 Pertambangan Bijih Logam	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
	4 Industri Batubara dan Pengalihan Migas	271.434,6	297.029,7	310.699,2	327.853,2	353.911,7
	C	4.463.160,6	4.641.945,5	4.879.810,5	5.198.530,7	5.546.383,4
	Industri Pengolahan					
	1 b. Industri Pengalihan Migas	28.786,2	24.245,9	15.376,1	9.758,9	10.445,6
	Industri Makanan dan Minuman	28.786,2	24.245,9	15.376,1	9.758,9	10.445,6
	Pengolahan Tembaku	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
	2 Industri Tekstil dan Pakaiain Jadi	1.849.208,5	1.939.289,3	2.083.794,0	2.268.324,6	2.468.127,4
	3 Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
	4 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	328,1	350,8	373,6	399,4	418,6
	5 Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
	6 Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional	85.030,8	89.810,0	94.942,4	100.586,7	102.858,3
	7 Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	19.216,8	19.637,4	19.940,4	20.359,3	22.512,0
	8 Industri Barang Galian bukan Logam	193.120,6	212.856,4	232.417,0	252.494,5	263.404,7
	9 Industri Logam Dasar	1.225.357,3	1.222.976,7	1.260.773,2	1.304.031,8	1.366.550,0
	10 Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Peralatan Listrik	357.800,0	378.519,8	408.121,9	437.060,3	466.627,0
	11 Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL	89.920,6	98.852,7	107.068,4	114.207,5	120.454,9
	12 Industri Alat Angkutan	35.368,1	39.282,1	40.527,0	43.881,8	45.224,9
	13 Industri Furnitur	565.036,3	600.048,0	599.035,0	628.564,5	659.089,7
	14 Industri pengolahan lainnya, jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan	561,5	587,0	627,8	670,5	733,5
	15 Industri Furnitur	6.086,5	7.828,7	8.841,3	9.795,7	10.908,2
	16 Ketengalistrikan	7.349,3	7.654,2	7.972,3	8.395,1	9.028,6
	D	20.715,9	22.712,1	25.107,3	27.562,5	29.668,6
	Pengadaan Listrik dan Gas					
	1 Ketengalistrikan	19.092,7	21.077,8	23.426,6	25.798,4	27.815,6
	2 Pengadaan Gas dan Produksi Es	1.623,3	1.634,3	1.680,7	1.764,1	1.853,0
	E	24.469,6	25.835,5	26.870,9	27.469,4	29.132,3
	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang					
	F	2.075.614,0	2.195.492,9	2.333.265,3	2.483.620,9	2.654.913,7
	Konstruksi					
	G	2.268.535,9	2.404.564,2	2.575.806,2	2.757.135,7	2.951.051,4
	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor					
	1 Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya	380.119,9	402.397,6	430.324,0	457.795,2	491.683,2
	2 Angkutan Rel	1.888.415,9	2.002.166,6	2.145.482,1	2.299.340,5	2.459.368,2
	H	976.503,4	1.082.028,8	1.162.059,5	1.221.297,3	1.270.854,6
	Transportasi dan Pergudangan					
	1 Angkutan Laut	957,4	997,1	1.017,2	1.087,3	1.191,9
	2 Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan	398.319,5	430.325,2	465.904,9	499.443,2	538.633,5
	3 Angkutan Udara	209,7	223,3	242,6	258,5	283,3
	4 Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan, Pos dan Kurir	391.686,5	417.358,0	440.403,6	462.171,8	461.262,5
	5 Angkutan Udara	129.411,6	172.364,3	184.971,3	183.263,8	186.124,0
	6 Penyediaan Akomodasi	55.918,7	60.760,9	69.519,9	75.072,8	81.359,5
	I	210.727,1	221.715,7	240.684,0	263.948,0	281.671,5
	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum					
	1 Penyediaan Akomodasi	5.375,7	5.744,7	6.091,7	6.495,1	6.946,2
	2 Penyediaan Makan Minum	205.351,3	215.971,0	234.592,3	257.452,9	274.725,3
	J	511.698,7	566.778,8	634.400,1	692.202,6	753.747,9
	Jasa Keuangan dan Asuransi					
	1 Jasa Keuangan Lainnya	299.627,1	331.543,8	360.439,1	392.485,2	417.117,7
	2 Jasa Penunjang Keuangan	278.813,6	307.942,1	333.663,9	362.802,2	384.460,1
	3 Jasa Keuangan Lainnya	3.698,8	4.322,7	5.162,5	6.046,7	6.869,0
	4 Jasa Penunjang Keuangan	16.930,2	19.079,3	21.393,7	23.402,1	25.528,7
	L	408.307,7	437.421,6	475.746,9	511.034,1	551.337,3
	Real Estate					
	M,N	12.235,4	13.778,5	15.592,7	17.738,9	20.027,5
	Jasa Perumahan					
	O	396.205,6	408.492,3	422.385,5	444.102,3	471.337,1
	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib					
	P	370.764,6	406.053,0	444.145,5	486.121,4	532.763,6
	Jasa Pendidikan					
	Q	96.526,8	102.626,8	109.758,8	118.283,9	128.199,1
	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial					
	R,S,T,U	111.687,0	117.659,9	123.025,7	128.782,2	134.222,8
	Jasa lainnya					
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	18.535.506,1	19.613.120,4	20.782.043,3	22.060.244,4	23.384.046,5

¹⁾ Angka sementara ²⁾ Angka sangat sementara

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan

Source : BPS - Statistic of Lampung Selatan Regency

Tabel 10.3 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan menurut Lapangan Usaha di
 Table Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at Constant Prices by Sectors in Lampung Selatan Regency, 2010-2014

Kategori	Uraian	2011	2012	2013 *)	2014 **)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	5,3	4,8	4,8	4,2
	1 d. Tanaman Hortikultura Tahunan dan Lainnya	4,4	4,3	4,3	3,3
	e. Perkebunan Tahunan	1,2	1,1	3,0	2,5
	f. Peternakan	14,5	18,7	20,4	0,7
	g. Jasa Pertanian dan Perburuan	1,7	2,6	2,7	1,4
	Kehutanan dan Penebangan Kayu	14,3	9,6	7,9	4,4
	Perikanan	2,2	3,5	2,1	3,5
	Kehutanan dan Penebangan Kayu	8,9	8,9	5,5	4,6
	Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi	4,2	2,4	5,4	4,0
	2 Kehutanan dan Penebangan Kayu	0,6	5,2	5,2	0,5
	3 Pertambangan Bijih Logam	8,2	6,4	6,3	6,9
B	Pertambangan dan Penggalian	9,4	4,6	5,5	7,9
	1 Pertambangan Bijih Logam				
	2 Industri Batubara dan Pengilangan Migas				
	3 Pertambangan Bijih Logam				
	4 b. Industri Pengilangan Migas	9,4	4,6	5,5	7,9
C	Industri Pengolahan	4,0	5,1	6,5	6,7
	1 Pengolahan Tembakau	-15,8	-36,6	-36,5	7,0
	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	-15,8	-36,6	-36,5	7,0
	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki				
	2 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	4,9	7,5	8,9	8,8
	3 Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman				
	4 Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional	6,9	6,5	6,9	4,8
	5 Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik				
	6 Industri Barang Galian bukan Logam	5,6	5,7	5,9	2,3
	7 Industri Logam Dasar	2,2	1,5	2,1	10,6
	8 Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Peralatan Listrik	10,2	9,2	8,6	4,3
	9 Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL	-0,2	3,1	3,4	4,8
	10 Industri Alat Angkutan	5,8	7,8	7,1	6,8
	11 Industri Furnitur	9,9	8,3	6,7	5,5
	12 Industri pengolahan lainnya, jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan	11,1	3,2	8,3	3,1
	13 Industri Furnitur	6,2	-0,2	4,9	4,9
	14 Ketengalistrikan	4,5	7,0	6,8	9,4
	15 Industri Furnitur	28,6	12,9	10,8	11,4
	16 Ketengalistrikan	4,1	4,2	5,3	7,5
D	Pengadaan Listrik dan Gas	9,6	10,5	9,8	7,6
	1 Ketengalistrikan	10,4	11,1	10,1	7,8
	2 Pengadaan Gas dan Produksi Es	0,7	2,8	5,0	5,0
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	5,6	4,0	2,2	6,1
F	Konstruksi	5,8	6,3	6,4	6,9
G	Perd Angkutan Rel	6,0	7,1	7,0	7,0
	1 Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya	5,9	6,9	6,4	7,4
	2 Angkutan Laut	6,0	7,2	7,2	7,0
H	Transportasi dan Pergudangan	10,8	7,4	5,1	4,1
	1 Angkutan Udara	4,1	2,0	6,9	9,6
	2 Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan, Pos dan Kurir	8,0	8,3	7,2	7,8
	3 Angkutan Udara	6,5	8,7	6,5	9,6
	4 Penyediaan Akomodasi	6,6	5,5	4,9	-0,2
	5 Angkutan Udara	33,2	7,3	-0,9	2,7
	6 Penyediaan Akomodasi	8,7	14,4	8,0	8,4
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5,2	8,6	9,7	6,7
	1 Penyediaan Akomodasi	6,9	6,0	6,6	6,9
	2 Penyediaan Makan Minum	5,2	8,6	9,7	6,7
J	Informasi dan Komunikasi	10,8	11,9	9,1	8,9
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	10,7	8,7	8,9	6,3
	1 Jasa Keuangan Lainnya	10,4	8,4	8,7	6,0
	2 Jasa Penunjang Keuangan	16,9	19,4	17,1	13,6
	3 Jasa Keuangan Lainnya	12,7	12,1	9,4	9,1
	4 Jasa Penunjang Keuangan	8,3	9,6	7,0	11,0
L	Real Estate	7,1	8,8	7,4	7,9
M,N	Jasa Perusahaan	12,6	13,2	13,8	12,9
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3,1	3,4	5,1	6,1
P	Jasa Pendidikan	9,5	9,4	9,5	9,6
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	6,3	6,9	7,8	8,4
R,S,T,U	Jasa lainnya	5,3	4,6	4,7	4,2
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		5,8	6,0	6,2	6,0

*) Angka sementara **) Angka sangat sementara

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan
 Source : BPS - Statistic of Lampung Selatan Regency

Tabel 10.4 Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang Makanan di Kabupaten Lampung Selatan (rupiah), 2010-2014
Average Expenditure per Capita per Month by Food Commodity Group in Lampung Selatan Regency (rupiahs), 2010-2014

Kelompok Barang Makanan <i>Food Commodity Group</i>	2011	2012	2013	2014
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Padi-padian	50.392,29	57.781,86	59.786,15	61.330,43
B. Umbi-umbian	746,77	544,82	850,79	1.255,65
C. Ikan/Udang/Cumi/Kerang	15.240,33	16.924,61	19.892,83	20.654,49
D. Daging	4.076,82	6.534,40	5.432,13	5.961,93
E. Telur dan Susu	12.633,88	16.726,68	19.241,09	18.322,58
F. Sayur-sayuran	24.196,53	24.993,18	31.488,45	29.253,37
G. Kacang-kacangan	9.187,06	11.004,26	11.980,14	10.846,19
H. Buah-buahan	8.122,32	8.592,67	9.358,67	10.648,27
I. Minyak dan Lemak	9.999,61	10.315,43	12.194,50	12.856,65
J. Bahan Minuman	11.171,40	12.078,80	13.673,10	13.935,92
K. Bumbu-bumbuan	5.510,12	5.696,84	6.272,80	6.717,29
L. Konsumsi lainnya	4.670,39	5.312,36	5.614,21	6.955,39
M. Makanan dan Minuman Jadi	40.103,41	48.318,17	55.658,10	56.242,57
N. Tembakau dan Sirih	38.328,44	45.081,96	51.687,67	54.393,70
Jumlah/Total	234.379,36	269.906,03	303.130,62	309.374,43

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan

Source BPS - Statistic of Lampung Selatan Regency

Tabel 10.5 Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang Bukan Makanan di Kabupaten Lampung Selatan (rupiah), 2010-2014
 Table 10.5 Average Expenditure per Capita per Month by Non-Food Commodity Group in Lampung Selatan Regency (rupiahs), 2010-2014

Kelompok Barang Makanan Non Food Commodity Group	2011	2012	2013	2014
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga	63.706,90	79.449,46	85.920,63	86.932,16
B. Aneka Barang dan Jasa	71.513,80	76.468,04	99.187,32	89.545,66
C. Pakaian, Alas Kaki dan Tutup Kepala	12.356,68	15.771,05	20.011,69	17.822,68
D. Barang Tahan Lama	11.096,36	29.689,42	30.182,09	20.492,37
E. Pajak, Pungutan dan Asuransi	4.868,52	4.740,49	5.870,52	5.317,66
F. Keperluan Pesta dan Upacara/Kenduri	4.574,67	15.881,34	10.931,63	2.387,80
Jumlah/Total	168.116,93	221.999,79	252.103,88	222.498,33

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan

Source BPS - Statistic of Lampung Selatan Regency



PERBANDINGAN KABUPATEN

Regency Comparison

<http://lampung.go.id>
<http://kab.bps.go.id>

11. Perbandingan Kabupaten

Kabupaten Lampung Selatan merupakan daerah dengan jumlah penduduk terbanyak ke-3 di Provinsi Lampung. Begitu juga untuk Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adhb tahun 2014 berada di peringkat ke-3 terbesar setelah Kota Bandar Lampung dan Kabupaten Lampung Tengah.

Penduduk miskin di Kabupaten Lampung Selatan tahun 2014 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2012. Hal ini mengindikasikan suksesnya program Pemerintah Kabupaten lampung Selatan dalam mengentaskan kemiskinan. Pada tahun 2014 jumlah penduduk miskin di Kabupaten lampung Selatan adalah sebesar 162.972 jiwa sementara pada tahun 2012 adalah sebesar 171.408 jiwa.

11. *Regency Comparison*

Lampung Selatan Regency is an area with the largest population-3 in Lampung province. Similarly to the Gross Regional Domestic Product (GRDP) in 2014 ADHB is ranked 3rd largest after the city of Bandar Lampung and Central Lampung regency.

Poor people in Lampung Selatan regency in 2014 decreased compared to 2012. This indicates the success of the Lampung Selatan regency government programs to alleviate poverty. In 2014 the number of poor people in Lampung Selatan regency amounted to 162,972 people and in 2012 amounted to 171,408 peoples.

Tabel 11.1 Penduduk Pertengahan Tahun Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2011-2014
Table 11.1 Mid-Year Population by Regency / Municipality in Lampung Province, 2011-2014

Kabupaten/Kota <i>District / Municipality</i>	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	281 409	284 492	287 588	290 388
Tanggamus	545 909	553 165	560 322	567 172
Lampung Selatan	927 629	939 390	950 844	961 897
Lampung Timur	966 313	977 537	988 277	998 720
Lampung Tengah	1 188 316	1 201 689	1 214 720	1 227 185
Lampung Utara	590 596	594 881	598 924	602 727
Way Kanan	412 897	418 121	423 195	428 097
Tulang Bawang	405 574	411 705	417 782	423 710
Pesawaran	405 711	411 077	416 372	421 497
Pringsewu	370 886	375 098	379 190	383 101
Mesuji	189 673	191 314	192 759	194 282
Tulang Bawang Barat	254 278	257 136	259 674	262 316
Pesisir Barat	143 815	145 411	146 929	148 412
Bandar Lampung	904 322	923 175	942 039	960 695
Metro	148 586	151 117	153 517	155 992
Lampung	7 735 914	7 835 308	7 932 132	8 026 191

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung

Source BPS - Statistics of Lampung Province

Tabel 11.2 Jumlah Rumah tangga Provinsi Lampung dirinci menurut Kabupaten/Kota, 2011-2013
 Table 11.2 Number of Households in Lampung Province Classified by Regency / Municipality, 2011-2013

Kabupaten/Kota District / Municipality	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)
Lampung Barat	110 072	111 528	79 310
Tanggamus	132 593	134 496	139 330
Lampung Selatan	235 465	238 284	245 859
Lampung Timur	255 926	257 008	263 550
Lampung Tengah	312 742	315 082	323 346
Lampung Utara	145 335	146 100	149 716
Way Kanan	107 131	108 217	112 170
Tulang Bawang	106 910	111 104	113 716
Pesawaran	101 279	102 391	105 242
Pringsewu	93 981	95 245	96 582
Mesuji	51 047	51 304	52 568
Tulang Bawang Barat	67 360	67 726	69 801
Pesisir Barat	N/A	N/A	34 430
Bandar Lampung	213 222	217 206	221 795
Metro	36 896	37 833	38 481
Lampung	1 969 960	1 993 524	2 045 896

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung

Source : BPS - Statistics of Lampung Province

Tabel 11.3 PDRB Atas Dasar Harga Berlaku menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung (Juta Rupiah), 2011-2014
Gross Regional Domestic Product By Regency/Municipality in Lampung Province (Million Rupiahs), 2011-2014

Kabupaten/Kota <i>District / Municipality</i>	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	5 570 941	3 758 250	4 160 119	4 652 680
Tanggamus	7 248 088	8 249 760	9 033 600	10 172 661
Lampung Selatan	20 673 320	22 944 314	25 094 836	28 093 686
Lampung Timur	21 891 634	23 704 741	26 555 909	29 249 114
Lampung Tengah	32 731 169	36 096 752	39 513 264	44 261 494
Lampung Utara	11 441 503	12 474 338	13 603 648	15 407 529
Way Kanan	6 788 678	7 476 723	8 118 080	9 112 750
Tulang Bawang	10 919 091	11 837 815	13 082 913	14 857 456
Pesawaran	7 943 463	8 730 593	9 598 822	10 716 198
Pringsewu	5 314 021	5 887 901	6 445 528	7 336 757
Mesuji	4 896 917	5 361 408	5 805 857	6 558 478
Tulang Bawang Barat	5 476 437	6 080 955	6 618 226	7 353 246
Pesisir Barat	N/A	2 390 013	2 586 639	2 913 746
Bandar Lampung	24 879 059	27 753 870	30 822 207	35 310 478
Metro	2 841 591	3 191 358	3 531 720	4 004 622
Lampung	168 615 913	185 938 791	204 571 368	230 000 895

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung

Source BPS - Statistics of Lampung Province

Tabel 11.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2011-2014
Table 11.4 Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Regencies / Municipality in Lampung Province, 2011-2014

Kabupaten/Kota <i>District / Municipality</i>	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	6,67	-34,72	7,02	5,57
Tanggamus	5,87	9,19	5,83	5,78
Lampung Selatan	5,81	5,96	6,15	6,00
Lampung Timur	5,57	4,24	8,05	2,74
Lampung Tengah	6,02	5,95	6,17	5,63
Lampung Utara	5,38	5,64	5,95	5,93
Way Kanan	5,31	5,55	5,05	5,00
Tulang Bawang	5,24	5,29	5,56	6,63
Pesawaran	5,52	5,87	5,70	5,21
Pringsewu	6,20	6,44	6,15	5,84
Mesuji	4,93	5,57	5,52	5,38
Tulang Bawang Barat	5,03	5,75	5,72	5,38
Pesisir Barat	N/A	N/A	5,02	4,69
Bandar Lampung	6,29	6,65	6,77	6,96
Metro	6,04	6,69	6,77	6,46
Lampung				

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung

Source : BPS - Statistics of Lampung Province

Tabel 11.5 Penduduk Miskin menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2011-2013
 Table Poor People by district / Municipality in Lampung Province, 2011-2013

Kabupaten/Kota District / Municipality	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)
Lampung Barat	67 881	65 231	60 814
Tanggamus	92 746	89 362	85 640
Lampung Selatan	177 740	171 408	162 972
Lampung Timur	189 463	182 207	172 213
Lampung Tengah	187 005	180 234	162 806
Lampung Utara	155 806	149 947	142 011
Way Kanan	72 514	69 374	65 185
Tulang Bawang	40 748	38 949	33 725
Pesawaran	77 052	74 258	74 598
Pringsewu	43 017	41 416	37 311
Mesuji	15 316	14 740	11 229
Tulang Bawang Barat	18 058	17 345	16 428
Pesisir Barat	N/A	N/A	N/A
Bandar Lampung	121 582	117 349	102 747
Metro	19 003	18 341	17 080
Lampung	1 277 931	1 230 161	1 144 759

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung

Source BPS - Statistics of Lampung Province

Tabel 11.6 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2012-2014
Table 11.6 Human Development Index by Regency / Municipality in Lampung Province, 2012-2014

Kabupaten/Kota <i>District / Municipality</i>	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)
Lampung Barat	62,51	63,21	63,54
Tanggamus	61,14	61,89	62,67
Lampung Selatan	62,68	63,35	63,75
Lampung Timur	65,10	66,07	66,42
Lampung Tengah	65,60	66,57	67,07
Lampung Utara	62,93	64,00	64,89
Way Kanan	62,79	63,92	64,32
Tulang Bawang	64,11	64,91	65,83
Pesawaran	59,98	60,94	61,70
Pringsewu	65,37	66,14	66,58
Mesuji	57,67	58,16	58,71
Tulang Bawang Barat	60,77	61,46	62,46
Pesisir Barat	N/A	58,95	59,76
Bandar Lampung	72,88	73,93	74,34
Metro	72,86	74,27	74,98
Lampung	64,87	65,73	66,42

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung

Source BPS - Statistics of Lampung Province

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BPS Kabupaten Lampung Selatan
Jl. Mustafa Kemal No. 24 Kalianda 35513
Telp/Fax. (0727) 322241
<http://lampungselatankab.bps.go.id>
Email : bps1803@bps.go.id

